LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

PT. BPR DANA KARYA NUSA
TAHUN 2024

Form 0002

Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	NIK	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
						No. SK	Tanggal SK	
Eko Budi Handoyo,A.Md	Perum Nuansa Uma Pacung B4, Banjar Angkling, Desa Bakbakan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar	3303070105739002	110	17-04-2023	17-04-2028	S-781/KO.0401/2018	12-10-2018	Ya
I Nengah Suarta, S.S	Br. Dinas Bugbug Kelodan, Bugbug, Karangasem	5107040801820010	120	19-10-2020	19-10-2025	KEP-21/PB.4/2020	06-10-2020	Ya
I Ketut Sudarsa,S.E	Jl. Tukad Pancoran IV G No. 24, Panjer, Denpasar Selatan, Denpasar	5171031208620002	210	19-08-2021	19-08-2026	KEP-68/KR.08/2021	06-07-2021	Ya
Agung Sugiarto,M.Ec.Dev	Jalan Tengger Utara Nomor 83, RT 005, RW 007, Gajah Mungkur, Semarang, Jawa Tengah	3374090707830006	220	17-04-2023	17-04-2028	SR-32/KR.0812/2023	24-03-2023	Ya

Form 0002
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			
	Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
08-12-2025	04	24-01-1995	Akademi Keuangan Dan Perbankan (AUB) Surakarta	SLIK	20-08-2018	OJK Pusat				00
06-10-2027	03	02-12-2004	STIBA Malang	Certif Direktur Tingkat I BPR	27-10-2017	LSPP Denpasar				00
27-10-2028	03	30-05-1986	Universitas Udayana	Bimbingan dan Teknis (Bimtek)Perpajakan	01-01-2019	Lembaga Kajian Manajemen Denpasar	00	00	00	
19-04-2026	02	19-01-2016	Universitas Gadjah Mada	Kompetensi kualifikasi Komisaris	19-04-2021	Lembaga Sertifikat Profesi Lembaga Keuangan Mikro	00	00	00	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya /Tidak)	Komisaris Independen (Ya /Tidak)	Keterangan terkait Kepengurusan	Alasan Perubahan Jabatan	Keterangan Jabatan
1		2		Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
2		4		Direktur
	1	4		
	1	1		

Form 0003

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	NIK	Jabatan				
			Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya
IDA BAGUS MADE RAKA KUSUMA SH	BR OLE MARGA DAUH PURI MARGA	5102072812730006	00	00	02	00	00
NI KADEK DWI FIBRIANI	PERUM WANA ASRI NO 55 LINGK GEDE ABIANBASE, MENGWI, BADUNG, BALI	5103026602980002	00	00	00	00	01
I MADE PRADNYA WINATA	PERUMAHAN BCA LAND BLOK B NO 10, BR SENAPAHAN KAJA, BANJAR ANYAR, KEDIRI, TABANAN, BALI	5271020601820001	00	00	00	00	01
AHMAD ALFIAN WARDANA	BANJAR TENGAH, TEGAL BADENG BARAT, NEGARA, JEMBRANA	5101012407020005	02	02	00	02	00

Form 0003

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan		Keanggotaan Komite				Keterangan Terkait Pejabat Eksekutif
	No.	Tanggal	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	
14-01-2021	009/SK.DIR.SDM/DKN/I/2021	14-01-2021	00	00	00	00	3
27-08-2024	192/SK.DIR.SDM/DKN/VIII/2024	26-08-2024	00	00	00	00	3
28-08-2024	194/SK.DIR.SDM/DKN/VIII/2024	28-08-2024	00	00	00	00	3
02-10-2024	249/SK.DIR.SDM/DKN/X/2024	02-10-2024	00	00	00	00	3

Form 0001

Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jenis	No. Identitas	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
William Sutanto	Jl. Sunia Negara Gg. Bedugul Putih II No. K-2 RT 00, RW 00. Kelurahan Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar	01	3374090103860001	01	4.612.500.000	51,25	9
Oscar Adam Darmawan	Apartemen City Park Tower H Lt 10/16 RT.009, RW. 014, Kelurahan Cengkareng Timur, Kota Jakarta Barat, DKI	01	3374131512850001	01	4.387.500.000	48,75	9

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	No. 42
Tanggal akta pendirian	29-12-1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No.30
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	25-03-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0166653
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	25-03-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	24-06-1991
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Pohjentrek. Kabupaten Pasuruan Jawa Timur

Form A.03.02

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Nilai Rasio (%)

Form A.03.04

Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	ketidakmampuan debitur membayar angsuran, manajemen keuangan yang buruk.
Langkah Penyelesaian	Peningkatan Kualitas Analisis Kredit, Penguatan Manajemen Risiko,

Footer penjelasan NPL

1. **Pelaksanaan Kegiatan Usaha Baru**

   Pada Tahun 2024, BPR tidak merencanakan pelaksanaan kegiatan baru. Fokus utama BPR pada tahun tersebut adalah meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan yang sudah ada, serta memperkuat fondasi keuangan dan operasional. Dengan demikian, BPR dapat mempertahankan stabilitas dan meningkatkan kepercayaan nasabah dan stakeholder.

2. **Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor**

   Selain itu, pada Tahun 2024, BPR juga tidak merencanakan pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor. BPR akan fokus pada optimalisasi operasional dan peningkatan kualitas layanan di lokasi yang sudah ada, serta memperkuat hubungan dengan nasabah dan stakeholder di wilayah operasional saat ini.

PT. BPR DANA KARYA NUSA

PERIODE DESEMBER 2024

NO	POS-POS NERACA	ACH DESEMBER 2023	DESEMBER 2024			
			TARGET RBB	REALISASI	PENCAPAIAN (Nom)	PENCAPAIAN (%)
1	TOTAL ASET	28.916.894.232	35.034.414.591	41.438.345.266	6.403.930.675	118,28
2	PENEMPATAN PADA BANK LAIN (ABA)	4.891.564.414	4.620.417.118	10.983.504.635	6.363.087.517	237,72
	Giro	3.522.417.096	3.251.397.191	7.396.859.495	4.145.462.304	227,50
	Tabungan	269.147.318	269.019.927	1.486.645.140	1.217.625.213	552,62
	Deposito	1.100.000.000	1.100.000.000	2.100.000.000	1.000.000.000	190,91
3	KREDIT YANG DIBERIKAN (OS)	23.448.343.860	29.942.976.242	29.892.017.254	(50.958.988)	99,83
	Lancar	21.580.218.574	27.846.967.905	27.794.899.087	(52.068.818)	99,81
	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	1.868.125.286	1.197.719.050	1.708.229.271	510.510.221	142,62
	Kurang Lancar	-	449.144.644		(449.144.644)	
	Diragukan	-	449.144.644		(449.144.644)	
	Macet	-		388.888.896	388.888.896	
4	DANA PIHAK KETIGA (DPK)	18.797.615.304	23.728.316.359	30.291.959.442	6.563.643.083	127,66
	Tabungan	3.533.222.083	3.303.837.219	4.479.119.572	1.175.282.353	135,57
	Deposito	11.064.393.221	14.224.479.140	24.612.839.870	10.388.360.730	173,03
	Penempatan Bank Lain (ABP)	3.700.000.000	5.700.000.000	700.000.000	(5.000.000.000)	12,28
	Pinjaman Diterima	500.000.000	500.000.000	500.000.000	-	100,00
			-			
5	LABA/RUGI	-			-	-
	Laba Bulanan Sebelum Pajak	76.524.050	136.825.618	136.502.821	(322.797)	99,76
	Taksiran Pajak	34.572.789	15.050.818	13.313.796	(1.737.022)	88,46
	Laba Bulanan setelah Pajak	41.951.261	121.774.800	123.189.025	1.414.225	101,16
	Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak	890.736.720	1.196.617.354	1.060.618.373	(135.998.981)	88,63
	Taksiran Pajak	116.094.000	131.627.909	143.416.719	11.788.810	108,96
	Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak	774.642.720	1.064.989.445	917.201.654	(147.787.791)	86,12
	RASIO-RASIO KEUANGAN				-	
1	CAR/ KPMM	105,38	92,82	84,22	(21,16)	79,92
2	MIAPB	#DIV/0!	1.373,57	2.655,49		
3	KAP	0,00	1,62	0,95	0,95	-
4	PPAP/PPAPWD	100,00	100,00	100,00	-	100,00
5	NPL Gross	0,00	3,00	1,30	1,30	-
6	ROA	3,58	3,81	3,05	(0,53)	85,20
7	BOPO	78,21	76,23	79,10	0,89	101,14
8	NIM	12,43	12,08	9,97		
9	LDR	82,92	87,68	73,59	(9,33)	88,75
10	CASH RASIO	27,87	21,81	31,35	3,48	112,49

INDIKATOR KEUANGAN PT. BPR DANA KARYA NUSA

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA YoY

PT.BPR DANA KARYA NUSA PERIODE DESEMBER 2021, 2022, 2023 & 2024

NO	POS-POS NERACA	DESEMBER 2021	DESEMBER 2022	DESEMBER 2023	DESEMBER 2024	MUTASI (Nom)	MUTASI (%)
1	TOTAL ASET	18.655.656.921	20.776.288.573	28.916.894.232	41.438.345.266	12.521.451.034	60,27
2	PENEMPATAN PADA BANK LAIN (ABA)	4.754.592.749	2.716.066.568	4.891.564.414	10.983.504.635	6.091.940.221	224,29
	Giro	2.014.794.736	1.533.598.647	3.522.417.096	7.396.859.495	3.874.442.399	252,64
	Tabungan	19.798.013	262.467.921	269.147.318	1.486.645.140	1.217.497.822	463,87
	Deposito	2.720.000.000	920.000.000	1.100.000.000	2.100.000.000	1.000.000.000	108,70
3	KREDIT YANG DIBERIKAN (OS)	13.194.168.606	17.566.082.877	23.448.343.860	29.892.017.254	6.443.673.394	36,68
	Lancar	12.412.889.991	17.566.082.877	21.580.218.574	27.794.899.087	6.214.680.513	35,38
	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	781.278.615	-	1.868.125.286	1.708.229.271	(159.896.015)	#DIV/0!
	Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-
	Diragukan	-	-	-	-	-	-
	Macet		-	-	388.888.896	388.888.896	-
4	DANA PIHAK KETIGA (DPK)	9.893.351.224	11.011.287.493	18.797.615.304	30.291.959.442	11.494.344.138	104,39
	Tabungan	1.373.321.177	1.937.883.696	3.533.222.083	4.479.119.572	945.897.489	48,81
	Deposito	7.520.030.047	6.373.403.797	11.064.393.221	24.612.839.870	13.548.446.649	212,58
	Penempatan Bank Lain (ABP)	1.000.000.000	2.200.000.000	3.700.000.000	700.000.000	(3.000.000.000)	
	Pinjaman Diterima		500.000.000	500.000.000	500.000.000	-	
5	LABA/RUGI		-	-	-	-	-
	Laba Bulanan Sebelum Pajak	41.139.631	73.439.913	76.524.050	136.502.821	59.978.771	81,67
	Taksiran Pajak	59.920.630	29.555.127	34.572.789	13.313.796	(21.258.993)	(71,93)
	Laba Bulanan setelah Pajak	- 18.780.999	43.884.786	41.951.261	123.189.025	81.237.764	185,12
	Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak	531.709.578	562.028.503	890.736.720	1.060.618.373	169.881.653	30,23
	Taksiran Pajak	61.135.800	78.502.490	116.094.000	143.416.719	27.322.719	34,80
	Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak	470.573.778	483.526.013	774.642.720	917.201.654	142.558.934	29,48
	RASIO-RASIO KEUANGAN						
1	CAR/ KPMM	144,09	136,70	105,38	84,22	(52)	(38,39)
2	MIAPB	0,00	0,00	#DIV/0!	2.655,49		
3	KAP	0,00	0,00	0,00	0,95	1	-
4	PPAP/PPAPWD	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-
5	NPL Gross	0,00	0,00	0,00	1,30	1	-
6	ROA	3,00	2,95	3,58	3,05	0	3,39
7	BOPO	80,20	81,45	78,21	79,10	(2)	(2,89)
8	NIM	-	-	12,43	9,97		
9	LDR	72,23	86,26	82,92	73,59	(13)	(14,69)
10	CASH RASIO	23,83	22,72	27,87	31,35	9	37,98
11	LABA/RUGI Komulatif Sebelum Pajak	531.709.577,61	562.028.503,00	890.736.720,00	1.060.618.373,00	169.881.653	30,23
12	Taksiran Pajak	61.135.800,00	78.502.490,00	116.094.000,00	143.416.719,00	27.322.719	34,80
13	LABA/RUGI Komulatif Setelah Pajak	470.573.777,61	483.526.013,00	774.642.720,00	917.201.654,00	142.558.934	29,48
14	MODAL (KPMM)	8.436.659.724,69	8.933.415.381,74	9.589.201.710,00	10.465.879.088,00	876.677.378	9,81
15	ATMR	5.854.997.843,01	6.534.988.259,10	9.099.896.834,40	12.426.298.110,00	3.326.401.276	50,90

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR DANA KARYA NUSA

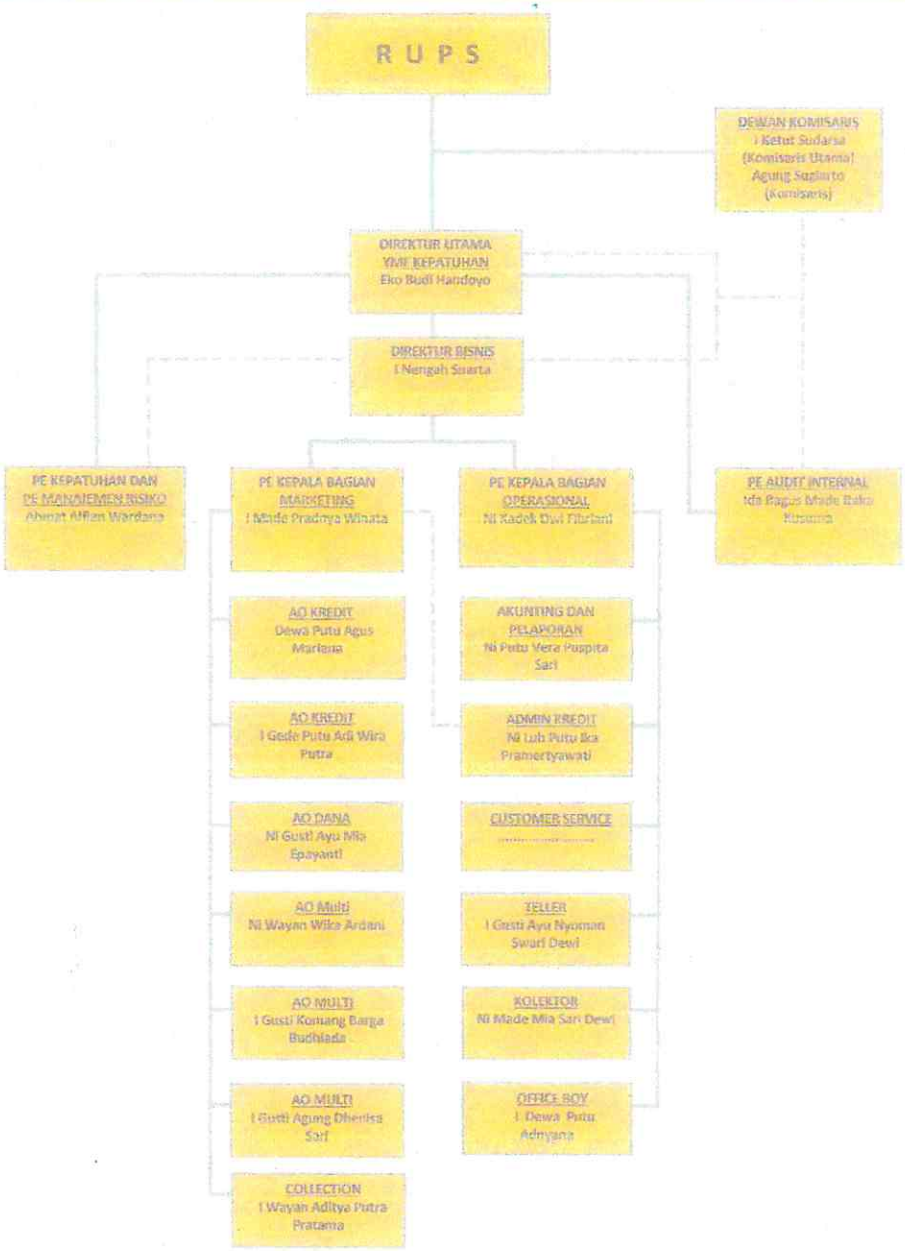

Keterangan :
Garis Komando
Garis Koordinasi

Tabanan, 9 Januari 2025

Eko Budi Handoyo, A.Md
Direktur Utama YMF Kepatuhan

I Nengah Suarta, S.S
Direktur Bisnis

OTORITAS JASA KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Ceria	simpanan berupa tabungan dimana nasabah melakukan penyetoran ke kantor ataupun dilakukan dengan cara dijemput ketempat penabung dengan melibatkan tenaga lapangan.
01	01	Tabungan Junior	simpanan berupa tabungan yang dikhususkan bagi para siswa, dimana nasabah melakukan penyetoran ke kantor ataupun dilakukan dengan cara dijemput ketempat penabung dengan melibatkan tenaga lapangan.
01	01	Tabungan Ekstra	simpanan berupa tabungan yang dikhususkan untuk transaksi bagi peminjam, dimana nasabah melakukan penyetoran ke kantor ataupun dilakukan dengan cara dijemput ketempat penabung dengan melibatkan tenaga lapangan.
01	01	Tabungan TAMPAN	Tabungan Program untuk merencanakan Masa Depan
01	01	Deposito	simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh PT. BPR Dana Karya Nusa.
02	01	Kredit	penyediaan uang atau tagihan oleh bank kepada nasabah, dengan kewajiban nasabah melunasi utang setelah jangka waktu tertentu, beserta bunga. yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti modal kerja, investasi, atau kebutuhan konsumsi.

Keterangan Footer 0502

PERJANJIAN KERJASAMA

ANTARA

PT. BPR DANA KARYA NUSA

DENGAN

PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE

TENTANG

PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

BANK PERKREDITAN RAKYAT

Nomor USSI : 075/PKS/USSI/XI/2018

Nomor BPR : 047B/DKN/I/2019

Pada hari ini, **Selasa** tanggal **Delapan** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Sembilan Belas**, yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Rukanda Tahyana, S.Mn** : **DIREKTUR UTAMA**, yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE, berkedudukan di Gading Regensi Blok A2 No. 2 Bandung, Telp. 022-7311333, Fax. 022-7310483 selanjutnya dalam PERJANJIAN ini disebut **PIHAK KESATU**

2. **Eko Budi Handoyo** : **DIREKTUR UTAMA**, yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR DANA KARYA NUSA, berkedudukan di Jl. Raya Warungdowo No. 05 Pohjentrek, Pasuruan selanjutnya dalam PERJANJIAN ini disebut **PIHAK KEDUA**

Secara bersama-sama **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** disebut sebagai **PARA PIHAK**.

Dengan menerangkan terlebih dahulu :

- **PIHAK KESATU** adalah Perusahaan Swasta Nasional yang bergerak dalam bidang konsultan teknologi sistem informasi, pengembangan teknologi informasi dan jasa manajemen bagi lembaga keuangan dan perbankan mikro;
- **PIHAK KEDUA** adalah Bank Perkreditan Rakyat yang bergerak di bidang layanan keuangan perbankan.
- Disadari oleh **PARA PIHAK** bahwa cepat atau lambat, teknologi sudah menjadi aspek yang sangat penting dalam pengelolaan suatu lembaga usaha, terlebih lagi lembaga keuangan dan perbankan; dan bahwa dengan demikian perlu adanya aplikasi teknologi informasi yang dapat mendukung pengelolaan operasional secara transparan dan akuntabel serta memberikan layanan yang prima kepada nasabah.

- Bahwa karena adanya kesamaan visi dan misi yang dimiliki oleh PARA PIHAK khususnya dalam rangka penerapan teknologi informasi, **PARA PIHAK** bermaksud mengadakan kerjasama Penerapan Teknologi Informasi Core Banking System pada kantor **PIHAK KEDUA**.

Dengan didasari itikad baik dan berdasarkan hal-hal tersebut diatas, PARA PIHAK terlebih dahulu dengan ini sepakat untuk terikat dalam Perjanjian Kerjasama **Penerapan Teknologi Informasi Core Banking System** dengan syarat dan ketentuan sbb :

Pasal 1 : Definisi

1. **Perjanjian** adalah Perjanjian Kerja Sama **Penerapan Teknologi Sistem Informasi Core Banking System** yang untuk selanjutnya dalam perjanjian ini disebut dengan **TSI** antara PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA.
2. **OnLine Realtime** adalah solusi teknologi untuk mengakses data jarak jauh dengan ruang lingkup layanan : online seluruh kantor baik cabang, kas, dan konsolidasi secara Realtime.
3. **Biaya Service Level Agreement (SLA)** adalah biaya rutin bulanan tiap kantor yang ditimbulkan oleh adanya Penyelenggaraan TSI yang harus dibayarkan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK KESATU.

Pasal 2 : Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan PERJANJIAN ini sesuai kesepakatan PARA PIHAK adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kerja sama yang saling menguntungkan PARA PIHAK dalam penyelenggaraan TSI yang mengikuti ketentuan regulasi yang berlaku.
2. Mempermudah PIHAK KEDUA dalam melakukan kontrol terhadap kegiatan operasional bank secara Realtime.
3. Meningkatkan layanan kepada nasabah berupa kemudahan bertransaksi diseluruh jaringan kantor PIHAK KEDUA secara *Realtime*.

Pasal 3 : Ruang Lingkup

1. PIHAK KESATU sebagai penyelenggara TSI melakukan kerja sama dengan PIHAK KEDUA untuk melakukan pekerjaan sebagai berikut :

   a) Instalasi TSI pada kantor PIHAK KEDUA dengan rincian ssebagai berikut:
      1. Kantor Pusat;

   b) Melakukan migrasi data elektonik dalam bentuk Microsoft Office Excel (XLS) ke SISTEM dengan syarat kelengkapan data terpenuhi dan secara teknis dimungkinkan, untuk itu PIHAK KESATU telah menyediakan file template dalam bentuk Microsoft Office Excel untuk dilengkapi oleh PIHAK KEDUA jika diperlukan.

c) Melakukan pelatihan sehingga operator yang ditunjuk dapat memahami dan mengoperasikan SISTEM secara baik dan benar.

d) Melakukan pelatihan pemeliharaan sistem dan recovery data sebagai pelaksanaan ketentuan *Disaster & Recovery Plan*.

e) Melakukan pendampingan untuk memastikan TSI secara keseluruhan berjalan sesuai fungsinya.

2. PIHAK KEDUA sebagai pengguna TSI menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan sbb :
   a. Server sesuai kebutuhan
   b. Menyiapkan jaringan untuk komunikasi data antar kantor bagi yang memiliki kantor cabang dan atau kas
   c. Menyiapkan tim untuk membantu proses Implementasi PIHAK KESATU
   d. Menyiapkan SDM yang akan diikut sertakan dalam pelatihan
   e. Menyiapkan ruangan pelatihan dan infrastruktur pendukungnya

Pasal 4 : Hak dan Kewajiban PIHAK KESATU

1. Berhak menerima pembayaran biaya TSI dari PIHAK KEDUA atas jasa penyelenggaraan TSI.
2. Berkewajiban melakukan pekerjaan implementasi TSI sesuai dengan spesifikasi dan standar yang disepakati bersama.
3. Berkewajiban memelihara dan memperbaiki kerusakan pada TSI.
4. Membuat invoice penagihan kepada PIHAK KEDUA setiap bulan atau periode tertentu yang disepakati.
5. Berkewajiban melakukan kegiatan pelayanan kepada PIHAK KEDUA meliputi:
   a. Memberikan penjelasan tentang aspek teknis
   b. Penanganan permasalahan ataupun gangguan dengan menunjuk seorang *contact person*.
6. Berkewajiban memberikan pelatihan dan pendampingan kepada PIHAK KEDUA.
7. Berkewajiban membuat proteksi sistem untuk pengamanan data.

Pasal 5 : Hak dan Kewajiban PIHAK KEDUA

1. Berhak mendapatkan layanan dari PIHAK KESATU secara optimal
2. Berkewajiban membayar abonemen bulanan (SLA) untuk seluruh kantor kepada PIHAK KESATU sebagai penyelenggara TSI.
3. Berkewajiban menyediakan dan membayar biaya bulanan untuk komunikasi data antar kantor kepada pihak provider / operator penyelenggara layanan komunikasi data.
4. Melakukan kegiatan pemeliharaan dan backup data
5. Berkewajiban melakukan prosedur sesuai aturan yang telah di tentukan oleh PIHAK KESATU

6. Berkewajiban menunjuk seorang petugas penghubung (liason officer) yang bertugas membuat dan menampung seluruh permasalahan yang timbul pada TSI serta melaporkannya dan berkomunikasi dengan PIHAK KESATU

Pasal 6 : Dokumen Assessment

Adalah dokumen awal yang ditandatangani oleh PARA PIHAK sebelum perjanjian kerjasama ini, berisi kesepakatan-kesepakatan hasil pembahasan proses bisnis BPR dan atau aplikasi existing yang berjalan di PIHAK KEDUA. Dokumen tersebut menjadi acuan bersama dalam pelaksanaan implementasi TSI oleh PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerjasama ini.

Pasal 7 : Spesifikasi TSI

Pihak KESATU bekerja sesuai spesifikasi yang telah disepakati oleh PARA PIHAK yaitu spesifikasi yang telah dikembangkan dan ditetapkan oleh PIHAK KESATU ditambah penyesuaian yang diperlukan sebagaimana tercantum dalam dokumen assessment.

Pasal 8 : Biaya TSI

A. **BIAYA AWAL TSI** (satu kali) ..... **Rp. 55.550.000**

*Terbilang : **#Lima Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah#***

1. Biaya Awal Aplikasi Core Banking System ..... **Rp. 55.550.000**
   a. Aplikasi Kantor Pusat 1x @ 50.500.000 = 50.500.000
   Jumlah = 50.500.000
   PPn 10% = 5.050.000

B. **BIAYA BULANAN TSI** (rutin) ..... **Rp. 825.000**

*Terbilang : **#Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah#***

1. Biaya Bulanan layanan **Service Level Agreement (SLA)** **Rp.825.000**
   a. SLA Ktr. Pusat 1x @ 750.000 = 750.000
   Jumlah = 750.000
   PPn 10% = 75.000

C. Biaya SISTEM **Sudah termasuk**:

1. Implementasi Aplikasi Core Banking System.
2. Installasi Aplikasi.
   a. Migrasi Data
   b. Pelatihan User
   c. Pelatihan Administrator/IT
   d. Pendampingan
3. CD Installer Sistem BPR – IBS Realtime.
4. User Manual (dalam bentuk soft copy/file).

D. Biaya SISTEM **Belum termasuk**:

1. Hardware dan Infrastruktur (Computer, Operating System, LAN, dll)
2. Biaya Infrastruktur OnLine (jaringan online antar kantor, modem, dll)
3. Transport : biaya transportasi PP dari PT. USSI ke lokasi dan transportasi local
4. Akomodasi : hotel dan konsumsi

Pasal 9 : Sistim Pembayaran

1. PIHAK KEDUA membayar **Biaya Awal TSI** kepada PIHAK KESATU dalam 2 termin dengan jadwal sebagai berikut :
   a. Uang muka 50% dibayar 1 hari setelah penandatanganan perjanjian, paling lambat tanggal: **9 Januari 2019**
   b. Sisanya 50% dibayar setelah proses End of Month akhir bulan pertama, sesuai jadwal implementasi
2. PIHAK KEDUA membayar **Biaya Bulanan TSI** kepada PIHAK KESATU seterusnya selama perjanjian kerjasama masih berjalan dan atau TSI masih digunakan oleh PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Biaya bulanan dibayarkan **dimuka setiap awal bulan**.
   b. Pembayaran pertama adalah **setelah proses End Of Month bulan pertama**
   c. Toleransi pembayaran adalah **maksimal tanggal 5 setiap bulannya**.
3. Seluruh pembayaran dari PIHAK KEDUA dilakukan melalui transfer ke rekening bank PIHAK KESATU sebagai berikut:

Bank Mandiri Cabang Sukarno Hatta Bandung
No. Rek : 130-0004663079
a/n : PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE

Pasal 10 : Kenaikan Biaya Bulanan SLA

1. Apabila akan menaikkan biaya bulanan SLA, PIHAK KESATU terlebih dahulu wajib memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KEDUA minimal 1 (satu) bulan sebelumnya.
2. Besar kenaikan biaya bulanan SLA akan ditetapkan sesuai kebijakan PIHAK KESATU mengacu kepada perkembangan dan kondisi riel dikemudian hari.

Pasal 11 : Register TSI

PIHAK KEDUA memberikan register TSI sebanyak jumlah komputer yang terhubung dengan jaringan server database PIHAK KESATU.

Pasal 12 : Ketentuan Lisensi

Dengan disetujuinya perjanjian ini maka PIHAK KEDUA berhak mendapatkan lisensi HAK PAKAI atas TSI tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lisensi Hak Pakai berupa pemakaian TSI untuk waktu tidak terbatas, dan tidak termasuk hak kepemilikan terhadap *Source Code Software*.
2. Lisensi Hak Pakai berupa pemakaian HANYA untuk SATU NAMA LEMBAGA sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama ini.

Pasal 13 : Penambahan Kantor Baru

Untuk setiap penambahan kantor baru oleh PIHAK KEDUA diluar daftar kantor yang ada sebagaimana disepakati dalam pasal 3.1.a Perjanjian Kerjasama ini dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dikenakan harga TSI (biaya awal dan biaya bulanan) sebagaimana pasal 8 point A dan B Perjanjian Kerjasama ini.
2. Dalam hal pada saat penambahan kantor PIHAK KEDUA ternyata telah terjadi perubahan harga TSI yang diberlakukan oleh PIHAK KESATU secara menyuluruh, maka harga TSI kantor baru tersebut dan kantor-kantor berikutnya akan disesuaikan mengikuti harga terbaru tersebut.

Pasal 14 : Kerahasiaan Data

Dalam melaksanakan pekerjaan sebagaimana dimaksud Perjanjian ini:

1. PARA PIHAK berkewajiban saling menjaga kerahasiaan data dan tidak terbatas pada informasi, keterangan dan dokumen lainnya yang diperoleh dalam rangka perjanjian ini, dalam waktu tidak terbatas.
2. PARA PIHAK tidak boleh menggandakan dan atau menyebarluaskan informasi, keterangan dan dokumen lainnya kepada pihak lain manapun juga dan dengan cara apapun juga, kecuali karena perintah Undang-Undang atau setelah ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PARA PIHAK, dan hal-hal lain tentang kerahasiaan data sebagaimana diatur dalam Pasal 40 ayat (1) dan (2) UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang menurut sifatnya wajib dilakukan.
3. PIHAK KESATU wajib memastikan bahwa TSI hanya bisa diakses oleh PIHAK KEDUA serta tidak mengandung *back door* (akses lain diluar mekanisme login) yang memungkinkan akses oleh pihak yang tidak berwenang ke dalam TSI dan data PIHAK KEDUA.
4. PIHAK KESATU wajib menjaga kerahasiaan data/informasi BPR setelah berakhirnya perjanjian apabila tidak diperpanjang.

D. Biaya SISTEM **Belum termasuk**:

1. Hardware dan Infrastruktur (Computer, Operating System, LAN, dll)
2. Biaya Infrastruktur OnLine (jaringan online antar kantor, modem, dll)
3. Transport : biaya transportasi PP dari PT. USSI ke lokasi dan transportasi local
4. Akomodasi : hotel dan konsumsi

Pasal 9 : Sistim Pembayaran

1. PIHAK KEDUA membayar **Biaya Awal TSI** kepada PIHAK KESATU dalam 2 termin dengan jadwal sebagai berikut :
   a. Uang muka 50% dibayar 1 hari setelah penandatanganan perjanjian, paling lambat tanggal: **9 Januari 2019**
   b. Sisanya 50% dibayar setelah proses End of Month akhir bulan pertama, sesuai jadwal implementasi
2. PIHAK KEDUA membayar **Biaya Bulanan TSI** kepada PIHAK KESATU seterusnya selama perjanjian kerjasama masih berjalan dan atau TSI masih digunakan oleh PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Biaya bulanan dibayarkan **dimuka setiap awal bulan**.
   b. Pembayaran pertama adalah **setelah proses End Of Month bulan pertama**
   c. Toleransi pembayaran adalah **maksimal tanggal 5 setiap bulannya**.
3. Seluruh pembayaran dari PIHAK KEDUA dilakukan melalui transfer ke rekening bank PIHAK KESATU sebagai berikut:

Bank Mandiri Cabang Sukarno Hatta Bandung
No. Rek : 130-0004663079
a/n : PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE

Pasal 10 : Kenaikan Biaya Bulanan SLA

1. Apabila akan menaikkan biaya bulanan SLA, PIHAK KESATU terlebih dahulu wajib memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KEDUA minimal 1 (satu) bulan sebelumnya.
2. Besar kenaikan biaya bulanan SLA akan ditetapkan sesuai kebijakan PIHAK KESATU mengacu kepada perkembangan dan kondisi riel dikemudian hari.

Pasal 11 : Register TSI

PIHAK KEDUA memberikan register TSI sebanyak jumlah komputer yang terhubung dengan jaringan server database PIHAK KESATU.

Pasal 12 : Ketentuan Lisensi

Dengan disetujuinya perjanjian ini maka PIHAK KEDUA berhak mendapatkan lisensi HAK PAKAI atas TSI tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lisensi Hak Pakai berupa pemakaian TSI untuk waktu tidak terbatas, dan tidak termasuk hak kepemilikan terhadap *Source Code Software*.
2. Lisensi Hak Pakai berupa pemakaian HANYA untuk SATU NAMA LEMBAGA sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama ini.

Pasal 13 : Penambahan Kantor Baru

Untuk setiap penambahan kantor baru oleh PIHAK KEDUA diluar daftar kantor yang ada sebagaimana disepakati dalam pasal 3.1.a Perjanjian Kerjasama ini dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dikenakan harga TSI (biaya awal dan biaya bulanan) sebagaimana pasal 8 point A dan B Perjanjian Kerjasama ini.
2. Dalam hal pada saat penambahan kantor PIHAK KEDUA ternyata telah terjadi perubahan harga TSI yang diberlakukan oleh PIHAK KESATU secara menyuluruh, maka harga TSI kantor baru tersebut dan kantor-kantor berikutnya akan disesuaikan mengikuti harga terbaru tersebut.

Pasal 14 : Kerahasiaan Data

Dalam melaksanakan pekerjaan sebagaimana dimaksud Perjanjian ini:

1. PARA PIHAK berkewajiban saling menjaga kerahasiaan data dan tidak terbatas pada informasi, keterangan dan dokumen lainnya yang diperoleh dalam rangka perjanjian ini, dalam waktu tidak terbatas.
2. PARA PIHAK tidak boleh menggandakan dan atau menyebarluaskan informasi, keterangan dan dokumen lainnya kepada pihak lain manapun juga dan dengan cara apapun juga, kecuali karena perintah Undang-Undang atau setelah ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PARA PIHAK, dan hal-hal lain tentang kerahasiaan data sebagaimana diatur dalam Pasal 40 ayat (1) dan (2) UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang menurut sifatnya wajib dilakukan.
3. PIHAK KESATU wajib memastikan bahwa TSI hanya bisa diakses oleh PIHAK KEDUA serta tidak mengandung *back door* (akses lain diluar mekanisme login) yang memungkinkan akses oleh pihak yang tidak berwenang ke dalam TSI dan data PIHAK KEDUA.
4. PIHAK KESATU wajib menjaga kerahasiaan data/informasi BPR setelah berakhirnya perjanjian apabila tidak diperpanjang.

Eb

Pasal 15 : Penggunaan, Penyalahgunaan Sistem

1. Segala bentuk kebijakan terkait penggunaan TSI termasuk penerapan seluruh fasilitas yang tersedia didalamnya, kesalahan penggunaan TSI baik yang disengaja maupun tidak disengaja oleh PIHAK KEDUA adalah diluar tanggung jawab PIHAK KESATU.
2. Dengan demikian PIHAK KESATU tidak akan bertanggung jawab atas segala kerugian yang ditimbulkan dan terbebas dari segala tuntutan hukum yang terjadi akibat penggunaan dan penyalahgunaan TSI tersebut.

Pasal 16 : Komitmen Penyelenggara TSI

1. PIHAK KESATU menjamin keandalan TSI yang digunakan tidak menggunakan fitur yang dapat mengakibatkan Sistem Elektronik tidak berfungsi dengan baik.
2. PIHAK KESATU tidak dapat memodifikasi TSI yang telah disepakati dalam perjanjian tanpa persetujuan dari kedua belah pihak.
3. PIHAK KESATU tidak akan melakukan subkontrak kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK KEDUA.
4. PIHAK KESATU menjamin TSI tidak melanggar hak kekayaan intelektual dari pihak lain;
5. PIHAK KESATU menjamin TSI tidak mengandung kode rahasia atau pembatasan secara otomatis yang tidak diungkapkan pada perjanjian;
6. PIHAK KESATU akan bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati.
7. PIHAK KESATU bersedia memberikan dokumen teknis kepada PIHAK KEDUA terkait dengan jasa yang dikerjakan oleh pihak satu berupa proses Teknologi Informasi, Petunjuk Pelaksanaan (Manual Book), Struktur Pangkalan Data dan aplikasi online help yang bekerja secara interaktif.
8. PIHAK KESATU bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli yang sudah didukung adanya sertifikasi keahlian.

Pasal 17 : Jaminan Pengendalian TSI

PIHAK KESATU menjamin sistem yang diimplementasikan di PIHAK KEDUA dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk Pengendalian Teknologi Sistem Informasi berupa :

1. Manajemen User, untuk mengatur dan membatasi hak akses user terhadap aplikasi.
2. Password databases, mengatur hak akses user terhadap database.
3. Password user, untuk membatasi dan mengamankan akses user sehingga hanya yang berhak yang dapat masuk / login ke TSI.
4. Otorisasi/approval, untuk antisipasi dan kontrol terhadap input data dan proses-proses yang memerlukan persetujuan pihak lain yang dapat dibuat berjenjang sesuai kewenangan.
5. End Of Day (EoD), untuk menutup hari berjalan sehingga setelah proses harian tidak memungkinkan user untuk transaksi mundur (back date) ke hari sebelumnya kecuali

untuk kasus tertentu yang diperbolehkan dan atau atas permintaan hasil pemeriksaan OJK yang harus ditindaklanjuti.

6. End of Month (EoM), untuk melakukan proses-proses bulanan secara otomatis dan menutup akhir bulan berjalan sehingga setelah proses tidak memungkinkan user untuk transaksi mundur (back date) ke bulan sebelumnya kecuali untuk kasus tertentu yang diperbolehkan dan atau atas permintaan hasil pemeriksaan OJK yang harus ditindaklanjuti.
7. Backup Data dan DRC, untuk antisipasi kejadian luar biasa terhadap data (pencurian, kerusakan hardware, kebakaran kantor, banjir, dan sebab lainnya).
8. Enkripsi Data, untuk memastikan data aman dari pencurian data oleh pihak-pihak yang tidak tidak berhak.
9. Virtual Private Network (VPN), untuk memastikan transmisi data online antar kantor secara aman.
10. Log activity, yang akan mencatat seluruh aktivitas user yang mengakses sistem mulai dari login sampai log off / keluar.

Pasal 18 : Waktu Pelaksanaan Pekerjaan

PARA PIHAK sepakat waktu pelaksanaan pekerjaan implementasi adalah sebagaimana tertuang dalam jadwal implementasi yang dibuat dan disetujui bersama oleh PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerjasama ini.

Pasal 19 : Masa Berlaku Perjanjian

1. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung sejak ditandatangani dan seterusnya.
2. Perjanjian akan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun sekali atas kesepakatan dari PARA PIHAK dengan maksud untuk perbaikan dan penyempurnaan perjanjian secara berkelanjutan.
3. PIHAK KEDUA berhak untuk menghentikan, mengubah, membuat perjanjian baru, atau mengambil alih kegiatan yang diselenggarakan oleh PIHAK KESATU, serta mengakhiri perjanjian sebelum jangka waktu evaluasi perjanjian, termasuk dalam hal ini atas permintaan dari Otoritas Jasa Keuangan.
4. Berakhirnya perjanjian ini tidak akan menghapuskan kewajiban PARA PIHAK yang telah timbul berdasarkan perjanjian ini, sehingga semua syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini akan tetap berlaku sampai dengan telah terselesaikannya semua kewajiban-kewajiban tersebut oleh PIHAK yang berkewajiban untuk melaksanakannya.

Pasal 20 : Garansi dan Purna Jual

1. **Garansi** : berlaku ***LIFE TIME*** (selamanya) selama aplikasi digunakan oleh PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagaii berikut:

1. Revisi/perbaikan TSI untuk setiap permasalahan yang timbul dan diakibatkan oleh **KESALAHAN PEMROGRAMAN**.
2. Penggantian TSI secara cuma-cuma untuk setiap kerusakan TSI akibat penggantian komputer, serangan virus, gangguan listrik dan gangguan lainnya, dalam hal ini TIDAK TERMASUK DATA

2. **Purna Jual** layanan penanganan aplikasi pasca implementasi, berlaku ***LIFE TIME*** (selamanya) selama aplikasi digunakan oleh PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:

   1. Layanan OnLine dan Call Center yang siap melayani setiap pertanyaan, permasalahan, dan atau konsultasi lainnya yang terkait dengan TSI pada hari kerja yang berlaku yaitu dari Senin s/d Jumat dan Piket hari Sabtu, diluar hari tersebut layanan bisa dilakukan dengan menghubungi personal (PIC) dari PIHAK KESATU yang sejak awal menangani pekerjaan implementasi.
   2. Layanan OnLine, Call Center, maupun kepada PIC sebagaimana dijelaskan pada point 2 diatas, akan dilakukan selama masa jam kerja PIHAK KESATU mulai 08.30 s/d 17.00 WIB kecuali bertepatan dengan proses akhir bulan (*End of Month*) jam kerja ditambah sampai jam 24.00 WIB, di luar jam kerja yang telah ditetapkan tersebut layanan dilakukan terbatas pada responsibilitas yaitu menerima kontak dan menampung pertanyaan, permasalahan, atau konsultasi yang disampaikan oleh PIHAK KEDUA adapun proses penyelesaiannya baru akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
   3. Dalam hal terpaksa harus melakukan layanan secara remote, PIHAK KESATU hanya dapat mengakses secara langsung ke database setelah melalui prosedur approval dari PIHAK KEDUA.
   4. Layanan transfer of knowledge yaitu merencanakan pelatihan terhadap sumber daya manusia PIHAK KEDUA agar sumber daya manusia PIHAK KEDUA lebih memahami SISTEM yang disediakan oleh PIHAK KESATU.

3. **Garansi** dan Purna Jual **Belum Termasuk** :

   1. Transport : Biaya transportasi dari PT. USSI ke lokasi (PP) dan transportasi local.
   2. Akomodasi : Biaya hotel dan konsumsi.

Pasal 21 : Ketentuan SLA (*Service Level Agreement*)

1. SLA merupakan bentuk jaminan dari PIHAK KESATU atas kelangsungan hidup/kontinyuitas sistem yang digunakan oleh PIHAK KEDUA yang akan diimplementasikan dalam bentuk komitmen sebagai berikut:

   a. ***Continual Development***, komitmen pengembangan sistem berkelanjutan karena dengan mengelola dana tersebut PIHAK KESATU akan tetap survive, melakukan riset,

inovasi, serta pengembangan untuk memenuhi kebutuhan customer baik saat ini maupun kedepan

b. ***Quick Resposibility,*** komitmen kecepatan dan ketepatan pelayanan dengan level of support (tingkat dukungan) disesuaikan dengan severity codes (tingkat gangguan) yang dapat diidentifikasikan berdasarkan parameter berikut ini . terganggu - tidaknya bisnis dan exposure finansial, terkontrol - tidaknya operasional, dan ada-tidaknya solusi/ pemecahan sementara (workaround).

1. Severity codes (tingkat gangguan), respon time, dan resolution time yang diberikan:

1) **Level 1. Critical**
   - Aplikasi gagal/tidak berfungsi
   - Operasional berhenti
   - Tidak ada workaround (alternative solusi)
   - Respons Time : maksimum 1 X 24 jam
   - Resolution Time : maksimum 1 X 24 jam

2) **Level 2. High**
   - Aplikasi berfungsi
   - Operasional berjalan, ada gangguan signifikan
   - Masih ada workaround (alternative solusi)
   - Respons Time : maksimum 1 X 24 jam
   - Resolution Time : maksimum 3 X 24 jam

3) **Level 3. Medium**
   - Aplikasi berfungsi
   - Operasional berjalan, ada gangguan tetapi tidak signifikan
   - Masih ada workaround (alternative solusi)
   - Respons Time : maksimum 1 X 24 jam
   - Resolution Time : maksimum 7 X 24 jam

4) **Level 4. Low**
   - Aplikasi berfungsi
   - Operasional berjalan, tidak ada gangguan (minor)
   - Masih ada workaround (alternative solusi)
   - Respons Time : maksimum 1 x 24 jam
   - Resolution Time : maksimum 14 X 24 jam

2. Sanksi yang akan diberikan kepada PIHAK KESATU atas keterlambatan pelayanan melebihi waktu yang telah ditetapkan tersebut adalah berupa denda sebesar (5% X jumlah biaya services/bulan X jumlah hari keterlambatan).

c. **Bebas Biaya Register**, komitmen layanan register/aktivasi gratis untuk setiap permintaan register aplikasi disebabkan alasan apapun kecuali penambahan kantor baru.

d. **Bebas Biaya Update Sistem**, komitmen layanan gratis update untuk setiap perubahan sistem akibat kebijakan/regulasi yang berlaku menyeluruh dari Bank Indonesia/OJK.

e. **Berlaku Diskon Khusus**, komitmen pengurangan biaya untuk setiap perubahan/ penambahan fitur baru atas permintaan PIHAK KEDUA yang disepakati.

f. **Bebas Biaya Kunjungan**, komitmen layanan gratis biaya kunjungan untuk setiap permasalahan yang tidak bisa diselesaikan secara online (remote) dan on call (telephone) sehingga memerlukan kunjungan (On The Spot).

g. SLA tetap akan berlaku dalam hal terjadi perubahan kepemilikan baik pada PIHAK KESATU maupun PIHAK KEDUA.

h. PIHAK KESATU memberikan laporan hasil SLA kepada BPR atas setiap penanganan permasalahan yang di tanganinya pada setiap periode tertentu.

i. SLA tidak termasuk biaya implementasi, transportasi dan akomodasi.

Pasal 22 : Backup Data dan DRC, Contigency dan Record Protection

1. PIHAK KEDUA menyediakan fasilitas backup data di dalam sistem yang meliputi :
   a. Backup harian, dilakukan secara otomatis setiap hari oleh sistem, antisipasi ketika terjadi permasalahan data akibat crash database atau sebab lainnya sehingga meminimalkan resiko kehilangan data transaksi harian.
   b. Backup ke media external, bisa dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan dan SOP, media yang digunakan ke HD External atau Flash Disk atau media lainnya, disimpan di luar kantor sebagai antipasi jika terjadi permasalahan seperti pencurian data, kebakaran kantor, kebanjiran, dll.
   c. Backup Server Database, dilakukan secara otomatis oleh sistem secara realtime (mirroring). hardware server untuk kebutuhan backup di siapkan oleh pihak BPR, ini adalah sebagai antisipasi jika terjadi permasalahan atau ganguan pada Hardware Server Databases Utama maka sistem dan operasional bank dapat dengan mudah pulihkan.
2. Apabila PIHAK KEDUA menghendaki DRC (Disaster Recovery Center) untuk antisipasi pada saat terjadi disaster sehingga dapat menggantikan secara penuh fungsi Data Center BPR (Switch On), BPR dapat mengajukan layanan tersebut kepada PIHAK KESATU untuk merealisasikannya. Layanan ini akan diselenggarakan dan diatur dalam perjanjian kerjasama yang terpisah dari perjanjian kerjasama ini dengan ketentuan biaya tersendiri yang akan diatur kemudian.

Eb

3. Dalam hal PIHAK KEDUA ingin menyelenggarakan Disaster Recovery Center (DRC) secara mandiri atau bekerjasama dengan pihak ketiga lainnya, PIHAK KESATU akan membantu dan memfasilitasi proses penyelenggaraan DRC tersebut sehingga berjalan sesuai ketentuan dari regulasi.

Pasal 23 : Audit TSI

1. PIHAK KEDUA siap menyediakan informasi dan akses terhadap data baik logic dan fisik yang diperlukan untuk kebutuhan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak OJK.
2. Audit Teknologi Sistem Informasi (TSI) dapat dilakukan baik oleh Bank Indonesia /OJK dan atau auditor internal TSI PIHAK KEDUA dan atau auditor eksternal yang ditunjuk.
3. Hasil audit TSI baik yang dilakukan oleh auditor internal Bank ataupun auditor eksternal terhadap pusat TSI dan aplikasi yang digunakan untuk memproses data PIHAK KEDUA harus disampaikan kepada Bank Indonesia / OJK melalui PIHAK KEDUA.
4. PIHAK KESATU akan melaporkan setiap kejadian yang kritis yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan atau mengganggu kelancaran operasional PIHAK KEDUA.

Pasal 24 : Escrow Source Code Account Agreement

1. Adalah kondisi dimana dikemudian hari karena sesuatu hal yang luar biasa sehingga mengakibatkan PIHAK KESATU tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai vendor, maka PIHAK KEDUA bersedia memberikan source code aplikasi kepada PIHAK KEDUA untuk dikembangkan sendiri terbatas hanya untuk lingkungan kantor PIHAK KEDUA dan tidak untuk diperjualbelikan kepada pihak lain manapun.
2. Untuk mekanisme peralihan source code termasuk kompensasi biayanya akan dibicarakan kemudian secara musyawarah oleh PARA PIHAK dan dituangkan dalam perjanjian yang terpisah dari perjanjian kerjasama ini.

Pasal 25 : Pergantian Vendor TSI

PIHAK KESATU bersedia membantu sebatas yang dimungkinkan dalam rangka memfasilitasi proses migrasi data untuk memberikan kemudahan kepada PIHAK KEDUA jika dikemudian hari PIHAK KEDUA menghendaki pergantian/perpindahan TSI kepada vendor lain.

Pasal 26 : Penyelesaian Perselisihan

1. Atas perbedaan pendapat dan atau perselisihan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan perjanjian ini, PARA PIHAK telah bersepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan mufakat.

2. Tentang perjanjian ini dan segala akibatnya serta pelaksanaannya, PARA PIHAK setuju memilih tempat kedudukan hukum (domisili) yang tetap dan umum di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Setempat.
3. Selama perselisihan masih dalam penyelesaian, PARA PIHAK diharuskan tetap melaksanakan hak dan kewajibannya masing-masing sebagaimana telah diatur dalam perjanjian kerjasama ini.

Pasal 27 : Channel dan Akses Support

Channel	Akses	Keterangan
Telephone	022-7322924	☐ Dapat digunakan selama jam kantor : 8.00 – 17.00, Senin – Juma't. 8.00 – 12.00, Sabtu
Facsimile	022-7322914, 7310483	☐ Dapat digunakan selama jam kantor : 8.00 – 17.00, Senin – Juma't.
Call Center Support	022-7336160	☐ Dapat digunakan selama jam kantor : 8.00 – 17.00, Senin – Juma't. 8.00 – 12.00, Sabtu 8.00 – 24.00 Akhir Bulan
e-Mail Support	ussionline@yahoo.com	☐ 24 jam , Senin – Minggu
e-Mail Register / Aktivasi Aplikasi	ussiregister@yahoo.com	☐ 24 jam , Senin – Minggu
Website	www.ussi-online.com www.ussi-software.com	☐ 24 jam , Senin – Minggu
Manajemen	022-7311333	☐ Dapat digunakan selama jam kantor : 8.00 – 17.00, Senin – Juma't.

Pasal 28 : Force Majeur

1. Hal-hal yang termasuk force Majeur adalah setiap peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan manusia seperti kebijakan pemerintah dibidang moneter, politik, militer, peperangan, huru hara, bencana alam, pemogokan, epidemic yang mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya Perjanjian Kerjasama ini atau kejadian yang dapat dipersamakan dengan itu.
2. Segala permasalahan yang timbul sebagai akibat dari terjadinya Force Majeur tersebut, akan diselesaikan secara musyawarah oleh PARA PIHAK.

Pasal 29 : Berakhirnya Perjanjian (early-termination)

1. Perjanjian Kerjasama ini dapat berakhir sebelum masa berakhir, apabila :
   a. Ada ketentuan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan Perjanjian Kerjasama ini bertentangan dengan Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
   b. Tujuan yang diperjanjikan tidak tercapai.
   c. Salah satu PIHAK tidak melaksankan isi perjanjian.
   d. Salah satu PIHAK menghendaki berhenti dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada PIHAK lainnya sekurang-kurangnya 60 hari kerja sebelumnya.
2. Dengan berakhirnya atau diakhirinya Perjanjian Kerjasama ini, maka PARA PIHAK mempunyai kewajiban untuk melaksanakan segala hal yang masih harus diselesaikan sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian kerjasama ini.

Pasal 30 : Addendum

1. Apabila dikemudian hari ditemukan kesalahan dalam ketentuan-ketentuan perjanjian ini maka kesalahan tersebut akan diperbaiki bersama oleh PARA PIHAK.
2. Segala sesuatu yang belum diatur dalam perjanjian kerjasama ini akan ditentukan kemudian atas persetujuan PARA PIHAK yang akan dituangkan secara tertulis dalam bentuk perjanjian tambahan (addendum) yang merupakan kesatuan dan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari perjanjian kerjasama ini.

Pasal 31 : Penutup

Demikian PERJANJIAN KERJA SAMA ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebut pada awal perjanjian kerjasama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk masing-masing PIHAK.

PIHAK KESATU	PIHAK KEDUA
METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH	PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA KARYA NUSA
Rukanda Tahyana, S.Mn.	**Eko Budi Handoyo**

A. Perkembangan Bank

1. Pada Akhir Tahun 2024 BPR sudah mencapai Asset sebesar Rp. 41.438.345.266,-. Tercapai sebesar 118,28%
2. Pada Akhir Tahun 2024 BPR melakukan pencairan kredit sebesar Rp. 19.006.535.114,- akan tetapi Net Ekspansi Kredit Pada Semester II Tahun 2024 tercapai hanya Rp. 6.443.673.394,- Sehingga Total Outstanding kredit Pada Tahun 2024 hanya tercapai sebesar Rp. 29.892.017.254,-. Atau hanya tercapai sebesar 99,83% dari target RBB Tahun 2024.
3. Pada Akhir Tahun 2024 BPR sudah menghimpun dana sebesar Rp. 30.291.959.442,-. Tercapai sebesar 127,66%. Dan pos-pos keuangan utama dalam kategori sehat atau peringkat 1 kecuali NIM hanya peringkat 2.

B. Target Pasar

Yang telah dilakukan pada Tahun 2024 untuk memperbaiki pencapaian Realisasi Rencana Bisnis adalah Fokus pada segmentasi UMKM. Membuat jadwal promosi yang disesuaikan dengan kondisi pasar. Melakukan pendekatan ke Pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di pasar dan sekitarnya. Fleksible dalam memberikan kredit dengan tetap memperhatikan unsur kehati-hatian dan sesuai dengan kebutuhan target pasar. Monitoring kredit pasca pencairan. Presentasi dan sosialisasi Produk BPR baik dengan melakukan acara-acara yang dapat menarik berbagi kalangan dan komunitas. Melakukan pendekatan ke sekolah-sekolah dan instansi- instansi untuk melakukan penawaran produk BPR. Melakukan promosi secara efektif dengan brosur, spanduk dan melalui media sosial. Promosi melalui WA, SMS, Customer get Customer dan Debitur sdh lunas, Take Over, Debitur existing di top up. Seluruh Karyawan diwajibkan menawarkan dan melihat peluang di lingkungan domisili dan komunitas. Dalam penyaluran kredit, sektor ekonomi yang menjadi prioritas adalah perdagangan besar dan eceran dan Cunsumer Goods dikarenakan penjualan nya lebih stabil. Mencari debitur-debitur yang potensial dan memiliki pengalaman usaha diatas 2 tahun dan memiliki potensi usaha jangka panjang. Lebih memprioritaskan kepada pengusaha Kecil dimana rata-rata penjualan sudah diatas 300jt selama 1 tahun. Memaksimalkan program kredit dengan system pembayaran bunga saja (LJT). Melakukan monitoring debitur exist untuk menjaga pembayaran angsuran kredit tetap lancar dan juga menjaga supaya Run Off tidak terlalu besar.

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos	

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

	ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan						Jumlah Peg	
				Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR			No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Pe

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan

Form A.05.06

Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BANK RAKYAT INDONESIA	ANTAR BANK AKTIVA	aset yang dimiliki oleh bank dan ditempatkan di bank lain.	14-02-2020
BANK NEGARA INDINESIA	ANTAR BANK AKTIVA	aset yang dimiliki oleh bank dan ditempatkan di bank lain.	21-02-2025
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI	ANTAR BANK AKTIVA	aset yang dimiliki oleh bank dan ditempatkan di bank lain.	25-11-2024
PT BPR KARUNIA DEWATA	ANTAR BANK PASIVA	simpanan deposito dari bank lain yang disimpan di bank untuk jangka waktu tertentu.	08-09-2024
PT. BPR BUNGA SUTRA MAS	ANTAR BANK PASIVA	simpanan deposito dari bank lain yang disimpan di bank untuk jangka waktu tertentu.	16-04-2024
PT. BPR AMERTA SARI	ANTAR BANK PASIVA	simpanan deposito dari bank lain yang disimpan di bank untuk jangka waktu tertentu.	18-10-2023

Keterangan : Footer

Form 0011

Data Kantor selain Kantor Pusat dan Kantor Cabang dan Terminal Perbankan Elektronik

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Sebelumnya	Nama Kantor	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan

Form 0011

Data Kantor selain Kantor Pusat dan Kantor Cabang dan Terminal Perbankan Elektronik

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

No. Telepon	Keterangan Data Kantor dan TPE	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan	Lokasi

Form A.05.07.2

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	07-12-2024	01	01	20	Materi kegiatan training terkait Sosialisasi APUPPT DAN PPPSPM
Bounding Team	31-12-2024	01	01	20	Acara tahunan untuk dekat dengan masing-masing team
Training Pencapaian Bisnis Bank	07-12-2024	01	01	20	Sosialisasi RBB 2025

SDM Keterangan

Form 0100

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Aset	Sandi	Jumlah
Kas dalam Rupiah	1101010000	253.392.100
Kas dalam Valuta Asing	1101020000	0
Surat Berharga	1102000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1102010000	0
Penempatan pada Bank Lain	1103010000	10.983.504.636
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1103020000	16.984.297
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	1104010100	29.892.017.254
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1104010200	392.870.229
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1104010300	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	1104010400	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	1104010500	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1104020000	138.974.496
Penyertaan Modal	1105000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1105010000	0
Agunan yang diambil alih	1201000000	0
Properti Terbengkalai	1205000000	0
Aset Tetap dan Inventaris	1202010000	818.420.101
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1202020000	627.488.525
Aset Tidak Berwujud	1203010000	69.519.145
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	1203020000	34.444.746
Aset Antarkantor	1204000000	0
Aset Keuangan Lainnya	1206000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1206010000	0
Aset Lainnya	1299000000	632.254.324
TOTAL ASET	1000000000	41.438.345.267

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
LIABILITAS	2100000000	
Liabilitas Segera	2101000000	49.038.760

Form 0100

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
Simpanan	2102010000	
a. Tabungan	2102010100	4.479.119.572
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2102010200	0
b. Deposito	2102020100	24.612.839.870
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2102020200	0
Simpanan dari Bank Lain	2103010000	700.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2103020000	0
Pinjaman yang Diterima	2201010000	500.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2201020000	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	2201030000	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	2202000000	0
Liabilitas Antarkantor	2203000000	0
Liabilitas Lainnya	2299000000	274.320.326
TOTAL LIABILITAS	2000000000	30.615.318.528
EKUITAS	3100000000	
Modal Disetor	3101000000	
a. Modal Dasar	3101010000	32.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3101020000	23.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	3102000000	
a. Agio	3102010000	0
b. Modal Sumbangan	3102020000	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	3102030000	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	3102990000	0
Ekuitas Lain	3103000000	
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	3103010000	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	3103020000	0
c. Lainnya	3103990000	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	3103980000	0
Cadangan	3104000000	
a. Umum	3104010000	58.732.136
b. Tujuan	3104020000	0
Laba (Rugi)	3105000000	

Form 0100

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
a. Tahun-Tahun Lalu	3105010000	809.401.620
b. Tahun Berjalan	3105020000	954.892.983
TOTAL EKUITAS	3000000000	10.823.026.739
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		41.438.345.267

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Form 0200

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

OTORITAS JASA KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
Pendapatan Operasional	4100000000	5.054.004.594
1 Pendapatan Bunga	4101000000	
a Bunga Kontraktual	4101010000	
i. Surat Berharga	4101010100	0
ii. Penempatan pada Bank Lain	4101010200	
Giro	4101010201	115.685.317
Tabungan	4101010202	20.649.822
Deposito	4101010203	96.460.269
Sertifikat Deposito	4101010204	0
iii. Kredit yang Diberikan	4101010300	
Kepada Bank Lain	4101010301	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4101010302	4.079.589.570
b Provisi Kredit	4101020000	
i. Kepada Bank Lain	4101020100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4101020200	583.535.734
c Biaya Transaksi -/-	4101030000	
i. Surat Berharga	4101030100	0
ii. Kredit yang Diberikan	4101030200	
Kepada Bank Lain	4101030201	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4101030202	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	4101040000	0
2 Pendapatan Lainnya	4102000000	
a Pendapatan Jasa Transaksi	4102010000	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	4102020000	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	4102030000	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	4102040000	0
e Pemulihan CKPN	4102050000	6.019.485
f Dividen	4102060000	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	4102070000	0
h Keuntungan penjualan AYDA	4201020000	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	4203000000	0

Form 0200

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	4202020000	0
k Lainnya	4102990000	152.064.397
Beban Operasional	5100000000	4.000.837.144
1 Beban Bunga	5101000000	
a Beban Bunga Kontraktual	5101010000	
i. Tabungan	5101010100	102.599.140
ii. Deposito	5101010200	1.160.927.417
iii. Simpanan dari bank lain	5101010300	169.668.750
iv. Pinjaman yang diterima	5101010400	
1) Dari Bank Indonesia	5101010401	0
2) Dari Bank Lain	5101010402	24.393.340
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5101010403	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	5101010404	0
v. Lainnya	5101019900	44.090.380
b Biaya Transaksi	5101020000	
i. Kepada Bank Lain	5101020100	6.039.996
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5101020200	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	5102000000	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai	5103000000	
a. Surat Berharga	5103010000	0
b. Penempatan pada Bank Lain	5103020000	9.372.212
c. Kredit yang Diberikan	5103030000	
i. Kepada Bank Lain	5103030100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5103030200	36.604.667
d. Penyertaan Modal	5103040000	0
e. Aset Keuangan Lainnya	5103050000	0
4 Beban Pemasaran	5104000000	42.836.000
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	5105000000	0
6 Beban Administrasi dan Umum	5106000000	
a Beban Tenaga Kerja	5106010000	
i. Gaji dan Upah	5106010100	1.169.136.451
ii. Honorarium	5106010200	192.456.000

Form 0200

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
iii. Lainnya	5106019900	512.472.163
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	5106020000	57.030.708
c Beban Sewa	5106030000	
i. Gedung Kantor	5106030100	72.222.206
ii. Lainnya	5106039900	49.361.831
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	5106040000	85.932.014
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5106050000	9.562.968
f Beban Premi Asuransi	5106060000	11.330.469
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	5106070000	22.522.602
h Beban Barang dan Jasa	5106080000	137.359.794
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	5106100000	0
j Kerugian terkait risiko operasional	5106110000	
a. Kecurangan internal	5106110100	0
b. Kejahatan eksternal	5106110200	0
k Pajak-pajak	5106090000	58.719.678
7 Beban Lainnya	5199000000	
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	5199010000	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	5199020000	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	5199030000	0
d Kerugian penjualan AYDA	5201020000	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	5202020000	0
f Lainnya	5199990000	26.198.358
Laba (Rugi) Operasional	3104040100	1.053.167.450
Pendapatan Non Operasional	4200000000	58.525.223
1 Keuntungan Penjualan	4201000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	4201010000	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai	4202000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	4202010000	0
b Lainnya	4202030000	0
3 Bunga Antar Kantor	4204000000	0
4 Selisih Kurs	4205000000	0
5 Lainnya	4299000000	58.525.223

Form 0200

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
Beban Non Operasional	5200000000	51.074.300
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan	5201000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	5201010000	0
2 Kerugian Penurunan Nilai	5202000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	5202010000	0
b Lainnya	5202030000	0
3 Bunga Antar Kantor	5203000000	0
4 Selisih Kurs	5204000000	0
5 Lainnya	5299000000	51.074.300
Laba (Rugi) Non Operasional	3104040200	7.450.923
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3104040300	1.060.618.373
Taksiran Pajak Penghasilan	5300000000	105.725.390
Pendapatan Pajak Tangguhan	4400000000	0
Beban Pajak Tangguhan	5400000000	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3104040400	954.892.983
Penghasilan Komprehensif Lain	7100000000	
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	7101000000	
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	7101010000	0
b. Lainnya	7101990000	0
c. Pajak Penghasilan terkait	7101980000	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi	7102000000	
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	7102010000	0
b. Lainnya	7102990000	0
c. Pajak Penghasilan terkait	7102980000	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	3104040500	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3104040600	0

Form 0017

Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Sandi	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	10000000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dividen	10100000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Cadangan	10200000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Setoran Modal	10300000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	10400000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Revaluasi Aset Tetap	10500000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi Periode Berjalan	10600000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	19900000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo per 31 Des Tahun T-1	20000000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dividen	20100000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Cadangan	20200000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Setoran Modal	20300000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	20400000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Revaluasi Aset Tetap	20500000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi Periode Berjalan	20600000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	29900000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo per 31 Des Tahun T	30000000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Form 0018

Laporan Arus Kas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	14010000	253.392.100,00	285.028.400,00
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	14020000	11.449.545.083,00	9.167.643.731,00
Penerimaan beban klaim asuransi	14030000	0,00	0,00
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	14040000	0,00	0,00
Pendapatan operasional lainnya	14050000	5.054.004.595,00	3.980.339.256,00
Pembayaran beban bunga	14060000	5.761.948.267,00	4.295.095.953,00
Beban gaji dan tunjangan	14070000	8.341.749.734,00	7.012.428.258,00
Beban umum dan administrasi	14080000	6.361.959.730,00	5.250.310.666,00
Beban operasional lainnya	14090000	4.000.837.144,00	3.112.898.161,00
Pendapatan non operasional lainnya	14100000	58.525.223,00	59.835.875,00
Beban non operasional lainnya	14110000	51.074.300,00	36.540.250,00
Pembayaran pajak penghasilan	14120000	83.028.391,00	45.631.883,00
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	14130000	0,00	0,00
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	14140000	10.983.504.636,00	4.891.564.414,00
Kredit yang diberikan	14150000	29.499.147.025,00	23.152.930.377,00
Agunan yang diambil alih	14160000	0,00	0,00
Aset lain-lain	14170000	373.991.809,00	171.939.491,00
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	14180000	0,00	0,00
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	14190000	49.038.760,00	29.493.021,00
Tabungan	14200000	38.625.083.608,00	22.111.176.643,00
Deposito	14210000	53.763.324.534,00	25.721.844.400,00
Simpanan dari bank lain	14220000	700.000.000,00	3.700.000.000,00
Pinjaman yang diterima	14230000	29.171.865.650,00	14.646.559.764,00
Liabilitas imbalan kerja	14240000	0,00	0,00
Liabilitas lain-lain	14250000	3.833.512,00	3.904.898,00
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	14260000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	10000000	204.585.854.101,00	127.675.165.441,00
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	21010000	818.420.101,00	815.620.101,00

Form 0018

Laporan Arus Kas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	21020000	35.074.399,00	30.668.222,00
Pembelian/penjualan Surat Berharga	21030000	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	21040000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	21990000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	20000000	853.494.500,00	846.288.323,00
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	31010000	0,00	0,00
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	31020000	0,00	0,00
Pembayaran dividen	31030000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	31990000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	30000000	0,00	0,00
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	40000000	205.439.348.601,00	128.521.453.764,00
Kas dan setara Kas awal periode	50000000	0,00	0,00
Kas dan setara Kas akhir periode	60000000	205.439.348.601,00	128.521.453.764,00

PT BPR DANA KARYA NUSA

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023/
For The Year Ended On December 31, 2024
With Comparative Balance For The Year 2023

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR DANA KARYA NUSA

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 /
For The Year Ended On December 31, 2024
With Comparative Balance For The Year 2023

Dan / *And*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT'S AUDITOR REPORT

DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
LIST OF FINANCIAL STATEMENTS

PT BPR DANA KARYA NUSA
DAFTAR ISI
31 Desember 2024 dan 2023

PT BPR DANA KARYA NUSA
TABLE OF CONTENT
December 31, 2024 and 2023

		Halaman/ Page		
SURAT PERNYATAAN DIREKSI			***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***	
LAPORAN KEUANGAN POKOK			***FINANCIAL OF STATEMENTS***	
NERACA		1	***BALANCE SHEET***	
LAPORAN LABA RUGI		3	***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		4	***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***	
LAPORAN ARUS KAS		5	***STATEMENT OF CASH FLOWS***	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		7	***NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***	
1 UMUM		7	***1 GENERAL***	
1.1	Pendirian dan Informasi Umum	7	*1.1*	*The Establisment of the Bank and General Information*
1.2	Susunan Pengurus Direksi dan Komisaris Bank	8	*1.2*	*Composition of the Board of Directors and Commissioners of the Bank*
1.3	Tempat Kedudukan Bank	8	*1.3*	*The Location of Bank*
2	**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**	9	***2***	***SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES***
2.1	Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	9	*2.1*	*Basis preparation of financial statements*
2.2	Kas dan Setara Kas	9	*2.2*	*Cash and Cash Equivalents*
2.3	Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	9	*2.3*	*Interest Receivable*
2.4	Penempatan Pada Bank Lain	10	*2.4*	*Placements with Other Banks*
2.5	Kredit yang Diberikan	10	*2.5*	*Loans*
2.6	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	11	*2.6*	*Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets*
2.7	Agunan Yang Diambil Alih	14	*2.7*	*Foreclosed Assets*
2.8	Aset Tetap	15	*2.8*	*Fixed Assets*
2.9	Aset Tak Berwujud	16	*2.9*	*Intangible Assets*
2.10	Aset Lain-lain	16	*2.10*	*Other Assets*
2.11	Kewajiban Segera	17	*2.11*	*Accrual expenses*
2.12	Utang Bunga	17	*2.12*	*Interest Payable*
2.13	Utang Pajak	17	*2.13*	*Taxes Payable*
2.14	Simpanan Dari Nasabah	18	*2.14*	*Deposits from Customers*
2.15	Simpanan Dari Bank Lain	18	*2.15*	*Deposit from Other Banks*
2.16	Pinjaman Diterima	19	*2.16*	*Borrowings*
2.17	Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga	19	*2.17*	*Recognition of Interest Income and Expenses*
2.18	Provisi dan Komisi	20	*2.18*	*Provision and Commissions*
2.19	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	20	*2.19*	*Other Operating Income and Expenses*
2.20	Komitmen dan Kontijensi	20	*2.20*	*Commitmens and Contigencies*
2.21	Transaksi Dengan Pihak Berelasi	20	*2.21*	*Transactions With Related Parties*
2.22	Program Imbalan Kerja	21	*2.22*	*Employee Benefit Plan*
2.23	Peristiwa Setelah Tanggal Neraca	21	*2.23*	*Subsequent Event*
2.24	Penggunaan Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting	21	*2.24*	*Use Of Critical Accounting Estimates And Judgments*
2.25	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini	22	*2.25*	*Latest Financial Service Authority Regulations*
2.26	Peraturan Perpajakan Terkini	22	*2.26*	*Latest Tax Regulations*

PT BPR DANA KARYA NUSA
DAFTAR ISI
31 Desember 2024 dan 2023

PT BPR DANA KARYA NUSA
TABLE OF CONTENT
December 31, 2024 and 2023

		Halaman/ Page		
3	PENJELASAN POS-POS NERACA	25	3	*EXPLANATION OF BALANCE SHEET*
3.1	Kas	25	*3.1*	*Cash*
3.2	Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	25	*3.2*	*Interest Receivable*
3.3	Penempatan pada Bank Lain	25	*3.3*	*Placements with Other Banks*
3.4	Kredit yang Diberikan	27	*3.4*	*Loans*
3.5	Aset Tetap	43	*3.5*	*Fixed Assets*
3.6	Aset Tak Berwujud	44	*3.6*	*Intangible Assets*
3.7	Aset Lain-lain	44	*3.7*	*Other Assets*
3.8	Kewajiban Segera	46	*3.8*	*Accrued Expenses*
3.9	Utang Bunga	47	*3.9*	*Interest Payable*
3.10	Utang Pajak	47	*3.10*	*Taxes Payable*
3.11	Simpanan Dari Nasabah	48	*3.11*	*Deposits from Customers*
3.12	Simpanan dari Bank Lain	50	*3.12*	*Deposits from Other Banks*
3.13	Kewajiban Lain-lain	51	*3.13*	*Other Liabilities*
3.14	Pinjaman yang Diterima	51	*3.14*	*Borrowings*
3.15	Kewajiban Imbalan Kerja	52	*3.15*	*Employee Benefits Liabilities*
3.16	Ekuitas	52	*3.16*	*Equity*
4	PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI)	53	4	*EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS*
4.1	Pendapatan Bunga	53	*4.1*	*Interest Revenue*
4.2	Beban Bunga	53	*4.2*	*Interest Expenses*
4.3	Pendapatan Operasional Lainnya	53	*4.3*	*Other Operating Income*
4.4	Beban Penyisihan Kerugian	54	*4.4*	*Allowance for Losses Expenses*
4.5	Beban Pemasaran	54	*4.5*	*Marketing Expenses*
4.6	Beban Administrasi dan Umum	54	*4.6*	*Administrative and General Expenses*
4.7	Beban Operasional Lainnya	55	*4.7*	*Other Operating Expenses*
4.8	Pendapatan Non Operasional	55	*4.8*	*Non-Operating Revenue*
4.9	Beban Non Operasional	56	*4.9*	*Non-Operating Expenses*
5	TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI	57	5	*TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*
6	KOMITMEN DAN KONTIJENSI	57	6	*COMMITMENTS AND CONTIGENCIES*
7	JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT	57	7	*COVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK*
8	PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA	58	8	*SUBSEQUENTS EVENT*
9	INFORMASI TAMBAHAN	58	9	*ADDITIONAL INFORMATION*
10	REKLASIFIKASI AKUN	59	10	*RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*
11	RASIO KEUANGAN	59	11	*FINANCIAL RATIO*
12	PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN	59	12	*COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS*
LAMPIRAN			*APPENDIX*	
1	Daftar Kredit yang Diberikan Pihak Berelasi		*1*	*List of Related Parties Loans*
2	Daftar Aset Tetap		*2*	*List of Fixed Assets*
3	Daftar Tabungan Pihak Berelasi		*3*	*List of Related Parties Saving Deposits*
4	Daftar Deposito Pihak Berelasi		*4*	*List of Related Parties Time Deposits*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN			*INDEPENDENDT AUDITOR'S REPORT*	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

BANK DANA KARYA
PT BPR Dana Karya Nusa
0361 - 799 3334
bpr.danakaryanusa@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 PT BPR DANA KARYA NUSA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 , 2024 PT BPR DANA KARYA NUSA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We, the undersigned:*

1 Nama/ *Name* : Eko Budi Handoyo
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jalan By Pass Ir. Soekarno, Banjar Dinas Sanggulan, Desa Banjar Anyar, Kec. Kediri
Jabatan/ *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2 Nama/ *Name* : I Nengah Suarta
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jalan By Pass Ir. Soekarno, Banjar Dinas Sanggulan, Desa Banjar Anyar, Kec. Kediri
Jabatan/ *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Dana Karya Nusa.

2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia

3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Dana Karya Nusa telah dimuat secara lengkap dan benar.

b Laporan keuangan PT BPR Dana Karya Nusa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Dana Karya Nusa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Dana Karya Nusa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1 We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Dana Karya Nusa.

2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability in Indonesia.

3 a All information in the financial statements of PT BPR Dana Karya Nusa have been fully disclosed in a complete and truthful manner.

b The financial statements of PT BPR Dana Karya Nusa do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.

c All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Dana Karya Nusa in accordance with applicable laws and regulations.

4 We are responsible for the internal control system of PT BPR Dana Karya Nusa.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*
Tabanan,16 Januari 2025 / January 16, *2025*

METERAI TEMPEL
503AMX105225468

Eko Budi Handoyo | I Nengah Suarta

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL OF STATEMENTS

DAN/ *AND*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

PT BPR DANA KARYA NUSA
NERACA
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA KARYA NUSA
BALANCE SHEET
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2024	Catatan/ *Notes*	31/12/2023	
ASET				*ASSETS*
- Aset Lancar				*Current Assets* -
- Kas	253.392.100	*2.2, 3.1*	285.028.400	*Cash* -
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	258.262.515	*2.3, 3.2*	226.701.137	*Interest Receivable* -
- Penempatan pada Bank Lain	10.983.504.636	*2.4, 3.3*	4.891.564.414	*Placements with Other Banks* -
- Penyisihan Kerugian	(16.984.297)	*2.6, 3.3*	(7.612.085)	*The Allowance for Losses* -
- Kredit yang Diberikan	29.499.147.025	*2.5, 3.4*	23.152.930.377	*Loans* -
- Penyisihan Kerugian	(138.974.496)	*2.6, 3.4*	(108.389.313,96)	*The Allowance for Losses* -
Jumlah	40.838.347.482		28.440.222.929	*Total*
- Aset Tidak Lancar				*NonCurrent Assets* -
- Aset Tetap	818.420.101	*2.8, 3.5*	815.620.101	*Fixed Assets* -
Akumulasi Penyusutan	(627.488.525)		(541.556.511)	*Accumulated Depreciation*
- Aset Takberwujud	69.519.145	*2.9, 3.6*	55.550.000	*Intangible Assets* -
Akumulasi Amortisasi	(34.444.746)		(24.881.778)	*Accumulated Amortization*
- Aset Lain-lain	373.991.809	*2.10, 3.7*	171.939.491	*Other Assets* -
Jumlah	599.997.784		476.671.303	*Total*
JUMLAH ASET	41.438.345.266		28.916.894.232	*ASSETS TOTAL*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ *Director*

Eko Budi Handoyo

I Nengah Suarta

PT BPR DANA KARYA NUSA
NERACA (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA KARYA NUSA
BALANCE SHEET (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2024	Catatan/ *Notes*	31/12/2023	
KEWAJIBAN & EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
- Kewajiban Jangka Pendek				*Short Term Liabilities* -
- Kewajiban Segera	49.038.760	*2.11, 3.8*	29.493.021	*Accrued Expenses* -
- Utang Bunga	79.156.208	*2.12, 3.9*	48.194.460	*Interest Payable* -
- Utang Pajak	51.005.125	*2.13, 3.10*	34.572.789	*Taxes Payable* -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	29.091.959.442	*2.14, 3.11*	14.597.615.304	*Deposits from Customers* -
- Simpanan Dari Bank Lain	700.000.000	*2.15, 3.12*	3.700.000.000	*Deposits from Other Banks* -
- Kewajiban Lain-lain	3.833.512	*3.13*	3.904.898	*Other Liabilities* -
Jumlah	29.974.993.046		18.413.780.472	*Total*
- Kewajiban Jangka Panjang				*Long Term Liabilities* -
- Pinjaman Yang Diterima	500.000.000	*3.14*	496.980.004	*Borrowings* -
- Imbalan Pasca Kerja	178.016.810	*3.15*	138.000.000	*Post-Employment Benefits* -
Jumlah	678.016.810		634.980.004	*Total*
- Ekuitas		*3.16*		*Equity* -
- Modal Disetor	9.000.000.000		9.000.000.000	*Paid-Up Capital* -
- Cadangan Umum	58.732.136		20.000.000	*General Reserve* -
- Saldo Laba	1.726.603.274		848.133.756	*Retained Earnings* -
Jumlah	10.785.335.410		9.868.133.756	*Total*
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	41.438.345.266		28.916.894.232	*LIABILITIES & EQUITY TOTAL*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ *Director*

Eko Budi Handoyo

I Nengah Suarta

PT BPR DANA KARYA NUSA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA KARYA NUSA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				*OPERATING INCOME AND EXPENSES*
- Pendapatan Bunga	4.895.920.712	2.17, 2.18, 4.1	3.912.898.804	*Interest Income* -
- Beban Bunga	(1.507.719.023)	2.17, 4.2	(897.169.392)	*Interest Expenses* -
Pendapatan Bunga Bersih	3.388.201.689		3.015.729.412	*Net Interest Income*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				*OTHERS OPERATING INCOME*
- Lainnya	158.083.882	4.3	67.440.452	*Others* -
Jumlah	158.083.882		67.440.452	*Total*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				*OTHER OPERATING EXPENSES*
- Penyisihan Kerugian	45.976.879	4.4	28.170.985	*Allowance for Losses* -
- Pemasaran	42.836.000	4.5	28.928.000	*Marketing* -
- Administrasi dan Umum	2.375.193.720	4.6	2.145.024.591	*Administrative and General* -
- Lainnya	26.198.358	4.7	13.605.194	*Others* -
Jumlah	2.490.204.957		2.215.728.769	*Total*
Laba Operasional	1.056.080.614		867.441.095	*Profit from Operations*
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				*NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*
- Pendapatan Non-Operasional	58.525.223	4.8	59.835.874	*Non-Operating Income* -
- Beban Non-Operasional	(53.987.464)	4.9	(36.540.250)	*Non-Operating Expenses* -
Jumlah	4.537.759		23.295.625	*Total*
Laba Sebelum Beban Pajak	1.060.618.373		890.736.720	*Profit Before Tax Expense*
Beban Pajak	(143.416.719)	2.13, 3.10	(116.094.000)	*Tax Expense*
Laba Tahun Berjalan	917.201.654		774.642.720	*Profit for The Year*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi *Director*

Eko Budi Handoyo

I Nengah Suarta

PT BPR DANA KARYA NUSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA KARYA NUSA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan/ *Issued paid capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Equity Total*	
		Ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)/ *Appropriated (General Reserve)*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
- Saldo 31 Desember 2022	9.000.000.000	20.000.000	73.491.036	9.093.491.036	*Balance as of December 31, 2022* -
- Laba tahun berjalan	-	-	774.642.720	774.642.720	*Profit for the year* -
- **Saldo 31 Desember 2023**	**9.000.000.000**	**20.000.000**	**848.133.756**	**9.868.133.756**	***Balance as of December 31, 2023*** -
- Laba tahun berjalan		38.732.136	878.469.518	917.201.654	*Profit for the year* -
- **Saldo 31 Desember 2024**	**9.000.000.000**	**58.732.136**	**1.726.603.274**	**10.785.335.410**	***Balance as of December 31, 2024*** -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR DANA KARYA NUSA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA KARYA NUSA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
- Penerimaan pendapatan bunga	4.686.072.830	3.666.172.369	*Receipt of interest income* -
- Penerimaan pendapatan provisi	275.743.250	231.836.000	*Receipt of provision income* -
- Pembayaran bunga kepada nasabah	(1.224.502.309)	(646.867.537)	*Interest payments to customers* -
- Pembayaran bunga kepada bank lain	(177.731.250)	(181.336.813)	*Interest payments to other banks* -
- Pembayaran bunga pinjaman diterima	(30.433.336)	(26.316.688)	*Interest payments on loans received* -
- Pembayaran premi LPS	(44.090.380)	(26.882.967)	*Payment of LPS premium* -
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	152.064.397	67.440.452	*Other operating income received*
- Pembayaran beban pemasaran	(42.836.000)	(28.928.000)	*Payment of marketing expenses* -
- Pembayaran beban tenaga kerja	(1.861.134.640)	(1.646.023.592)	*Payment of labor expenses* -
- Pembayaran biaya pendidikan	(57.102.094)	(64.895.150)	*Payment of education fees* -
- Pembayaran premi asuransi	(13.604.588)	(31.000)	*Payment of insurance premiums* -
- Pembayaran sewa	(269.361.831)	(49.346.113)	*Rent payment* -
- Pembayaran pajak-pajak	(57.576.835)	(19.423.445)	*Payment of taxes* -
- Pembayaran pemeliharaan dan perbaikan	(21.397.602)	(25.096.692)	*Payment for maintenance and repairs* -
- Pembayaran barang dan jasa	(161.628.042)	(155.749.291)	*Payment for goods and services* -
- Pembayaran beban operasional lainnya	(26.198.358)	(13.605.194)	*Payment of other operating expenses* -
- Penerimaan pendapatan non operasional	58.525.223	59.835.874	*Receipt of non-operating income* -
- Pembayaran beban non operasional	(53.987.464)	(36.540.250)	*Payment of non-operating expenses* -
- Pembayaran pajak badan	(126.984.383)	(111.076.338)	*Payment of corporate tax* -
- Penempatan deposito pada bank lain	(1.000.000.000)	(500.000.000)	*Placement of deposits with other banks* -
- Realisasi kredit yang diberikan	(6.443.673.394)	(5.882.260.983)	*Loan realization* -
- Penambahan simpanan nasabah	14.494.344.138	6.286.327.811	*Increase in customer deposits* -
- Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	19.545.738	(9.701.431)	*Increase (decrease) in immediate liabilities* -
- Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	(3.000.000.000)	1.000.000.000	*Increase (decrease) in deposits from other banks* -
Jumlah	**5.074.053.071**	**1.887.531.023**	***Total***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
- Pembelian aset tetap	(2.800.000)	(26.849.000)	*Purchase of fixed assets* -
- Pembelian aset tak berwujud	(13.969.145)	-	*Purchase of intangible assets* -
Jumlah	**(16.769.145)**	**(26.849.000)**	***Total***

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
- Kenaikan (penurunan) pinjaman diterima	3.019.996	(948.277)	*Increase (decrease) in borrowings -*
Jumlah	**3.019.996**	**(948.277)**	***Total***
KENAIKAN BERSIH	**5.060.303.922**	**1.859.733.746**	***NET INCREASE***
KAS DAN SETARA KAS DI:			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:***
AWAL TAHUN	4.676.592.814	2.816.859.068	***BEGINNING OF YEAR***
AKHIR TAHUN	**9.736.896.736**	**4.676.592.814**	***END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of :***
- Kas	253.392.100	285.028.400	*Cash -*
- Giro Pada Bank Lain	7.396.859.495	3.522.417.096	*Demand Deposits with Other Banks -*
- Penempatan Pada Bank Lain			*Placements with Other Banks -*
- Tabungan Pada Bank Lain	1.486.645.140	269.147.318	*Saving Deposits -*
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	600.000.000	600.000.000	*Time Deposits (≤ 3 Month) -*
Jumlah	**9.736.896.736**	**4.676.592.814**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

1.1 Pendirian dan informasi umum

PT BPR Dana Karya Nusa ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 21 Januari 2019 dari Mochamad Rosyidi, Notaris di Pasuruan. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 02 tanggal 06 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Komang Agus Wira Kusuma, SH., M.Kn, Notaris di Tabanan. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0075858.AH.01.02 tanggal 06 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta menyalurkannya dalam bentuk kredit.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

1) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) No. 9120110011516 tanggal 11 Oktober 2019 dari Pemerintah Republik Indonesia.
2) Nomor Induk Berusaha No. 9120110011516 tanggal 11 Oktober 2019 dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan Daerah, Pemerintah Kabupaten Tabanan.
3) NPWP No. 01.467.950.0-624.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

1 GENERAL

1.1 The establisment of the Bank and general information

PT BPR Dana Karya Nusa (the "Bank"), was established by Deed No. 21 dated January 21, 2019 from Mochamad Rosyidi, Notary in Pasuruan. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 02 dated December 06, 2023 of Komang Agus Wira Kusuma, SH., M.Kn, Notary in Tabanan. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-0075858.AH.01.02 dated December 06, 2023.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities is collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits and distribute it in the form of loans.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

1) Domicile License No. 9120110011516 dated October 11, 2019 from The Goverment of Repulic of Indonesia.
2) Company Registration Certiificate No. 9120110011516 dated October 11, 2019 from State Ministry for Investment, Regional Government of Tabanan.
3) Taxpayer Registration No. 01.467.950.0-624.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

1 UMUM (LANJUTAN)

1.2 Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 06 Desember 2023, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
- Komisaris Utama	I Ketut Sudarsa	
- Komisaris	Agung Sugiarto	
Direksi		
- Direktur Utama yang membawahi Fungsi Kepatuhan	Eko Budi Handoyo	
- Direktur	I Nengah Suarta	
PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.109/SK. DIR.SDM/DKN/X/2020		
- PE Audit Internal	Ida Bagus Made Raka Kusuma	
PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.192/SK.DIR.SDM/DKN/VIII/2024		
- PE Operasional	Ni Kadek Dwi Fibriani, S.Tr.Akt	
PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.194/SK.DIR.SDM/DKN/VIII/2024		
- PE Marketing	I Made Pradnya Winata, S.T	

Pada tanggal 31 Desember 2024, bank memiliki karyawan tetap sebanyak 17 orang, karyawan tidak tetap sebanyak 1 orang dan karyawan dalam masa percobaan sebanyak 2 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, bank memiliki karyawan tetap sebanyak 17 orang, dan karyawan tidak tetap sebanyak 4 orang.

1.3 Tempat kedudukan Bank

Bank beralamat di Jalan By Pass Ir. Soekarno, Banjar Dinas Sanggulan, Desa Banjar Anyar, Kec. Kediri, Tabanan - Bali. Bank tidak memiliki kantor cabang dan kantor pelayanan kas.

1 GENERAL (CONTINUED)

1.2 Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 02 dated December 06, 2023, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner		-
Commissioner		-
Directors		
President Director in Charge of The Complinace Function		-
Director		-
EO is determined based on decree of Director No No.109/SK. DIR.SDM/DKN/X/2020		
Intern Auditor EO		-
EO is determined based on decree of Director No. 192/SK.DIR.SDM/DKN/VIII/2024		
Operational EO		-
EO is determined based on decree of Director No. 194/SK.DIR.SDM/DKN/VIII/2024		
Marketing EO		-

As of December 31, 2024, bank had 17 permanent employees, 1 non-permanent employee and 2 probationary employees.

As at December 31, 2023, Bank has 17 permanent employees, and 4 nonpermanent employees.

1.3 The location of Bank

The bank's address is Jalan By Pass Ir. Soekarno, Banjar Dinas Sanggulan, Desa Banjar Anyar, Kec. Kediri, Tabanan - Bali. The Bank does not have a branch office and a cash service office.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.2 Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis preparation of financial statements

The reporting curency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Accounting Financial Standard's Entities Without Public Accountability, and Accounting Guidlines issued by Bank Indonesia in year 2010, and accounting principle which became other.

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifiying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

2.2 Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturiting within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

2.3 Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.4 Penempatan pada bank lain

- Giro dan Tabungan
  Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka
  Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

2.5 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.4 Placements with other banks

- *Demand Deposits and Saving Deposits*
  Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- *Time Deposits*
  Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

2.5 Loans

Loans is based on agreements with borrowers, where in aborrrower is required to repay the debt after a certain period of time with interest.

Loans are presented at the loan principal amount / credit. Transaction fees and fees are borne by the respective customer.

For restructured loans, the loan principal, including interest and other costs is transferred to the loan principal. Interest transferred is recognized as deferred interest income.

Loans are classified as non-performing when loan principal are past due and/or when management believes that the collection of principal or interest on these loans becomes doubtful. Interest income on loans that have been classified as non-performing is not taken into account and recognized as income when received.

Loans with a syndication agreement or loan agreement are recognized with risks will be norne by the Bank.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.5 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit *(secondary source of credit repayment)* dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

a Kriteria yang memiliki kualitas macet;
b Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
c Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya *(partial write-off)*.
d Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil.
e Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.5 Loans (continued)

Collateral is held to mitigate credit risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types. Generally, the Bank uses time deposits, land and buildings, and vehicles.

Generally, collateral is required in each credits extended as secondary sources of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

a "Loss" loan category;
b Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
c The write-off are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;
d Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
e The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets

Productive assets consist of assets placed in banks other than demand deposits, securities, loans and investments, including commitments and contingencies in transactions.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024.

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

Persentase penyisihan kerugian ditetapkan sebesar:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Kurang Lancar	10,00%
- Macet	100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPAP umum dan PPAP khusus untuk kredit yang diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debet setelah dikurangi nilai agunan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

The Bank provides allowance for uncollectible productive assets based on a review of the collectibility of each earning asset in accordance with POJK No. 1 of 2024.

Placement at Other Banks

The portion of Placement at Other Banks that meets the guarantee requirements by LPS can be made as a deduction factor in the formation of general and special PPAP.

The allowance for possible losses is set at:

General PPAP	
Current	-
Special PPAP	
Substandards	-
Loss	-

Loans

General PPAP and special PPAP for loans, with the following explanation:

General PPAP	
Current	-
Special PPAP	
Special Mention	-
Substandards	-
Doubtfull	-
Loss	-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai.
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia.
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar bedasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

Collateral value that can be calculated are as follows:

- *100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney.*
- *85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry.*
- *80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary.*
- *70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse*
- *60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary.*
- *50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate.*
- *50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers.*
- *50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions.*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat.
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

2.7 Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

- *50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts.*
- *50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of Rural Banks.*
- *30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures.*

2.7 Foreclosed assets

Collateral foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.7 Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2.8 Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.7 Foreclosed assets (continued)

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed assets are reported in the statement of income for the year.

2.8 Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

	Metode/ *Method*	Masa Manfaat Tahun/ *The Estimated Useful Life Year*	% per tahun/ *% per year*	
Bangunan	Garis Lurus/ *Straight Line*	20	5%	*Building*
Kendaraan	Garis Lurus/ *Straight Line*	4 8	25% 12,5%	*Vehicle*
Inventaris	Garis Lurus/ *Straight Line*	4 8	25% 12,5%	*Equipment*

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the from of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.8 Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.9 Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

2.10 Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.8 Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized.

2.9 Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intengible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

2.10 Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.10 Aset lain-lain (lanjutan)

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

2.11 Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

2.12 Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2.13 Utang pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.10 Other assets (continued)

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

2.11 Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

1) Liabilities have due dated; or
2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

2.12 Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

2.13 Taxes payable

Taxes payable is the corporate income tax liability owed on the income of a BPR. Taxes payable represents the lesser of the income tax liability after taking into account the prepaid tax or prepayment tax.

Taxes payable is recognized at the amount to be deposited into the treasury.

The taxes expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.14 Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan
- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka
- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2.15 Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan
- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.14 Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits
- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits
- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2.15 Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits
- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR's liabilities to the savings owner.*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.15 Simpanan dari bank lain (Lanjutan)

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2.16 Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

2.17 Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual *(acrual basis)*.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima *(cash basis)*.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.15 Deposit from other banks (Continued)

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2.16 Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

2.17 Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Expenses are recognized when incurred.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.18 Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2.19 Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2.20 Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

2.21 Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam Pernyataan SAK ETAP Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.18 Provision and commissions

Provision and commissions whichdirectly related to lending activities are recognized as provision and commissions income (expenses) on proportional or deferred, and amortized over its credit term.

Income and provision expense or other commissions not related to the loan activities and certain time period or not material according to the Bank are recognized as income or expense at the time of the transaction occurred.

2.19 Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

2.20 Commitmens and contigencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

2.21 Transactions with related parties

The Bank makes certain transactions with related parties, as defined in SAK ETAP Statement of Chapter 28 concerning Disclosure of Related Parties.

All transactions with related parties in significant amounts, whether carried out under the same terms and conditions, or not with the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.22 Program imbalan kerja

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari:

- Imbalan Kerja Jangka Pendek terdiri dari:
  - Upah, gaji dan iuran jaminan sosial
  - Bonus terutang dalam waktu 12 bulan
- Imbalan Pasca Kerja terdiri dari:
  - Tunjangan Pensiun
  - Asuransi Jiwa dan perawatan kesehatan
- Imbalan Jangka Panjang terdiri dari:
  - Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

2.23 Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.24 Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan kekuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.22 Employee benefits plan

Based SAK ETAP Chapter 23 concerning Employee Benefits consists of:

- *Short-term employee benefits consist of:*
  - *Wages, salaries and social security contributions*
  - *Bonus payable within 12 months*
- *Post-employment benefits consist of:*
  - *Pension allowances*
  - *Life insurance and health care*
- *Long term rewards consist of:*
  - *Termination benefits*

2.23 Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

2.24 Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumtions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitaas Publik (SAK ETAP). SAK EP ini mengacu pada IFRS for SMEs dan pengaturannya lebih komprehensif. Laporan keuangan ini belum mengadopsi SAK EP, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Panduan akuntansi perbankan yang mengacu ke SAK EP terlampir pada SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024.

Hal yang mungkin menjadi fokus utama dalam perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP adalah pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) (Dalam SAK ETAP, Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)). PPAP dibentuk berdasarkan persentase yang telah ditentukan untuk masing-masing kolektibilitas, sedangkan CKPN dibentuk secara individu dan kolektif. Perbedaan cara menghitung tersebut akan berdampak pada laba tahun 2025, modal inti, dan rasio kesehatan bank. Bank diperkenankan untuk membentuk secara bertahap sebelum efektif dimulai.

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini

- **Natura / Kenikmatan**

  Per 1 Juli 2023 Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 66 Tahun 2023 yang mengatur lebih lanjut atas jenis dan batasan natura dan/atau kenikmatan. Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (3M). Pemberi kerja memiliki kewajiban untuk melaporkan natura dan/atau kenikmatan tersebut beserta pegawai yang menerimanya dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan pemberi kerja.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.25 Latest Financial Service Authority Regulations

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) which will replace the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This SAK EP refers to the IFRS for SMEs and its arrangements are more comprehensive. This financial report has not yet adopted SAK EP, The accounting standards will be effective or applicable on the financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025.

Banking accounting guidelines referring to SAK EP are attached to SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024.

The main focus in changing SAK ETAP to SAK EP is the formation of Allowance for Impairment Losses (CKPN) (In SAK ETAP, Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets (PPAP)). PPAP is formed based on a predetermined percentage for each collectibility, while CKPN is formed individually and collectively. The difference in calculation methods will have an impact on profit for 2025, core capital (tier 1), and bank health ratios. Banks are allowed to form it gradually before it becomes effective.

2.26 Latest Tax Regulations

- ***Natura / Pleasure***

  As of July 1 2023, the Government has issued Minister of Finance Regulation (PMK) No 66 of 2023 which further regulates the types and limits of in-kind and/or enjoyment. Replacement costs or compensation provided in kind and/or enjoyment in connection with work or services can be deducted from the employer's gross income as long as it is a cost to obtain, collect and maintain income (3M). The employer has the obligation to report the in kind and/or enjoyment along with the employee who received it in the employer's Annual Income Tax SPT.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini (lanjutan)

- **PPN atas Penyerahan AYDA**
  Pemerintah menerbitkan PMK No. 41 Tahun 2023 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Agunan Yang Diambil Alih Oleh Kreditur Kepada Pembeli Agunan, berlaku tanggal 31 Mei 2023.

- **Penyusutan Aset Tetap**
  Pemerintah menerbitkan PMK No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud pada 17 Juli 2023. Melalui Pasal 6 PMK ini, Wajib Pajak kini dapat memilih melakukan penyusutan atas harta berwujud bangunan permanen selama 20 tahun atau sesuai masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.

  PMK No. 72 Tahun 2023 Pasal 7 menegaskan bahwa biaya perbaikan harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi pada nilai sisa buku fiskal harta berwujud dan dibebankan melalui penyusutan.

- **Pajak Penghasilan Pasal 21**
  Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi - Menggunakan Tarif Efektif (TER). Peraturan ini ditetapkan pada 27 Desember 2023 dan berlaku mulai 1 Januari 2024. Tarif pemotongan yang digunakan adalah Tarif Efektif (TER) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori A, B, dan C dengan tarif sesuai status PTKP. Cara perhitungan Masa Pajak Januari sampai November adalah Tarif Efektif (TER) x Penghasilan Bruto. Masa Pajak Terakhir (Desember) tetap menggunakan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.26 Latest Tax Regulations (continued)

- ***VAT on Delivery of Foreclosed Asset***
  The government issued PMK No. 41 of 2023 concerning Value Added Tax on the Delivery of Collateral Taken Over by Creditors to Collateral Buyers, valid from May 31, 2023.

- ***Depreciation of Fixed Assets***
  The government issued PMK No. 72 of 2023 concerning Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets on July 17, 2023. Through Article 6 of this PMK, Taxpayers can now choose to depreciate tangible assets of permanent buildings for 20 years or according to the actual useful life based on bookkeeping Taxpayers.

  PMK No. 72 of 2023 Article 7 confirms that the costs of repairing tangible assets that have a useful life of more than one year are capitalized in the remaining fiscal book value of the tangible assets and charged through depreciation.

- ***Income Tax-Article 21***
  The government issued Government Regulation (PP) Number 58 of 2023 concerning Article 21 Income Tax Withholding Rates on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers - Using Effective Rates (TER). This regulation was stipulated on December 23, 2023 and takes effect from January 1, 2024. The withholding rate used is the Effective Rate (TER) which is divided into 3 categories, namely categories A, B and C with rates according to PTKP status. The method for calculating the January to November Tax Period is Effective Rate (TER) x Gross Income. The last tax period (December) still uses the rates of Article 17 paragraph (1) letter a of the Income Tax.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini (lanjutan)

- **Cadangan Piutang Tak Tertagih**
  Pemerintah menerbitkan PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Peraturan ini mengatur pembebanan pembentukan cadangan piutang tak tertagih, nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang nilai tercatat piutang, piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih, dan dokumen yang wajib dilampirkan dalam pelaporan SPT Tahunan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.26 Latest Tax Regulations (continued)

- ***Allowance for Doubtful Accounts***
  The government issued PMK No. 74 of 2024 concerning the Establishment of Reserves for Doubtful Accounts that May Be Deducted from Gross Income. This regulation regulates the burden of establishing reserves for doubtful accounts, the value of collateral calculated as a reduction in the recorded value of accounts receivable, accounts receivable that are clearly uncollectible, and documents that must be attached to the Annual Tax reporting.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET

3.1 Kas

Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.1 Cash

Cash as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Kas	253.392.100	285.028.400	*Cash -*
Jumlah	**253.392.100**	**285.028.400**	***Total***

3.2 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.2 Interest receivable

Interest receivable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Penempatan Pada Bank Lain	8.778.078	3.784.928	*Placements with Other Banks -*
- Kredit yang Diberikan	249.484.437	222.916.209	*Loans -*
Jumlah	**258.262.515**	**226.701.137**	***Total***

3.3 Penempatan pada Bank lain

Penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.3 Placements with other Banks

Placements with other Banks as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
Giro			***Demand Deposit***
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, KC Kediri Tabanan	5.241.693.815	3.522.417.096	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Branch Office Kediri Tabanan -*
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2.155.165.680	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali -*
Jumlah	**7.396.859.495**	**3.522.417.096**	***Total***
Tabungan			***Saving Deposits***
- PT BPR Indra Candra	1.471.155.154	253.761.086	*PT BPR Indra Candra -*
- PT BPR Lestari Bali	15.489.986	15.386.232	*PT BPR Lestari Bali -*
Jumlah	**1.486.645.140**	**269.147.318**	***Total***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
- **Jangka Waktu ≤ 3 Bulan**			***Time Period ≤ 3 Months -***
- PT BPR Ukabima BMMS	100.000.000	100.000.000	*PT BPR Ukabima BMMS -*
- PT BPR Ukabima Prima	500.000.000	500.000.000	*PT BPR Ukabima Prima -*
Jumlah	**600.000.000**	**600.000.000**	***Total***
Jangka Waktu > 3 Bulan			***Time Period > 3 Months -***
- PT BPR Ukabima Prima	1.000.000.000	-	*PT BPR Ukabima Prima -*
- PT BPR Indra Candra	500.000.000	500.000.000	*PT BPR Indra Candra -*
Jumlah	**1.500.000.000**	**500.000.000**	***Total***
Jumlah	**10.983.504.636**	**4.891.564.414**	***Total***
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(16.984.297)	(7.612.085)	*Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets*
Jumlah Bersih	**10.966.520.338**	**4.883.952.329**	***Net Total***

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.3 Penempatan pada Bank lain (Lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain adalah 1,9% per tahun, tabungan pada bank lain adalah 2% per tahun, dan deposito pada bank lain adalah 6,3% per tahun.

Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan lancar.

Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024.

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.3 Placements with other Banks (Continued)

Interest rates per annum

The average interest rates of demand deposits with other banks are 1,9% per year, saving deposits with other banks are 2% per year, and time deposits are 6,3% per year.

By relationship

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had no funds placed with related parties.

By collectibility

All placements with other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

Placements with other banks pledged as collateral

There were placements with other banks used as collateral as of December 31, 2024.

Nama Bank/ *Bank Name*	Giro/ *Demand Deposits*	Tabungan/ *Saving Deposits*	Deposito *Time Deposits*
- PT BPR Indra Candra	-	-	500.000.000
Jumlat/ *Total*	-	-	500.000.000

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

	2024	2023		
- Saldo awal tahun	7.612.085	-	*Balance of beginning of year*	-
- Penyisihan tahun berjalan	9.372.212	7.612.085	*Provision during the year*	-
- Pemulihan tahun berjalan	-	-	*Recovery during the year*	-
- Saldo akhir tahun	16.984.297	7.612.085	*Balance at end of year*	-

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.4 Loans

Loans as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Rekening/ Accounts	31/12/2024	31/12/2023	Rekening/ Accounts	
- Lancar	163	27.794.899.087	21.580.218.574	130	*Current* -
- Perhatian Khusus	8	1.708.229.271	1.868.125.286	9	*Special Mention* -
- Kurang Lancar	-	-	-	-	*Substandard* -
- Diragukan	-	-	-	-	*Doubtfull* -
- Macet	1	388.888.896	-	-	*Loss* -
Jumlah	172	29.892.017.254	23.448.343.860	139	*Total*
- Provisi		(392.870.229)	(295.413.483)		*Provision* -
Kredit Yang Diberikan		**29.499.147.025**	**23.152.930.377**		***Loans***
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		**(138.974.496)**	**(108.389.314)**		***Allowance for Uncollectible Account on Productive***
Jumlah Bersih		**29.360.172.529**	**23.044.541.063**		***Net Total***

	31/12/2024	31/12/2023	
Baki debet kredit dengan agunan likuid	-	-	*Outstanding loans with liquid collateral*

Berdasarkan jenis kredit / ***By type of loans***

1 Performing

Jenis	31/12/2024 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Modal Kerja				*Working Capital*
- Terkait	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	2.208.355.061	-	2.208.355.061	*Third Parties* -
Investasi				*Investment*
- Terkait	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	9.307.318.913	1.443.318.858	10.750.637.771	*Third Parties* -
Konsumsi				*Consumer*
- Terkait	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	16.279.225.113	264.910.413	16.544.135.526	*Third Parties* -
Jumlah	27.794.899.087	1.708.229.271	29.503.128.358	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.4 Loans (continued)

Jenis	31/12/2023 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Modal Kerja				*Working Capital*
- Terkait	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	1.559.250.047	1.711.301.830	3.270.551.877	*Third Parties* -
Investasi			-	*Investment*
- Terkait	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	7.153.988.011	-	7.153.988.011	*Third Parties* -
Konsumsi			-	*Consumer*
- Terkait	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	12.866.980.516	156.823.456	13.023.803.972	*Third Parties* -
Jumlah	21.580.218.574	1.868.125.286	23.448.343.860	*Total*

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Modal Kerja	-	-			*Working Capital*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	*Third Parties* -
Investasi					*Investment*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	-	-	388.888.896	388.888.896	*Third Parties* -
Konsumsi					*Consumer*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	*Third Parties* -
Jumlah	-	-	388.888.896	388.888.896	*Total*

Jenis	31/12/2023 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Modal Kerja					*Working Capital*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	*Third Parties* -
Investasi					*Investment*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	*Third Parties* -
Konsumsi					*Consumer*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	*Third Parties* -
Jumlah	-	-	-	-	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
3.4 Loans (continued)

Berdasarkan sektor ekonomi
By economic sectors

1 Performing

Jenis	31/12/2024 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.061.425.546	181.547.630	1.242.973.176	*Agriculture, Forestry and Fisheries*
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	*Mining and Excavation*
Industri Pengolahan	923.333.340	-	923.333.340	*Processing Industry*
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	*Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities*
Konstruksi	682.274.998	-	682.274.998	*Construction*
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4.809.733.363	876.853.281	5.686.586.644	*Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	*Transportation and Warehousing*
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	*Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink*
Informasi dan Komunikasi	100.000.000	-	100.000.000	*Information and Communication*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Aktivitas Keuangan dan Asuransi	67.433.909	-	67.433.909	*Financial and Insurance Activities*
Real Estate	47.222.222	-	47.222.222	*Real Estate*
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis			-	*Professional, Scientific and Technical Activities*
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	718.670.638	-	718.670.638	*Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support*
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	183.927.450	183.927.450	*Government Administration, Defense and Compulsory Social Security*
Pendidikan	-	-	-	*Education*
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1.135.833.337	200.990.497	1.336.823.834	*Human Health Activities and Social Activities*
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
Aktivitas Jasa Lainnya	1.969.746.621	-	1.969.746.621	*Other Service Activities*
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	*Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	*Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies*
Rumah Tangga	465.235.435	-	465.235.435	*Household*
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	15.813.989.678	264.910.413	16.078.900.091	*Non Business field (Others)*
Jumlah	27.794.899.087	1.708.229.271	29.503.128.358	*Total*

	31/12/2023			
Jenis	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	1.622.487.159	-	1.622.487.159	*Agriculture, Plantation and Forestry*
Perikanan			-	*Fishery*
Pertambangan dan Penggalian			-	*Mining and Excavacation*
Industri Pengolahan	268.333.338	-	268.333.338	*Processing Industry*
Kontruksi	441.812.976		441.812.976	*Construction*
Perdagangan Besar dan Eceran	4.396.780.595	1.491.660.100	5.888.440.695	*Large and Retail Trade*
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	*Accommodation provider and food-beverage providers*
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-	*Transportation, Warehousing and Communication*
Pengangkutan dan Pergudangan	77.726.546	-	77.726.546	*Transportation and Warehousing*
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	83.958.368	-	83.958.368	*Financial and Insurance Activities*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Real Estate	-	-	-	*Real Estate*
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	764.999.998	-	764.999.998	*Professional, Scientific and Technical Activities*
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	171.705.089	-	171.705.089	*Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support*
Administrasi Pemerintah, Pertanahan, dan jaminan sosial	-	219.641.730	219.641.730	*Government Administration, Land, and Social Security*
Pendidikan	92.232.330	-	92.232.330	*Education Services*
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	269.897.794	-	269.897.794	*Human Health Activities and Social Activities*
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	*Health and Social Activities Services*
Aktivitas Jasa Lainnya	523.303.865	-	523.303.865	*Other Service Activities*
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	*Community Service, Social Culture, Entertainment and individual Others*
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	*Private Services Serving the Household*
Industri Pengolahan	-	-	-	*Manufacture*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Listrik, Gas, dan Air	-	-	-	*Electricity, Gas, and Water*
Rumah Tangga	672.885.411	-	672.885.411	*Household*
Perantara Keuangan	-	-	-	*Financial Intermediaries*
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya	-	-	-	*Business that doesn't have Clear Boundaries*
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	12.194.095.105	156.823.456	12.350.918.561	*Non Business field (Others)*
Jumlah	21.580.218.574	1.868.125.286	23.448.343.860	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	*Agriculture, Forestry and Fisheries*
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	*Mining and Excavation*
Industri Pengolahan	-	-	-	-	*Processing Industry*
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	*Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities*
Konstruksi	-	-	-	-	*Construction*
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	388.888.896	388.888.896	*Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	*Transportation and Warehousing*
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	*Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	*Information and Communication*
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	*Financial and Insurance Activities*
Real Estate	-	-	-	-	*Real Estate*
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	*Professional, Scientific and Technical Activities*
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	*Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support*
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	*Government Administration, Defense and Compulsory Social Security*
Pendidikan	-	-	-	-	*Education*
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	*Human Health Activities and Social Activities*
Kesenia, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
Aktivtas Jasa Lainnya	-	-	-	-	*Other Service Activities*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	*Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs*
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	*Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies*
Rumah Tangga	-	-	-	-	*Household*
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	*Not Other Business Fields*
Jumlah	-	-	388.888.896	388.888.896	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Jenis	31/12/2023				*Type*
	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	-	-	-	-	*Agriculture, Plantation and Forestry*
Perikanan	-	-	-	-	*Fishery*
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	*Mining and Excavacation*
Kontruksi	-	-	-	-	*Construction*
Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	-	*Large and Retail Trade*
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	*Accommodation provider and food-beverage providers*
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-	-	*Transportation, Warehousing and Communication*
Real Estate	-	-	-	-	*Real Estate*
Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan jaminan sosial	-	-	-	-	*Government Administration, Land, and Social Security*
Jasa Pendidikan	-	-	-	-	*Education Services*
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	*Health and Social Activities Services*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Jasa Kemasyarakat-an, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	*Community Service, Social Culture, Entertainment and Individual Others*
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	*Private Services Serving the Household*
Industri Pengolahan	-	-	-	-	*Manufacture*
Listrik, Gas, dan Air	-	-	-	-	*Electricity, Gas, and Water*
Rumah Tangga	-	-	-	-	*Household*
Perantara Keuangan	-	-	-	-	*Financial Intermediaries*
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	*Business that doesn't have Clear Boundaries*
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	-	-	-	-	*Non Business field (Others)*
Jumlah	-	-	-	-	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jangka waktu Kredit

3.4 Loans (continued)
By loan period

1 Performing

Jenis	31/12/2024 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Sampai dengan 1 Tahun	31.996.687	-	31.996.687	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	163.476.963	-	163.476.963	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.837.530.695	283.952.472	8.121.483.167	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	19.761.894.742	1.424.276.799	21.186.171.541	*More than 5 Year*
Jumlah	27.794.699.087	1.708.229.271	29.503.128.358	*Total*

Jenis	31/12/2023 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Sampai dengan 1 Tahun	21.083.333	-	21.083.333	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	97.962.567	-	97.962.567	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	8.675.922.764	279.556.454	8.955.479.218	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	12.785.249.910	1.588.568.832	14.373.818.742	*More than 5 Year*
Jumlah	21.580.218.574	1.868.125.286	23.448.343.860	*Total*

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	-	-	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	-	-	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	-	-	-	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	-	-	388.888.896	388.888.896	*More than 5 Year*
Jumlah	-	-	388.888.896	388.888.896	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu Kredit (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

By loan period (continued)

Jenis	31/12/2023 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	-	-	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	-	-	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	-	-	-	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	*More than 5 Year*
Jumlah	-	-	-	-	*Total*

Berdasarkan sisa jatuh tempo ***By remaining maturity***

1 Performing

Jenis	31/12/2024 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Jatuh Tempo	-	-	-	*Over Due*
Sampai dengan 1 Tahun	128.209.412	-	128.209.412	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	777.851.079	82.961.975	860.813.054	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	8.530.060.064	566.465.577	9.096.525.641	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	18.358.778.532	1.058.801.719	19.417.580.251	*More than 5 Year*
Jumlah	27.794.899.087	1.708.229.271	29.503.128.358	*Total*

Jenis	31/12/2023 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Jatuh Tempo	-	-	-	*Over Due*
Sampai dengan 1 Tahun	48.313.274	42.736.335	91.049.609	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	337.457.025	-	337.457.025	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	8.601.926.044	632.653.459	9.234.579.503	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	12.592.522.231	1.192.735.492	13.785.257.723	*More than 5 Year*
Jumlah	21.580.218.574	1.868.125.286	23.448.343.860	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sisa jatuh tempo (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By remaining maturity (continued)

2 Nonperforming

	31/12/2024				
Jenis	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Jatuh Tempo	-	-	-	-	*Over Due*
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	-	-	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	-	-	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	-	388.888.896	388.888.896	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	*More than 5 Year*
Jumlah	-	-	388.888.896	388.888.896	*Total*

	31/12/2023				
Jenis	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Jatuh Tempo	-	-	-	-	*Over Due*
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	-	-	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	-	-	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	-	-	-	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	*More than 5 Year*
Jumlah	-	-	-	-	*Total*

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2024	2023		
- Saldo awal tahun	108.389.314	87.830.415	*Balance of beginning of year*	-
- Penyisihan tahun berjalan	36.604.667	20.558.899	*Provision during the year*	-
- Pemulihan tahun berjalan	(6.019.485)	-	*Recovery during the year*	-
- Hapus Buku	-	-	*Write Off*	-
- **Saldo Akhir Tahun**	**138.974.496**	**108.389.314**	***Balance at end of year***	-

Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Collateral loans

Loans are generally secured by collateral in the form of land and building under encumbrance or power of attorney to sell, time deposits or other collateral acceptable to the Bank.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Pinjaman sindikasi
Tidak terdapat pinjaman sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pinjaman karyawan
Tidak terdapat pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait 10%
- Masing-masing Peminjam Pihak Tidak Terkait 20%
- Satu Kelompok Peminjam Pihak Tidak Terkait 30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

Informasi Pokok Lainnya
Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit konsumtif terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain.

Kebijakan Bunga
Suku bunga pinjaman berdasarkan Standar Operasional Prosedur Perkreditan No. 193.19/SK.KD/DKN/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024.

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

Syndicated loans
There is no sydicated loans for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Employee loans
There are no loans given to Bank employees.

Legal Lending Limit (LLL)
In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

- *Provision of Funds to Related Parties* -
- *Each of Borrowers Who Are Not Related Parties* -
- *A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties* -

For the year ended December 31, 2024 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

Other Basic Information
Working capital dan investment loans to customers for working capital requirements and capital goods. Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Loans are collateralized by registered mortgages, power of attorney to mortgage or shell pledged assets, time deposits or other guarantees.

Interest Policy
Interest rate based on the Standard Operatinal Procedure No. 193.19/SK.KD/DKN/VIII/2024 August 27, 2024.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kebijakan Bunga (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

Interest Policy (continued)

RATE NORMAL					
PLAFOND	SUKU BUNGA / BULAN			PROVISI %	ADMIN%
	Flat Murni%	Flat Anuitas%	Menurun%		
>200 Jt	0,8%	0,8%	1,3%	1,5%	2%
>=75 Jt-200 Jt	0,9%	0,9%	1,4%	1,5%	2%
<75 Jt	1,1%	1,1%	1,5%	1,5%	2%

RATE SGM					
PLAFOND	SUKU BUNGA / BULAN			PROVISI %	ADMIN%
	Flat Murni%	Flat Anuitas%	Menurun%		
>200 Jt	0,8%	0,8%	1,3%	1,5%	2,3%
>=75 Jt-200 Jt	0,9%	0,9%	1,4%	1,5%	2,3%
<75 Jt	1,1%	1,1%	1,5%	1,5%	2,3%

RATE MGM					
PLAFOND	SUKU BUNGA / BULAN			PROVISI %	ADMIN%
	Flat Murni%	Flat Anuitas%	Menurun%		
>200 Jt	0,8%	0,8%	1,3%	1,5%	2,5%
>=75 Jt-200Jt	0,9%	0,9%	1,4%	1,5%	2,5%
<75 Jt	1,1%	1,1%	1,5%	1,5%	2,5%

RATE REKANAN SHOWROOM					
PLAFOND	SUKU BUNGA / BULAN			PROVISI %	ADMIN%
	Flat Murni%	Flat Anuitas%	Menurun%		
>200 Jt	0,8%	0,8%	1,3%	1,5%	3,5%
>=75 Jt-200Jt	0,9%	0,9%	1,4%	1,5%	3,5%
<75 Jt	1,1%	1,1%	1,5%	1,5%	3,5%

3.5 Aset tetap

Aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.5 Fixed assets

Fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2024	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
- Kendaraan	235.390.000	-	-	235.390.000	*Vehicle* -
- Inventaris	580.230.101	2.800.000	-	583.030.101	*Equipment* -
Jumlah	**815.620.101**	**2.800.000**	**-**	**818.420.101**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
- Kendaraan	112.944.644	30.169.164	-	143.113.808	*Vehicle* -
- Inventaris	428.611.867	55.762.850	-	484.374.717	*Equipment* -
Jumlah	**541.556.511**	**85.932.014**	**-**	**627.488.525**	***Total***
Nilai Buku	**274.063.590**			**190.931.576**	***Book Value***

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN) / *3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)*

3.5 Aset tetap (lanjutan) / *3.5 Fixed assets (lanjutan)*

	31/12/2022	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions*	Penambahan/ *Deductions*	31/12/2023	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
- Kendaraan	235.390.000	-	-	235.390.000	*Vehicle* -
- Inventaris	553.381.101	26.849.000	-	580.230.101	*Equipment* -
Jumlah	**788.771.101**	**26.849.000**	**-**	**815.620.101**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
- Kendaraan	82.775.483	30.169.161	-	112.944.644	*Vehicle* -
- Inventaris	369.934.468	58.677.399	-	428.611.867	*Equipment* -
Jumlah	**452.709.951**	**88.846.560**	**-**	**541.556.511**	***Total***
Nilai Buku	**336.061.150**			**274.063.590**	***Book Value***

3.6 Aset takberwujud / *3.6 Intangible assets*

Aset takberwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Intangible assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Program Komputer	69.519.145	55.550.000	*Computer Program* -
- Akumulasi Amortisasi	(34.444.746)	(24.881.778)	*Accumulated Amortization* -
Jumlah	**35.074.399**	**30.668.222**	***Total***

3.7 Aset lain-lain / *3.7 Other assets*

Aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Biaya Dibayar Dimuka			*Prepaid Expenses* -
- Premi Asuransi *Cash In Safe*	3.080.000	400.007	*Premi Asuransi Cash In Safe* -
- Premi Asuransi Kebakaran dan Perluasan	5.935.562	1.483.896	*Fire and expansion insurance premiums* -
- Biaya KAP	5.750.000	5.500.000	*Public Accountant Expenses* -
- Sewa Dibayar Dimuka	158.888.890	11.111.096	*Prepaid Rent* -
- Premi Asuransi Askrida (Asuransi Kendaraan)	1.183.307	6.040.847	*Askrida Insurance premiums* -
- Renovasi dan Pembangunan Gedung Kantor	-	1.125.000	*Renovation and Construction of Office* -
- Pajak PPH Pasal 4 Ayat (2) Persewaan Bangunan	-	1.142.843	*Tax Expense Article 4 (2) Building rental* -
- Biaya KJPP	12.210.000	-	*Appraisal Expenses* -
- Selain Biaya Dibayar Dimuka			*Prepaid Expenses Except* -
- Persediaan Materai	352.000	652.000	*Stamp stock* -
- Persediaan Souvenir Tumbler Ekonomis 2023	-	460.000	*Stock Souvenir Tumbler Ekonomis 2023* -
- Persediaan Slip Setoran DKN	970.000	640.000	*Stock Slip DKN* -

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.7 Aset lain-lain (lanjutan)

3.7 Other assets (lanjutan)

- Persediaan Souvenir Jam Dinding	-	280.000	*Stock Wall Clock Souvenir* -
- Persediaan Souvenir Payung Golf	2.210.000	130.000	*Stock Souvenir Umbrella Golf* -
- Persediaan Souvenir Tas Spundbond	91.000	49.000	*Stock Souvenir Spundbond Bag 2023* -
- Persediaan Bilyet Tampan DKN	77.220	-	*Stock Bilyet Tampan 00106-00205* -
- Persediaan Bilyet Deposito	521.000	-	*Stock Bilyet Deposito* -
- Persediaan Bilyet Deposito 00101-00200	-	152.460	*Stock Bilyet Deposito 00101-00200* -
- Persediaan Bilyet Deposito 00201-00300	-	304.500	*Stock Bilyet Deposito 00101-00300* -
- Persediaan Slip Penarikan	637.252	774.508	*Stock Withdrawal Slip* -
- Persediaan Buku Tabungan Ceria	340.000	290.000	*Stock of Ceria Saving Books* -
- Persediaan Buku Tabungan Junior	890.000	940.000	*Stock of Junior Saving Books* -
- Persediaan Buku Tabungan Ekstra	710.000	630.000	*Stock of Extra Saving Books* -
- Persediaan Souvenir Tas M Petty	180.000	-	*M Petty Souvenir Bag Supplies* -
- Persediaan Souvenir Mug	252.000	-	*Souvenir Mug Supplies* -
- Persediaan Souvenir Bokor Bulat	1.064.000	-	*Round Bokor Souvenir Supplies* -
- Seragam Karyawan DKN (Polo Hitam)	2.235.415	-	*DKN Employee Uniform (Black Polo)* -
- Seragam Karyawan DKN (Baju Hijau)	5.197.500	-	*DKN Employee Uniform (Green Shirt)* -
- Seragam Karyawan DKN (Baju Bengkel Biru)	612.497	-	*DKN Employee Uniform (Blue Workshop Shirt)* -
- Kalender Bali	2.604.166	1.833.334	*Calendar Bali 2023* -
- BNI Simponi (DPLK)	168.000.000	138.000.000	*BNI Simponi (DPLK)* -
Jumlah	**373.991.809**	**171.939.491**	***Total***

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2024 are as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Information*	Periode/ *Periode/*	Biaya/ *Cost*	Amortisasi/ *Amortization*	Akm Amor/ *Acc Amor*	Nilai Bersih/ *Net Value*
27/03/2024	Sewa Gedung / *Building Rent*	24/03/2024-27/03/2027	220.000.000	61.111.110	61.111.110	158.888.890
24/03/2021	Sewa Gedung / *Building Rent*	24/03/2021-24/03/2024	200.000.000	11.111.096	200.000.000	-
Jumlah/ *Total*			**220.000.000**	**72.222.206**	**61.111.110**	**158.888.890**

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.7 Aset lain-lain (lanjutan)

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2023 are as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Information*	Periode/ *Periode/*	Biaya/ *Cost*	Amortisasi/ *Amortization*	Akm Amor/ *Acc Amor*	Nilai Bersih/ *Net Value*
24/03/2021	Sewa Gedung / *Building Rent*	24/03/2021-24/03/2024	200.000.000	66.666.672	188.888.904	11.111.096
Jumlah/ *Total*			**200.000.000**	**66.666.672**	**188.888.904**	**11.111.096**

Penjelasan tentang sewa

Kantor

- Pemilik : I Wayan Suryanto Dusak, SPBO Pihak Tidak Terkait
- Biaya : Rp 200.000.000
- Periode : 3 tahun 24/03/2021 - 24/03/2024

Kantor - Perpanjangan

- Pemilik : I Wayan Suryanto Dusak, SPBO Pihak Tidak Terkait
- Biaya : Rp 220.000.000
- Periode : 3 tahun 27/03/2024 - 27/03/2027

Explanation of Rent

Office

- *Lessor : I Wayan Suryanto Dusak, SPBO Non Related Parties*
- *Cost : Rp 200.000.000*
- *Period : 3 year 24/03/2021 - 24/03/2024*

Office - Extend

- *Lessor : I Wayan Suryanto Dusak, SPBO Non Related Parties*
- *Cost : Rp 220.000.000*
- *Period : 3 year 27/03/2024 - 27/03/2027*

3.8 Kewajiban segera

Kewajiban segera per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.8 Accrued expenses

Accrued expenses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Tabungan	1.587.065	922.921	*Income Tax - Article 4 (2) (Saving Deposits Interest)* -
- PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Deposito	26.920.647	12.377.869	*Income Tax - Article 4 (2) (Time Deposits Interest)* -
- PPh Pasal 23	391.500	118.132	*Income Tax - Article 23* -
- PPh Pasal 21	5.090.419	2.719.940	*Income Tax - Article 21* -
- BPJS Kesehatan	4.167.622	4.139.797	*Social Health Insurance Administration Body* -
- BPJS Ketenagakerjaan	10.881.507	9.214.363	*Social Security Agency for Employment* -
Jumlah	**49.038.760**	**29.493.021**	***Total***

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.9 Utang bunga

Utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.9 Interest payable

Interest payable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023		
- Deposito Pihak Ketiga	76.324.958	37.300.710	*Time Deposit From Customers*	-
- Simpanan Dari Bank Lain	2.081.250	10.143.750	*Deposits from Other Banks*	-
- Pinjaman Yang Diterima	750.000	750.000	*Borrowings*	-
Jumlah	**79.156.208**	**48.194.460**	***Total***	

Bunga tabungan telah dilakukan perhitungan dan pembayaran langsung pada akhir bulan bersangkutan.

Interest on savings has been calculated and direct payments at the end of the month.

3.10 Utang pajak

Utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.10 Taxes payable

Taxes payable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023		
- PPh Pasal 25 (Desember)	13.313.796	9.882.925	*Corporate Income Tax - Article 25*	-
- PPh Pasal 29 (Kurang Bayar)	37.691.329	24.689.864	*Corporate Income Tax - Article 29*	-
Jumlah	**51.005.125**	**34.572.789**	***Total***	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax, as a presented in the statement of profit or loss, and the Bank's taxable income for the period ended December 31, 2024 are as follows:

Laba (Komersial)/ *Profit (Commercial)*		1.060.618.373
Koreksi Fiskal Positif/ Positive Fiscal Correction:		
- Imbalan Pasca Kerja/ *Employee Benefits*	58.016.810	
- Pajak PPh Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	6.912.669	
- Pajak PPh Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	949.425	
- Pajak PPh Pasal 4 Ayat 2/ *Income Tax Article 4 (2)*	23.142.843	
- Cadangan Biaya Pendidikan/ *Tuition Fee Reserve*	3.633.512	
- Beban Non Operasional/ *Non Operating Expenses*	52.787.464	
- Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Penempatan Pada Bank Lain (ABA)/ *Allowance for Impairment Losses (Placements)*	9.372.212	
- Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Kredit Yang Diberikan/ *Allowance for Impairment Losses (Loan)*	6.019.485	
- Konsumsi/ *Consumption*	6.790.000	
- Selisih Kurang Dampak Perubahan Nilai Tercatat / *Difference Less Impact of Changes in Carrying Value*	6.256.244	
	174.080.664	
Koreksi Fiskal Negatif/ *Negative Fiscal Correction:*		
- Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Kredit)/ Recovery of *Allowance for Impairment Losses (Loans)*	(6.019.485)	
	(6.019.485)	
Jumlah koreksi fiskal/ *Fiscal correction total*		168.061.179

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.10 Utang pajak (lanjutan)

3.10 Taxes payable (continued)

Laba (Fiskal)/ *Profit (Fiscal)*							1.228.679.553
Laba (Fiskal)/ *Profit (Fiscal)*							1.228.679.000
Penghasilan kena pajak/ *Taxable income*							
Pasal 31E/ *Article 31E*					4.800.000.000		
Peredaran bruto:/ *Gross income:*					5.112.529.817		
Laba (rugi) dengan fasilitas/ *Profit (loss) with facility*							1.153.569.644
Laba (rugi) tanpa fasilitas/ *Profit (loss) with non-facility*							75.109.356
Taksiran pajak penghasilan/ *Estimated of income tax*							
- Dengan Fasilitas/ *With Facility*	22%	x	50%	x	1.153.569.644	=	126.892.661
- Tanpa Fasilitas/ *With non-facility*	22%	x			75.109.356	=	16.524.058
Jumlah pajak penghasilan badan terutang/ *Corporate taxes payable total*							143.416.719
PPh Pasal 25 Tahun/ *Income Tax - Article 25 (Jan-Nov)*							92.411.594
Kurang pembayaran pajak badan/ *Under payment of corporate income tax*							**51.005.125**
PPh Pasal 25 Tahun/ *Income Tax - Article 25 (Des)*							13.313.796
Kurang pembayaran pajak badan/ *Under payment of corporate income tax*							**37.691.329**

Pajak yang terutang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp143.416.719,- dan telah dibayarkan sampai masa Nopember sebesar Rp92.411.594,-, sehingga kurang bayar pajak penghasilan adalah sebesar Rp51.005.125,-.

The tax payable as of December 31, 2024 is Rp143.416.719,- and has been paid until November amounting to Rp92.411.594,- so the underpayment of income tax is Rp51.005.125,-.

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya sampai dengan tahun sekarang untuk PPAP Penempatan pada Bank Lain yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp28.964.791,-.

The accumulation of positive corrections in previous years until current years for allowance for impairment losses expenses (placements) which can be negative in the following year is Rp28.964.791,-.

3.11 Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.11 Deposits from customers

Deposits from customers as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Tabungan	4.479.119.572	3.533.222.083	*Saving Deposits* -
- Deposito Berjangka	24.612.839.870	11.064.393.221	*Time Deposits* -
Jumlah	**29.091.959.442**	**14.597.615.304**	***Total***

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.11 Simpanan dari nasabah (lanjutan)

3.11 Deposits from customers (continued)

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

Details of savings and deposits are as follows:

1) Tabungan

1) Saving Deposits

31/12/2024

Jenis/ *Type*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Jumlah/ *Total*
- DKN Ceria	28.639.868	1.819.697.018	1.848.336.886
- DKN Junior	47.295	56.107.271	56.154.566
- DKN Ekstra	-	1.919.006.796	1.919.006.796
- DKN Tampan	11.006.018	644.613.306	655.619.324
Jumlah/ *Total*	**39.693.181**	**4.439.426.391**	**4.479.119.572**
	10 rekening	783 rekening	793 rekening

31/12/2023

Jenis/ *Type*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Jumlah/ *Total*
- DKN Ceria	10.708.496	1.247.456.881	1.258.165.377
- DKN Junior	2.408.668	34.174.742	36.583.410
- DKN Ekstra	-	1.896.246.716	1.896.246.716
- DKN Tampan	6.335.541	333.891.039	342.226.580
Jumlah/ *Total*	**8.335.541**	**333.891.039**	**3.533.222.083**
	9 rekening	394 rekening	403 rekening

2) Deposito Berjangka

2) Time Deposits

31/12/2024

Jangka Waktu/ *Period* Bulan/ *Month*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Jumlah/ *Total*
- ≤ 3	1.357.774.366	4.680.728.056	6.038.502.422
- 4 - 6	1.000.000.000	35.120.480	1.035.120.480
- 7 - 12	5.704.335.948	11.834.881.020	17.539.216.968
- > 12	-	-	-
Jumlah/ *Total*	**8.062.110.314**	**16.550.729.556**	**24.612.839.870**
	17 rekening	163 rekening	180 rekening

31/12/2023

Jangka Waktu/ *Period* Bulan/ *Month*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Jumlah/ *Total*
- ≤ 3	1.339.008.001	2.471.382.375	3.810.390.376
- 4 - 6	-	15.000.000	15.000.000
- 7 - 12	5.635.850.862	1.603.151.983	7.239.002.845
Jumlah/ *Total*	**6.974.858.863**	**4.089.534.358**	**11.064.393.221**
	14 rekening	67 rekening	81 rekening

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.11 Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Kebijakan Bunga

Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah, berdasarkan SK Direksi No 069/SK.UM/DKN/IV/2022 sebagai berikut.

Tingkat suku bunga tabungan per tahun, sebagai berikut:

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.11 Deposits from customers (continued)

Interest Policy

Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the memo of Directors No. 069/SK.UM/DKN/IV/2022 as:

The interest rates of saving deposits per year, as follows:

No	Jenis/ *Type*	Suku Bunga/*Interest*
1	Tabungan Ceria	4 % p.a
2	Tabungan Junior	3 % p.a
3	Tabungan Ekstra	1 % p.a
4	Tabungan Tampan	5% Pa

Tingkat suku bunga deposito per tahun, sebagai berikut:

The interest rates of time deposits per year, as follows:

No	Jangka Waktu/*Period of Time*	Nominal	Suku Bunga/*Interest*
1	1 Bulan	≤ 5.000.000	LPS - 2 point
		> 5.000.000 s/d 50.000.000	LPS - 1.25 point
		≥ 50.000.000	LPS - 0.5 point
2	3 Bulan	≤ 5.000.000	LPS - 1.5 point
		> 5.000.000 s/d 50.000.000	LPS - 1 point
		≥ 50.000.000	LPS - 0.5 point
3	6 Bulan	≤ 5.000.000	LPS - 1.5 point
		> 5.000.000 s/d 50.000.000	LPS - 0.75 point
		≥ 50.000.000	LPS - 0.25 point
4	12 Bulan	≤ 5.000.000	LPS - 1.5 point
		> 5.000.000 s/d 50.000.000	LPS - 0.25 point
		≥ 50.000.000	LPS

3.12 Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari Bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.12 Deposits from other Banks

Deposits from other Banks as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
Deposito			***Saving Deposits***
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan			***Time Period ≤ 3 Months***
- PT BPR Karunia Dewata	200.000.000	200.000.000	*PT BPR Karunia Dewata* -
- PT BPR Sekolah Perhotelan Bali	-	500.000.000	*PT BPR Sekolah Perhotelan Bali* -
Jumlah	**200.000.000**	**700.000.000**	***Total***
Jangka Waktu > 3 Bulan			***Time Period > 3 Months***
- PT BPR Jero Anom	-	500.000.000	*PT BPR Jero Anom* -
- PT BPR Multi Arthanusa	-	1.000.000.000	*PT BPR Multi Arthanusa* -

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN) / *3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)*

3.12 Simpanan dari Bank lain (lanjutan) / *3.12 Deposits from other Banks (continued)*

- PT BPR Amerta Sari	500.000.000	500.000.000	*PT BPR Amerta Sari* -
- PT BPR Luhur Langgeng Utama	-	500.000.000	*PT BPR Luhur Langgeng Utama* -
- PT BPR Bunga Sutra Mas	-	500.000.000	*PT BPR Bunga Sutra Mas* -
Jumlah	**500.000.000**	**3.000.000.000**	***Total***
Jumlah	**700.000.000**	**3.700.000.000**	***Total***

Kebijakan Bunga
Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka dari Bank lain adalah 6.75% per tahun.

Interest Policy
The average interest rates of time deposits from other Banks are 6.75% per year.

3.13 Kewajiban Lain-lain / *3.13 Other liabilities*

Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Cadangan Biaya Pendidikan	3.833.512	3.904.898	*Tuition Fee Reserve* -
Jumlah	**3.833.512**	**3.904.898**	***Total***

3.14 Pinjaman Yang Diterima / *3.14 Borrowings*

Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Borrowings as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- PT BPR Indra Candra	500.000.000	496.980.004	*PT BPR Indra Candra* -
Jumlah	**500.000.000**	**496.980.004**	***Total***

Rincian pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The details of borrowings are as follows:

PT BPR Indra Candra

31/12/2024

Keterangan/ *Explanation*	Suku Bunga/ *Interest rate* (% p.a.)	Jangka Waktu/ *Period (Bulan/ Month)*	Jatuh tempo/ *Ending Period*	Plafond/ *Plafond*	Baki Debet/ *Balance*
AD/02/5001/PK/BIC/11/2022	9,00%	10/11/2024	10/11/2025	500.000.000	500.000.000
				500.000.000	**500.000.000**

31/12/2023

Keterangan/ *Explanation*	Suku Bunga/ *Interest rate* (% p.a.)	Jangka Waktu/ *Period (Bulan/ Month)*	Jatuh tempo/ *Ending Period*	Plafond/ *Plafond*	Baki Debet/ *Balance*
AD/01/5001/PK/BIC/11/2022	9,00%	10/11/2023	10/11/2024	500.000.000	496.980.004
				500.000.000	**496.980.004**

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.15 Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.15 Post-Employment Benefits

Post-Employment Benefits as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- BNI Simponi (DPLK)	168.000.000	138.000.000	*BNI Simponi (DPLK)* -
- Cadangan Imbalan Pasca Kerja Karyawan	10.016.810	-	*Employee Post-Employment Benefits Reserve* -
Jumlah	**168.000.000**	**138.000.000**	***Total***

3.16 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.16 Equity

Equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Modal Dasar (Saham)	32.000.000.000	32.000.000.000	*Authorized Capital (Share)* -
- Modal Yang Belum Disetor	(23.000.000.000)	(23.000.000.000)	*Unpaid Capital* -
- Cadangan Umum	56.732.136	20.000.000	*General Reserve* -
- Laba Tahun-Tahun Sebelumnya	809.401.620	73.491.036	*Retained Earnings* -
- Laba Tahun Berjalan	917.201.654	774.642.720	*Profit for the Year* -
Jumlah	**10.785.335.410**	**9.868.133.756**	***Total***

Perubahan modal dasar dan disetor Bank berdasarkan Akta No. 02 tanggal 06 Desember 2023, yaitu modal dasar bank menjadi Rp32.000.000.000,- (tiga puluh dua milliar rupiah), yang terdiri dari 64.000 (enam puluh empat ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 18.000 (delapan belas ribu) lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp9.000.000.000,- (sembilan milliar rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed. 02 dated December 06, 2023 the authorized capital of the bank to Rp32.000.000.000,- (thirty two billion rupiah), consisting of 64.000 (sixty four thousand) shares each valued at Rp500.000,- (five hundred thousand rupiah). The authorized capital, 18.000 (eighteen thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp9.000.000.000,- (nine billion rupiah). The composition of share ownership as follows:

No	Nama/ *Name*	Jumlah lembar saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nilai nominal/ *Total amount of shares*
1	Oscar Adam Darmawan	8.775	48,75%	4.387.500.000
2	William Sutanto	9.225	51,25%	4.612.500.000
	Jumlah/ *Total*	**18.000**	**100,00%**	**9.000.000.000**

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI)

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

4.1 Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4.1 Interest revenue

Interest revenue from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain			*Placements with Other Banks Interest* -
- Giro	115.685.317	53.742.860	*Demand Deposits* -
- Tabungan	20.649.822	2.050.571	*Saving Deposits* -
- Deposito	96.460.269	43.944.685	*Time Deposits* -
- Bunga Kredit yang Diberikan	4.079.589.570	3.342.569.282	*Loans Interest* -
- Provisi	178.286.504	144.901.006	*Provision* -
- Administrasi Kredit	405.249.230	325.690.400	*Loan Administration* -
Jumlah	**4.895.920.712**	**3.912.898.804**	***Total***

4.2 Beban bunga

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4.2 Interest expenses

Interest expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Bunga Kepada Bank Lain			*Interest for Other Banks* -
- Deposito	169.668.750	183.709.730	*Deposit* -
- Pinjaman Diterima	24.393.340	19.941.094	*Borrowings* -
- Bunga Kepada Bukan Bank			*Interest for for Non Bank* -
- Tabungan	102.599.140	58.334.225	*Saving Deposits* -
- Deposito	1.160.927.417	606.300.772	*Time Deposits* -
- Biaya Transaksi			*Transaction Fee* -
- Pinjaman Yang Diterima	6.039.996	2.000.004	*Borrowings* -
- Premi LPS	44.090.380	26.882.967	*Deposit Insurance Premium* -
Jumlah	**1.507.719.023**	**897.169.392**	***Total***

4.3 Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4.3 Other operating income

Other operating income from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif			*Recovery of Allowance for Losses* -
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit Yang Diberikan	6.019.485	-	*Recovery of Allowance for Impairment Losses (Loans)* -
- Administrasi Kredit	3.226.578	209.540	*Loan Administration* -

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.3 Pendapatan operasional lainnya (lanjutan)

4.3 Other operating income (Continued)

- Administrasi Tabungan	8.884.657	6.755.918	*Deposit Administrasion -*
- Denda Kredit Yang Diberikan	56.732.841	28.941.854	*Sanction Lately Loans -*
- Pinalty Kredit Yang Diberikan	83.220.322	31.533.140	*Pinalty of Loans -*
Jumlah	**158.083.882**	**67.440.452**	***Total***

4.4 Beban penyisihan kerugian

Beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4.4 Allowance for losses expenses

Allowance for losses expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Penempatan Pada Bank Lain	9.372.212	7.612.085	*Placements with Other Banks -*
- Kredit yang Diberikan	36.604.667	20.558.899	*Loans -*
Jumlah	**45.976.879**	**28.170.985**	***Total***

4.5 Beban pemasaran

Beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4.5 Marketing expenses

Marketing expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pemasaran	42.836.000	28.928.000	*Marketing*
Jumlah	**42.836.000**	**28.928.000**	***Total***

4.6 Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4.6 Administrative and general expenses

Administrative and general expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Tenaga Kerja	1.871.151.450	1.646.023.592	*Employee -*
- Pendidikan	57.030.708	68.396.938	*Education -*
- Premi Asuransi	11.330.469	10.940.200	*Insurance -*
- Sewa	121.584.037	116.012.785	*Rent -*
- Pajak-Pajak	58.719.678	26.280.593	*Taxes -*
- Pemeliharaan dan Perbaikan	22.522.602	23.971.692	*Maintenance and Service -*
- Penyusutan & Amortisasi	95.494.982	95.790.312	*Depreciation & Amortization -*
- Barang dan Jasa	137.359.794	157.608.479	*Goods and Services -*
Jumlah	**2.375.193.720**	**2.145.024.591**	***Total***

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.6 Beban Administrasi dan Umum (lanjutan)

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase/ Percentage	
- Dewan Komisaris	204.509.712	31%	*Board of Commissioners* -
- Direksi	452.207.512	69%	*Directors* -
Jumlah	**656.717.224**	**100%**	***Total***

4.7 Beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Administrasi Bank	385.600	266.500	*Administration Bank* -
- Iuran OJK	16.305.458	10.020.400	*Contribution for OJK* -
- Lelang	1.815.000	-	*Auction* -
- Meeting Bulanan Karyawan	-	2.251.400	*Monthly Meeting* -
- Hari Ulang Tahun Kantor	3.428.500	-	*Office Birthday* -
- Lainnya	4.263.800	1.066.894	*Others* -
Jumlah	**26.198.358**	**13.605.194**	***Total***

4.8 Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Selisih dan Pembulatan Kas	6.683	8.384	*Cash Rounding Difference* -
- Fee Asuransi			*Insurance Fee* -
- Kredit Askrida	-	22.872.290	*Askrida's Loan* -
- Kredit Jamkrida	21.485.040	-	*Jamkrida's Loan* -
- Fee Roya	10.100.000	8.310.000	*Roya Fee* -
- Fee Dari Notaris	26.869.000	23.005.000	*Notary Fee* -
- Penjualan Souvenir	64.500	14.500	*Souvenir Sale* -
- Lainnya	-	5.625.700	*Others* -
Jumlah	**58.525.223**	**59.835.874**	***Total***

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.6 Administrative and general expenses (continued)

Details of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors of the Bank for the year ended 2024 are as follows:

4.7 Other operating expenses

Other operating expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

4.8 Non-operating revenue

Non-operating revenue from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.9 Beban Non Operasional

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4.9 Non-Operating Expenses

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023		
- Sumbangan	2.913.164	-	*Donations*	-
- Iuran Perbarindo	8.100.000	7.000.000	*Contribution for Perbarindo*	-
- Ramah Tamah Akhir Tahun	700.000	2.832.600	*End of Year Friendly*	-
- Suka/Duka	1.483.000	696.150	*Ups/Down*	-
- Hari Besar Nasional	2.276.700	2.792.150	*National Big Day*	-
- Parsel	2.154.800	3.432.600	*Parcel*	-
- Roya ke BPN	2.050.000	1.750.000	*Roya to BPN*	-
- Iuran FKLJK	1.200.000	1.200.000	*Contribution for FKLJK*	-
- Banten dan Canang	2.186.000	2.016.650	*Offering*	-
- Banten Piodalan Kantor	3.465.600	6.781.100	*Offering Office*	-
- Kegiatan Acara Perbarindo	26.578.500	6.950.000	*Perbarindo Event*	-
- Bulan Inklusi Keuangan	879.500	1.089.000	*Finance Inclution Month*	-
Jumlah	**53.987.464**	**36.540.250**	***Total***	

5 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024, dapat dilihat pada lampiran 2 dan 3.

5 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2024, could be seen on appendix 2 dan 3.

6 KOMITMEN DAN KONTIJENSI / *6 COMMITMENTS AND CONTIGENCIES*

	31/12/2024	31/12/2023	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			***Committed Claims***
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-	*Unused Borrowing* -
Jumlah	-	-	***Total***
Kewajiban Komitmen			***Committed Liabilities***
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-	*Undisbursed loan facilities* -
- Lainnya	-	-	*Others* -
Jumlah	-	-	***Total***
Kontijensi			***Contigencies***
Tagihan Kontijensi			
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	76.708.296	-	*Accrued Interest* -
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	-	-	*Productive Assets (Loans) Written-off* -
Jumlah	**76.708.296**	-	***Total***

7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (LANJUTAN)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK (CONTINUED)

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2023-31/01/2024	6,75%
01/02/2024-31/05/2024	6,75%
01/06/2024-30/09/2024	6,75%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp44.090.380,- dan Rp26.882.967,- (catatan 4.2).

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank is a participant of the program.

The Government guarantee's premium haid paid in the year of 2024 and 2023 amounting to Rp44.090.380,- and Rp26.882.967,- respectively (note 4.2).

8 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

8 SUBSEQUENTS EVENT

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequentevents after the balance sheet date that require disclosure or adjustment to the financial statements.

9 INFORMASI TAMBAHAN

Pada 31 Maret 2023 pemerintah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Bank masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Bank. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Bank telah membentuk imbalan pasca kerja sebesar Rp168.000.000,- (BNI Simponi (DPLK)) dan Rp10.016.810,- dibentuk di internal perusahaan.

9 ADDITIONAL INFORMATION

On March 31, 2023 the government enacted Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law. The Bank is still assessing the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Bank's financial statements. As of December 31, 2024, the Bank has established post-employment benefits amounting to Rp168.000.000 (BNI Simponi (DPLK)) and Rp10.016.810 was established internally.

10 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2024.

10 RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements has been reclassified to conform with the presentation of the audited financial statements in 2024.

11 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2024 and 2023 are as follows.

	2024	2023
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	*84,10%*	*105,38%*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*	*>200%*	*>200%*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*	*0,95%*	*0,00%*
- Rasio *Non-Performing Loans (NPL)*	*1,30%*	*0,00%*
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*	*100,00%*	*0,00%*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets* (ROA)	*3,05%*	*3,58%*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*	*79,10%*	*78,21%*
- *Rasio Margin Bunga Bersih/ Net Interest Margin (NIM)*	*9,97%*	*12,43%*
- *Rasio Kas/ Cash Ratio (CR)*	*31,35%*	*27,87%*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*	*73,59%*	*82,93%*

12 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 16 Januari 2025

12 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on January 16, 2025.

LAMPIRAN/
APPENDIX

LAMPIRAN 1/ *APPENDIX 1*

DAFTAR ASET TETAP/
LIST OF FIXED ASSETS

PT BPR DANA KARYA NUSA
DAFTAR ASET TETAP/ *LIST OF FIXED ASSETS*
PER 31 DESEMBER 2024 / *AS AT DECEMBER 31, 2024*

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Mutasi/ *Movements* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2024 (IDR)
I	**KENDARAAN/ *CEHICLE***												
1	TOYOTA AVANZA 1.3 G/MT WARNA PUTIH	24/02/2020	1	96	217.500.000	-	-	217.500.000	106.484.375	27.187.500	-	133.671.875	83.828.125
2	HONDA BEAT DELUXE BK	17/11/2021	1	72	17.890.000	-	-	17.890.000	6.460.272	2.981.664	-	9.441.936	8.448.064
	JUMLAH KENDARAAN/ CEHICLE *TOTAL*		**2**		**235.390.000**	**-**	**-**	**235.390.000**	**112.944.647**	**30.169.164**	**-**	**143.113.811**	**92.276.189**
II	**INVENTARIS/ EQUIPMENT**												
1	BRANGKAS HAISUM (150CM)	22/05/2018	1	96	16.000.000	-	-	16.000.000	10.333.849	2.000.004	-	12.333.853	3.666.147
2	KURSI DONATI DG-40 AL TC OSCAR HITAM	10/11/2018	1	96	2.000.000	-	-	2.000.000	1.291.651	249.996	-	1.541.647	458.353
3	KURSI DONATI DG-40 AL TC OSCAR HITAM	10/11/2018	1	96	2.000.000	-	-	2.000.000	1.291.651	249.996	-	1.541.647	458.353
4	MEJA SIANTANO	10/11/2018	1	96	1.000.000	-	-	1.000.000	645.849	125.004	-	770.853	229.147
5	MEJA SIANTANO	10/11/2018	1	96	1.000.000	-	-	1.000.000	645.849	125.004	-	770.853	229.147
6	KURSI CHITOSE	10/11/2018	1	96	432.000	-	-	432.000	279.000	54.000	-	333.000	99.000
7	KURSI CHITOSE	10/11/2018	1	96	432.000	-	-	432.000	279.000	54.000	-	333.000	99.000
8	KURSI CHITOSE	10/11/2018	1	96	432.000	-	-	432.000	279.000	54.000	-	333.000	99.000
9	KURSI CHITOSE	10/11/2018	1	96	432.000	-	-	432.000	279.000	54.000	-	333.000	99.000
10	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
11	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
12	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
13	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
14	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
15	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
16	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
17	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
18	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
19	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
20	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	868.000	-	-	868.000	560.599	108.504	-	669.103	198.897
21	MEJA 1/2 BIRO EXPO MTM 3001 KAKI BESI	10/11/2018	1	96	116.000	-	-	116.000	74.900	14.496	-	89.397	26.603
22	KURSI FRONT LINE OCS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.900	92.496	-	570.397	169.603
23	KURSI FRONT LINE OCS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.900	92.496	-	570.397	169.603
24	KURSI FRONT LINE OCS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.900	92.496	-	570.397	169.603
25	KURSI FRONT LINE OCS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.900	92.496	-	570.397	169.603
26	KURSI FRONT LINE OCS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.900	92.496	-	570.397	169.603
27	KURSI FRONT LINE OCS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.900	92.496	-	570.397	169.603
28	KURSI FRONT LINE OCS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.900	92.496	-	570.397	169.603
29	KURSI FRONT LINE OCS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.900	92.496	-	570.397	169.603

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Mutasi/ *Movements* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2024 (IDR)
30	KURSI FRONT LINE CICS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.907	92.496	-	570.397	169.603
31	KURSI FRONT LINE CICS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.907	92.496	-	570.397	169.603
32	KURSI FRONT LINE CICS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.907	92.496	-	570.397	169.603
33	KURSI FRONT LINE CICS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.907	92.496	-	570.397	169.603
34	KURSI FRONT LINE CICS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.907	92.496	-	570.397	169.603
35	KURSI FRONT LINE CICS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.907	92.496	-	570.397	169.603
36	KURSI FRONT LINE CICS-079 HITAM	10/11/2018	1	96	740.000	-	-	740.000	477.907	92.496	-	570.397	169.603
37	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
38	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
39	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
40	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
41	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
42	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
43	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
44	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
45	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
46	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
47	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
48	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
49	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
50	KURSI SUSUN SIANTANO	10/11/2018	1	96	320.000	-	-	320.000	206.653	39.996	-	246.647	73.353
51	PC SERVER DELL POWER EDGE T30	27/10/2018	1	48	9.545.455	-	-	9.545.455	9.545.454	-	-	9.545.454	1
52	RAM DDR4 ECC SERVER 8 GB	27/10/2018	1	48	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
53	MONITOR LED 20	27/10/2018	1	48	1.136.364	-	-	1.136.364	1.136.363	-	-	1.136.363	1
54	WINDOWS SERVER 2016 STANDAR	27/10/2018	1	48	16.768.182	-	-	16.768.182	16.768.181	-	-	16.768.181	1
55	AC DAIKIN 1 PK	29/10/2018	1	96	7.254.285	-	-	7.254.285	4.685.037	906.780	-	5.591.817	1.662.468
56	AC DAIKIN 1 PK	29/10/2018	1	96	7.254.285	-	-	7.254.285	4.685.037	906.780	-	5.591.817	1.662.468
57	AC DAIKIN 1,5 PK	29/10/2018	1	96	7.998.286	-	-	7.998.286	5.165.537	999.780	-	6.165.317	1.832.969
58	AC DAIKIN 1,5 PK	29/10/2018	1	96	7.998.286	-	-	7.998.286	5.165.537	999.780	-	6.165.317	1.832.969
59	AC DAIKIN 1,5 PK	29/10/2018	1	96	7.998.286	-	-	7.998.286	5.165.537	999.780	-	6.165.317	1.832.969
60	AC DAIKIN 1,5 PK	29/10/2018	1	96	7.998.286	-	-	7.998.286	5.165.537	999.780	-	6.165.317	1.832.969
61	AC DAIKIN 1,5 PK	11/01/2018	1	96	7.998.286	-	-	7.998.286	5.165.538	999.780	-	6.165.318	1.832.969
62	MESIN HITUNG UANG (UV, MGT, MIX)	11/08/2018	1	48	3.700.000	-	-	3.700.000	3.700.000	-	-	3.700.000	-
63	FILLING CABINET 4 LACI VIP	11/08/2018	1	96	1.840.000	-	-	1.840.000	1.188.349	230.004	-	1.418.353	421.647
64	FILLING CABINET 4 LACI VIP	11/08/2018	1	96	1.840.000	-	-	1.840.000	1.188.349	230.004	-	1.418.353	421.647
65	FILLING CABINET 4 LACI VIP	11/08/2018	1	96	1.840.000	-	-	1.840.000	1.188.349	230.004	-	1.418.353	421.647
66	FILLING CABINET 4 LACI VIP	11/08/2018	1	96	1.840.000	-	-	1.840.000	1.188.349	230.004	-	1.418.353	421.647
67	CRADENZA EXPOIDLG - 1217	11/08/2018	1	96	1.600.000	-	-	1.600.000	1.033.349	200.004	-	1.233.353	366.647

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Mutasi/ *Movements* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2024 (IDR)
68	CRADENZA EXPO DLG - 1217	11/08/2018	1	96	1.600.000	-	-	1.600.000	1.033.349	200.004	-	1.233.353	366.647
69	SOFA EKONOMI 2,1 + MEJA	11/08/2018	1	96	2.720.000	-	-	2.720.000	1.756.651	339.996	-	2.096.647	623.353
70	SOFA EKONOMI 2,1 + MEJA	11/08/2018	1	96	2.720.000	-	-	2.720.000	1.756.651	339.996	-	2.096.647	623.353
71	MEJA TELLER 360X110X60	11/08/2018	1	96	9.108.000	-	-	9.108.000	5.882.250	1.138.500	-	7.020.750	2.087.250
72	BACK DROP TELLER 360X380	11/08/2018	1	96	10.416.000	-	-	10.416.000	6.727.000	1.302.000	-	8.029.000	2.387.000
73	SOFA L 150X200	11/08/2018	1	96	4.216.000	-	-	4.216.000	2.722.849	527.004	-	3.249.853	966.147
74	MEJA CUTOMER SERVICE 140X60X75	11/08/2018	1	96	5.520.000	-	-	5.520.000	3.565.000	690.000	-	4.255.000	1.265.000
75	MEJA DAN KURSI PENCAIRAN 120X120X60	11/08/2018	1	96	3.240.000	-	-	3.240.000	2.092.500	405.000	-	2.497.500	742.500
76	MEJA RAPAT 260X100X758	13/11/2018	1	96	6.500.000	-	-	6.500.000	4.197.901	812.496	-	5.010.397	1.489.603
77	1 SET CPU INTEL DUAL CORE G4600 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
78	1 SET CPU INTEL DUAL CORE G4600 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
79	1 SET CPU INTEL DUAL CORE G4600 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
80	1 SET CPU INTEL DUAL CORE G4600 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
81	1 SET CPU INTEL DUAL CORE G4600 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
82	1 SET CPU INTEL DUAL CORE G4600 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
83	1 SET CPU INTEL DUAL CORE G4600 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
84	1 SET CPU INTEL DUAL CORE G4600 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
85	1 SET CPU INTEL DUAL CORE G4600 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
86	1 SET PAKET CPU INTEL CORE I3-7100 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	6.700.000	-	-	6.700.000	6.699.999	-	-	6.699.999	1
87	1 SET PAKET CPU INTEL CORE I3-7100 + MONITOR LG 20	13/11/2018	1	48	6.700.000	-	-	6.700.000	6.699.999	-	-	6.699.999	1
88	1 LAPTOP LENOVO IP320 INTEL CORE I3	26/11/2018	1	48	6.100.000	-	-	6.100.000	6.099.999	-	-	6.099.999	1
89	PRINTER EPSON L3110 PSC	26/11/2018	1	48	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
90	PRINTER EPSON L3110 PSC	26/11/2018	1	48	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
91	PRINTER EPSON L3110 PSC	26/11/2018	1	48	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
92	PRINTER EPSON L3110 PSC	26/11/2018	1	48	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
93	PRINTER EPSON L3110 PSC	26/11/2018	1	48	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
94	PRINTER PASSBOOK PLQ20	12/03/2018	1	48	7.775.000	-	-	7.775.000	7.774.999	-	-	7.774.999	1
95	GENSET POWERZONE 9800	12/07/2018	1	48	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999	-	-	10.499.999	1
96	CCTV IP KAMERA 5 CHANNEL DAN ROUTER AKSES	12/07/2018	1	48	14.457.500	-	-	14.457.500	14.457.499	-	-	14.457.499	1
97	PABX PANASONIC TES 824+KEY TELEPHONE+BOX	12/07/2018	1	48	10.177.500	-	-	10.177.500	10.177.499	-	-	10.177.499	1
98	PESAWAT TLP SINGLE LINE	12/07/2018	1	48	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
99	PESAWAT TLP SINGLE LINE	12/07/2018	1	48	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
100	PESAWAT TLP SINGLE LINE	12/07/2018	1	48	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
101	PESAWAT TLP SINGLE LINE	12/07/2018	1	48	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
102	PESAWAT TLP SINGLE LINE	12/07/2018	1	48	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
103	PESAWAT TLP SINGLE LINE	12/07/2018	1	48	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
104	PESAWAT TLP SINGLE LINE	12/07/2018	1	48	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Mutasi/ *Movements* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2024 (IDR)
105	LOGO BACKDROP LETTER TIMBUL 3D FRONT LIGTH STAILESS	14/12/2018	1	48	9.150.000	-	-	9.150.000	9.149.999	-	-	9.149.999	1
106	INVENTARIS (PENGEMBALIAN KE PS UNTUK BIAYA SEKAT RUANG DAN BRANGKAS KANTOR BARU DI BALI)	29/12/2018	1	96	153.000.000	-	-	153.000.000	97.218.750	19.125.000	-	116.343.750	36.656.250
107	PEMBUATAN PAPAN NAMA NEON BOX VISUAL BACKLIGHT	22/03/2019	1	48	11.500.000	-	-	11.500.000	11.499.999	-	-	11.499.999	1
108	TERALIS KANTOR	20/12/2019	1	48	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
109	RAK BUKU ARSIP	20/12/2019	1	96	1.150.000	-	-	1.150.000	598.950	143.748	-	742.698	407.302
110	RAK BUKU ARSIP	03/02/2020	1	96	1.150.000	-	-	1.150.000	586.971	143.748	-	730.719	419.281
111	UPS ICA 1082B 2000 VA	03/02/2020	1	48	3.300.000	-	-	3.300.000	3.162.500	137.499	-	3.299.999	1
112	UPS ICA CE 600 VA	03/02/2020	1	48	770.000	-	-	770.000	737.932	32.067	-	769.999	1
113	UPS ICA CE 600 VA	03/02/2020	1	48	770.000	-	-	770.000	737.932	32.067	-	769.999	1
114	UPS ICA CE 600 VA	31/03/2020	1	48	770.000	-	-	770.000	737.932	32.067	-	769.999	1
115	HP XIOMI REDMI 8 4/64GB	08/06/2020	1	48	1.699.000	-	-	1.699.000	1.628.216	70.783	-	1.698.999	1
116	GORDEN VERTIKAL BLIND	1/2/2021	1	48	3.900.000	-	-	3.900.000	3.493.750	406.249	-	3.899.999	1
117	MEJA MAKAN	2/01/2021	1	12	400.000	-	-	400.000	399.999	-	-	399.999	1
118	MEJA MAKAN	2/01/2021	1	12	400.000	-	-	400.000	399.999	-	-	399.999	1
119	PAKET KOMPUTER CPU INTEL CORE i3 Gen 10 + MONITOR LED LG 20	23/02/2021	1	48	6.200.000	-	-	6.200.000	4.520.849	1.550.004	-	6.070.849	129.151
120	HDD EXTERNAL SEAGATE 1 TB	23/02/2021	1	24	780.000	-	-	780.000	779.999	-	-	779.999	1
121	HDD EXTERNAL SEAGATE 1 TB	23/02/2021	1	24	780.000	-	-	780.000	779.999	-	-	779.999	1
122	PROJECTOR BENQ MX550-XGA, 3600 ANSI	23/02/2021	1	48	5.775.000	-	-	5.775.000	4.210.920	1.443.744	-	5.654.664	120.336
123	PRINTER EPSON L3110 PSC INK TANK	23/02/2021	1	48	2.550.000	-	-	2.550.000	1.859.375	637.500	-	2.496.875	53.125
124	PRINTER EPSON L3110 PSC INK TANK	23/02/2021	1	48	2.550.000	-	-	2.550.000	1.859.375	637.500	-	2.496.875	53.125
125	GORDEN RELL LENGKUNG	13/07/2021	1	23	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
126	GANTI VISUAL NEON BOX & GANTI LAMPU	18/08/2021	1	36	5.750.000	-	-	5.750.000	4.631.938	1.118.061	-	5.749.999	1
127	HP XIOMI POCO M3 6/128	29/09/2021	1	48	2.249.000	-	-	2.249.000	1.311.912	562.248	-	1.874.160	374.840
128	STIKER SUNBLASTING	22/10/2021	1	24	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
129	MONITOR LED LG 24MK430H-B HDMI	12/04/2022	1	24	2.300.000	-	-	2.300.000	2.012.493	287.506	-	2.299.999	1
130	MESIN HITUNG UANG KERTAS ORIGIN PROMOTES	24/05/2022	1	48	4.927.500	-	-	4.927.500	2.053.120	1.231.872	-	3.284.992	1.642.508
131	PRINTER PASSBOOK EPSON PLQ30	24/05/2022	1	48	7.399.550	-	-	7.399.550	3.083.140	1.849.884	-	4.933.024	2.466.526
132	TELSTRUK (KALKULATOR PRINTER)	24/05/2022	1	48	1.329.050	-	-	1.329.050	553.780	332.268	-	886.048	443.002
133	RAK SUSUN MELODY MARRY RSG 4P	03/02/2023	1	48	350.000		-	350.000	80.212	87.504	-	167.716	182.284
134	1 Set PC Desktop Office dan Monitor 20"	07/02/2023	1	48	6.963.000		-	6.963.000	1.595.682	1.740.744	-	3.336.426	3.626.574
135	Monitor LG 24MP400-B	07/02/2023	1	48	1.738.000		-	1.738.000	398.288	434.496	-	832.784	905.216
136	PRINTER EPSON L3210	07/02/2023	1	48	2.233.000		-	2.233.000	511.731	558.252	-	1.069.983	1.163.017
137	PRINTER EPSON L3210	07/02/2023	1	48	2.233.000		-	2.233.000	511.731	558.252	-	1.069.983	1.163.017
138	WIRELESS POLYTRON PAS PRO12F3 SOUND	04/08/2023	1	48	2.800.000		-	2.800.000	291.665	699.996	-	991.661	1.808.339
139	Filling Cabinet 4 Laci Merk VIP Gold	08/08/2023	1	96	2.250.000		-	2.250.000	117.190	281.256	-	398.446	1.851.554

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Mutasi/ *Movements* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2024 (IDR)
140	Filling Cabinet 4 Laci Merk VIP Gold	08/08/2023	1	96	2.250.000		-	2.250.000	117.190	281.256	-	398.446	1.851.554
141	Monitor LG 20 MK 400A-B	22/08/2023	1	48	1.142.000		-	1.142.000	118.961	285.504	-	404.464	737.536
142	KURSI SUSUN SIANTANO	03/10/2023	1	96	390.000		-	390.000	12.186	48.744	-	60.930	329.070
143	KURSI SUSUN SIANTANO	03/10/2023	1	96	390.000		-	390.000	12.186	48.744	-	60.930	329.070
144	KURSI SUSUN SIANTANO	03/10/2023	1	96	390.000		-	390.000	12.186	48.744	-	60.930	329.070
145	KURSI SUSUN SIANTANO	03/10/2023	1	96	390.000		-	390.000	12.186	48.744	-	60.930	329.070
146	KURSI SUSUN SIANTANO	03/10/2023	1	96	390.000		-	390.000	12.186	48.744	-	60.930	329.070
147	KURSI SUSUN SIANTANO	03/10/2023	1	96	390.000		-	390.000	12.186	48.744	-	60.930	329.070
148	KURSI SUSUN SIANTANO	06/10/2023	1	96	390.000		-	390.000	12.186	48.744	-	60.930	329.070
149	KURSI CHITOSE DOU-04	06/10/2023	1	96	720.000		-	720.000	22.500	90.000	-	112.500	607.500
150	KURSI CHITOSE DOU-04	06/10/2023	1	96	720.000		-	720.000	22.500	90.000	-	112.500	607.500
151	KURSI CHITOSE DOU-04	06/10/2023	1	96	720.000		-	720.000	22.500	90.000	-	112.500	607.500
152	LOGO BACKDROP LETTER TIMBUL 3D FRONT LIGHT STAILESS	19/02/2024	1	48		2.800.000		2.800.000		641.663	-	641.663	2.158.337
	JUMLAH INVENTARIS/ EQUIPMENT *TOTAL*		**152**		**580.230.101**	**2.800.000**	**-**	**583.030.101**	**428.611.864**	**55.762.850**	**-**	**484.374.714**	**98.655.387**

REKAPITULASI/ *RECAPITULATION*

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Mutasi/ *Movements* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Penambahan/ *Additions* (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses* Pengurangan/ *Deductions* (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2024 (IDR)
I	KENDARAAN/ CEHICLE		2		235.390.000	-	-	235.390.000	112.944.647	30.169.164	-	143.113.811	92.276.189
II	INVENTARIS/ EQUIPMENT		152		580.230.101	2.800.000	-	583.030.101	428.611.864	55.762.850	-	484.374.714	98.655.387
	JUMLAH/ *TOTAL*		**154**		**815.620.101**	**2.800.000**	**-**	**818.420.101**	**541.556.511**	**85.932.014**	**-**	**627.488.525**	**190.931.576**

LAMPIRAN 2/ *APPENDIX 2*

DAFTAR TABUNGAN PIHAK BERELASI/
LIST OF RELATED PARTIES SAVING DEPOSITS

PT BPR DANA KARYA NUSA

TABUNGAN (PIHAK BERELASI)/ *SAVING DEPOSITS (RELATED PARTIES)*

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

No	No Rekening/ *Rec No*	Nama/ *Name*	Suku Bunga/ *Interest (%)*	Saldo/ *Balance*	Hubungan dengan Bank/ *Related to Bank*
1	00120100001	EKO BUDI HANDOYO	4,00%	512.593	Direktur Utama/ *President Director*
2	00120400613	EKO BUDI HANDOYO	5,00%	3.544.055	Direktur Utama/ *President Director*
3	00120100003	I NENGAH SUARTA	4,00%	7.062.267	Direktur/ *Director*
4	00120100251	I NENGAH SUARTA	4,00%	3.859.836	Direktur/ *Director*
5	00120100173	I KETUT SUDARSA	4,00%	12.377.951	Komisaris Utama/ *President Director*
6	00120100257	IDA AYU PUTU ROSI JULIATI	4,00%	229.067	Istri PE Audit Internal/ *Internal Auditor EO Wife*
7	00120200001	IDA BAGUS MADE RAKA KUSUMA	3,00%	47.295	PE Audit Internal/ *Internal Auditor EO*
8	00120400187	NI MADE PARAMA CINTYA UTAMI	5,00%	7.057.779	Anak Perempuan Komisaris Utama/ *President Director's Daughter*
9	00120100100	NI KADEK DWI FIBRIANI	4,00%	4.598.154	PE Kepala Bagian Operasional/ *Operasional EO*
10	00120400656	NI KADEK DWI FIBRIANI	5,00%	404.184	PE Kepala Bagian Operasional/ *Operasional EO*
		Jumlah		**39.693.181**	

LAMPIRAN 3/ *APPENDIX 3*

DAFTAR DEPOSITO PIHAK BERELASI/
LIST OF RELATED PARTIES TIME DEPOSITS

PT BPR DANA KARYA NUSA

DEPOSITO (PIHAK BERELASI)/ *TIME DEPOSITS (RELATED PARTIES)*

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

No	No Rekening/ *Rec No*	Nama/ *Name*	Suku Bunga/ *Interest (%)*	Saldo/	Hubungan dengan Bank/ *Related to Bank*
1	00130100035	AGNES YULIAVITRIANI	6,75%	119.258.122	Istri Pemegang Saham/ *Shareholder's Wife*
2	00130100036	AGNES YULIAVITRIANI	6,75%	119.258.122	Istri Pemegang Saham/ *Shareholder's Wife*
3	00130100037	AGNES YULIAVITRIANI	6,75%	119.258.122	Istri Pemegang Saham/ *Shareholder's Wife*
4	00130100043	PT INDODAX NASIONAL INDONESIA	6,75%	1.000.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
5	00131200020	NI KETUT KARINI	6,50%	14.275.497	Ibu Direktur/ *Director's Mother*
6	00131200046	I KETUT SUDARSA	6,75%	115.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
7	00131200047	NI KETUT KARINI	6,25%	7.683.267	Ibu Direktur/ *Director's Mother*
8	00131200148	I NENGAH SUARTA	6,75%	67.377.184	Direktur/ *Director*
9	00130600014	PT BALI TOP CHANGER	6,75%	500.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
10	00130600013	PT BALI TOP CHANGER	6,75%	500.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
11	00131200065	PT BALI TOP CHANGER	6,75%	500.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
12	00131200066	PT BALI TOP CHANGER	6,75%	500.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
13	00131200064	PT BALI TOP CHANGER	6,75%	500.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
14	00131200063	PT BALI TOP CHANGER	6,75%	500.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
15	00131200019	PT BALI TOP CHANGER	6,75%	1.000.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
16	00131200062	PT BALI TOP CHANGER	6,75%	500.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
17	00131200012	PT INDODAX NASIONAL INDONESIA	6,75%	2.000.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham/ *Shareholder's Company*
		Jumlah/ *Total*		**8.062.110.314**	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00004/2.1446/AU.2/07/1723-2/1/I/2025
Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Dana Karya Nusa

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Dana Karya Nusa ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 Januari 2024.

No. 00004/2.1446/AU.2/07/1723-2/1/I/2025
Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Dana Karya Nusa

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Dana Karya Nusa ("Bank"), which comprise balance sheet as at December 31, 2024, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accourdance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under thosestandards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2023 and for the year then ended, audited by our independent auditor, who with expressed an opinion without modification of the financial statements on January 22, 2024.

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan

KAP DHN & Rekan

Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CPI
Nomor Registrasi Akuntan Publik/ *Accountant Public Registered NRAP: AP-1723*
Denpasar, 16 Januari 2025/ *January 16, 2025*

00004

BANK DANA KARYA
PT BPR Dana Karya Nusa
0361 - 799 3334
bpr.danakaryanusa@gmail.com

JURNAL KOREKSI

No	Sandi	Nama Akun	Debet	Kredit
1	JK1	Taksiran Pajak Penghasilan	Rp37.691.329,-	
		Utang PPh Pasal 29		Rp37.691.329,-
		(Jurnal pembentukan taksiran pajak penghasilan tahun 2024)		
2	JR2	Sumbangan (Beban Non Operasional)	Rp2.913.164,-	
		Tunjangan Lainnya (Beban Tenaga Kerja)		Rp2.913.164,-
		(Jurnal untuk menyesuaikan pengklasifikasian transaksi atas sumbangan yang diberikan ke karyawan)		
		JUMLAH	Rp40.604.493,-	Rp40.604.493,-

Disetujui,

(Eko Budi Handoyo)
Direktur Utama

PT BPR DANA KARYA NUSA

SURAT KOMENTAR

Atas

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

PT BPR DANA KARYA NUSA

SURAT KOMENTAR

Atas

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN
SK. Menteri Keuangan Nomor: 592/KM.1/2023
Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119
e-mail: kap.dhnr@gmail.com | Website: www.kapdhn.com | IG: @kap_dhnr

Denpasar, 16 Januari 2025

Nomor : 4/ML/KAP-DHNR/1/1/I/2025
Perihal : Surat Komentar Atas Audit Laporan Keuangan tahun 2024

Kepada Yth
Direksi PT BPR Dana Karya Nusa
Jl. By Pass Ir.Soekarno, Banjar Dinas Sanggulan
Desa Banjar Anyar, Kec. Kediri, Tabanan - Bali

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami menyampaikan beberapa komentar dan laporan temuan sesuai dengan ruang lingkup pemakaian jasa audit yang dituangkan di pasal 1 Perjanjian Kerja Sama. Surat komentar ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar perusahaan (terkecuali berdasarkan peraturan yang berlaku), untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerja sama Ibu/Bapak selama ini kami ucapkan banyak terima kasih.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

(Dwi Haryadi Nugraha, SST. M.Si, Ak, BPK, CA, ASEAN CPA, CPA, CFI)
Nomor Register Akuntan Publik AP.1723

Tim :

Ni Kadek Widnyani Widyastari, SE, Ak, M.Ak., ACPA.	(Supervisor)
Ngakan Putu Wahyu Pandu Dewanata, S.E	(Ketua Tim)
Ida Ayu Windari Darma Laksmi, S.Tr.Akt	(Anggota Tim Audit)
Putu Saphira Yunita Apsari, S.Ak	(Anggota Tim Audit)

A KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL

1 Kredit Yang Diberikan

- **Realisasi Kredit**

a. Analisis Kemampuan Membayar Belum Dilengkapi Bukti Yang Valid

Berdasarkan hasil pemeriksaan, ditemukan terdapat beberapa dokumen realisasi kredit dengan analisis kemampuan membayar yang kurang didukung dengan bukti pendukung pendapatan yang valid. Adapun beberapa debitur tersebut yaitu:

No	Nama			Kondisi
1	I Wayan Sarmita 315/DKN/PK/VI/2024	Plafond	Baki Debet	Bank telah melakukan analisa kemampuan membayar namun belum didukung dengan bukti pendukung pendapatan debitur seperti laporan keuangan, mutasi rekening bank, atau nota penjualan.
		Rp 500.000.000	Rp 474.999.998	
	Usaha Saya Bergerak Dalam Bidang Pengolahan Kayu ikal yang di kenal dengan nama UD Sedana Makmur. Usaha ini sudah saya geluti lebih dari 15 tahun lamanya. Dimana Dalam seharinya usaha saya mampu mengolah kayu rata-rata 5 m³ untuk di jadikan kayu usuk sehingga dalam sebulan selama 26 hari kerja usaha saya mampu mengolah 100 m³ kayu (log). Dengan asumsi rata-rata 65% real konversinya usuk dari 100 m³ kayu sehingga menghasilkan volume kayu usuk 65 m³ jadi, jadi dengan harga jual kepasaran dengan harga Rp 5.500.000 m³, maka omset bulanan saya yaitu Rp ~~227~~ 227.500.000. Sedangkan HPP usaha saya sebulannya rata-rata sebesar 50% dari omset usaha bulanan I Wayan Sarmita.			
2	I Wayan Sunia 288/DKN/PK/II/2024	Plafond	Baki Debet	Bank telah melakukan analisa kemampuan membayar namun belum didukung dengan bukti pendukung pendapatan debitur seperti slip gaji, laporan keuangan, mutasi rekening bank, atau nota penjualan.
		Rp 360.000.000	Rp 291.792.235	
3	I Kadek Agus Bayu Lois Saputra 308/DKN/PK/VI/2024	Plafond	Baki Debet	Bank telah melakukan analisa kemampuan membayar namun belum didukung dengan bukti pendukung pendapatan debitur seperti slip gaji, laporan keuangan, mutasi rekening bank, atau nota penjualan.
		Rp 200.000.000	Rp 184.430.924	
	Usaha saya untuk rental sepeda motor nmax dan scopy dimana untuk saat ini saya mengelola sebanyak 10 unit motor. dari 10 unit motor tersebut 5 unit merupakan milik saya sendiri sedangkan 5 unit lainya milik dari Rekan usaha saya. dari 10 unit motor tersebut saya sewakan seharga 100 ribu perhari dengan tingkat (okupansi) 80% perbulan sehingga omset usaha yang saya dapatkan perbulan yaitu : 24 juta untuk biaya operasional bulanan untuk 10 unit motor yaitu sbb. - pemeliharaan : 2.000.000 - bahan bakar : 1.000.000 - asuransi : 500.000 - bagi hasil untuk 5 unit motor : 7.200.000 - total biaya operasional : 10.700.000. Sehingga profit usaha ~~yg~~ saya rata" sebulan yaitu sebesar : 13.300.000 dengan profit margin 55,42 % I Kadek Agus Bayu Lois Saputra			

A KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL (LANJUTAN)

1 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

- **Realisasi Kredit (Lanjutan)**

a. Analisis Kemampuan Membayar Belum Dilengkapi Bukti Yang Valid (Lanjutan)

No	Nama		Kondisi
4	I Komang Tri Adnyana 291/DKN/PK/III/2024		Bank telah melakukan analisa kemampuan membayar namun belum didukung dengan bukti pendukung pendapatan debitur seperti laporan keuangan, mutasi rekening bank, atau nota penjualan.
	Plafond	Baki Debet	
	Rp 24.000.000	Rp 12.699.901	
	[illegible]		

Kondisi ini mengakibatkan analisa kredit kurang mencerminkan realitas kemampuan membayar dari debitur dan dapat mengakibatkan kesulitan debitur dalam membayar/ pengembalian kredit tepat pada saat jatuh tempo angsurannya. Hal ini juga berdampak pada terganggunya perencanaan Bank dalam mengukur likuiditasnya.

Untuk menjamin pengembalian kredit dan berkurangnya risiko tidak terbayarnya kredit di masa yang akan datang maka disarankan agar Bank melakukan analisa kredit secara seksama dan mendalam klasifikasi ketentuan sehingga diperoleh kepastian kemampuan membayar kredit dari nasabah. Semua berkas kredit perlu dilampirkan bukti pendukung pendapatan yang valid, misalnya laporan keuangan, rekapan penghasilan, mutasi buku tabungan debitur, SPT Pajak Penghasilan Orang Pribadi (OP) maupun Badan, dan nota-nota penjualan.

Tanggapan manajemen:

Setuju ini merupakan kelemahan pengendalian. Hal ini terjadi karena debitur tersebut merupakan debitur UMKM yang masih kecil dan belum mendokumentasikan pendapatannya dengan baik. Untuk meminimalkan risiko, kami merespon dengan cara melakukan kunjungan nasabah, wawancara, dan dokumentasi usaha debitur.

b Terdapat Dokumen dalam Berkas Kredit Debitur Yang Belum Dilengkapi Otorisasi

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas berkas kredit, terdapat bukti tanda terima dalam berkas kredit yang belum diotorisasi. Adapun debitur yang dimaksud atas nama:

No	Nama		Kondisi
1	Ni Made Sukertiasih 329/DKN/PK/VIII/2024		Pada berkas kredit atas nama Ni Made Sukertiasih tidak dilengkapi otorisasi oleh yang menyerahkan.
	Plafond	Baki Debet	
	Rp 500.000.000	Rp 483.333.332	

A KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL (LANJUTAN)

1 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

- **Realisasi Kredit (Lanjutan)**

b Terdapat Dokumen dalam Berkas Kredit Debitur Yang Belum Dilengkapi Otorisasi (Lanjutan)

No	Nama	Kondisi
	BANK DANA KARYA PT BPR Dana Karya Nusa 0361 - 799 3334 bpr.danakaryanusa@gmail.com TANDA TERIMA Telah diterima dari : PT BPR DANA KARYA NUSA Berupa : - *Copy PK kredit an Ni Made Sukertiasih* - Jadwal Angsuran Kredit. Penerima (.....) Tabanan, ...2024 Yang Menyerahkan (.....)	
2	Ahmad Reyadi 311/DKN/PK/VI/2024 Plafond: Rp 350.000.000 Baki Debet: Rp 339.065.192	Pada berkas kredit atas nama Ahmad Reyadi tidak dilengkapi otorisasi oleh yang menyerahkan.
	BANK DANA KARYA PT BPR Dana Karya Nusa 0361 - 799 3334 bpr.danakaryanusa@gmail.com TANDA TERIMA Telah diterima dari : PT BPR DANA KARYA NUSA Berupa : - *Copy PK kredit an Ahmad Reyadi* - Jadwal Angsuran Kredit. Penerima (.....) Tabanan, ...2024 Yang Menyerahkan (.....)	
3	Ni Made Putra Astini 321/DKN/PK/VII/2024 Plafond: Rp 250.000.000 Baki Debet: Rp 222.467.262	Pada berkas kredit atas nama Ni Made Putra Astini tidak dilengkapi otorisasi oleh yang menyerahkan.
	BANK DANA KARYA PT BPR Dana Karya Nusa 0361 - 799 3334 bpr.danakaryanusa@gmail.com TANDA TERIMA Telah diterima dari : PT BPR DANA KARYA NUSA Berupa : - *Copy PK kredit an Ni Made Putra Astini B.A* - Jadwal Angsuran Kredit. Penerima (.....) Tabanan, ...2024 Yang Menyerahkan (.....)	

A KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL (LANJUTAN)

1 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

- **Realisasi Kredit (Lanjutan)**

b Terdapat Dokumen dalam Berkas Kredit Debitur Yang Belum Dilengkapi Otorisasi (Lanjutan)

Disarankan kepada Bank untuk melengkapi otorisasi berupa tanda tangan sebagai bukti penyerahan dokumen.

Tanggapan manajemen:
Sudah ditindaklanjuti.

c Penulisan Data Debitur Yang Tidak Sinkron

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas berkas kredit, terdapat penulisan data debitur yang tidak konsisten. Adapun debitur yang dimaksud atas nama:

No	Nama		Kondisi
1	I Komang Tri Adnyana 291/DKN/PK/III/2024		Terdapat penulisan yang tidak sinkron, yaitu terlampirnya "Surat Keterangan Belum Kawin" sedangkan pada Tujuan & Latar Belakang Usulan tertulis "Cadeb bersama istrinya menggeluti usaha".
	Plafond	Baki Debet	
	Rp 24.000.000	Rp 12.699.901	

Jalan Raya Samsam-Batuap, Telp (0361) 4790012, Kode Pos. 8216

SURAT KETERANGAN BELUM KAWIN
Nomor : 472.2/14/5102042008/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Perbekel Samsam, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Lengkap	: I KOMANG TRI ADNYANA
NIK / No. KTP	: 5102051707030001
Tempat / Tanggal Lahir	: Tabanan/07 Juli 2003
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat/Tempat Tinggal	: BANJAR KUTUH KELOD RT - / RW - Dusun Kutuh Kelod Desa Samsam, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan
Agama	

TUJUAN & LATAR BELAKANG USULAN

Tujuan Usulan :
Investasi :
Harga Penawaran :
Pembiayaan Sendiri :
Pembiayaan Bank :

Modal kerja : 60 % x (inv + A/R - A/P - Plafond Bank MK)
Inventory :
Piutang :
Kebutuhan Modal Kerja :
Hutang Dagang :
Plafond MK Bank :
ARDOH : 0
INVDOH : 0.0

Penjelasan tujuan Usulan :
Cadeb I Komang Tri Adnyana, umur 21 thn, alamat tempat tinggal Br. Banjar Kutuh Kelod, Kel/Desa Samsam, Kerambitan - Tabanan dalam kesehanan cadeb bersama istrinya mengeluti usaha penjualan ayam hidup siap potong di pasar Dauhpala tabanan. Usaha berjualan ini sudah dirintis cadeb sejak lebih dari10 thn lalu dan masih bertahan sampai dengan saat ini, dimana tiap harinya cadeb berjualan di dalam pasar Dauhpala mulai pk.05.00 pagi s/d pk. 14.00 wita. Berdasarkan interview, dalam sehari cadeb

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur Persyaratan Umum Kredit pada PT. BPR Dana Karya dengan No 02/DKN/SU.KD/2024 menyebutkan:

3. Bukti Identitas Diri	a. Perseorangan: - KTP Debitur dan Pasangan - Kartu Keluarga (KK) - Akta Perkawinan / Surat Nikah /Akta Nikah / Surat Keterangan Belum Menikah / Akta Cerai / Akta Kematian / Surat Keterangan Kematian. - Akta Perjanjian Pisah Harta apabila diperlukan - Akta Kelahiran apabila diperlukan b. Badan Usaha: - KTP para pengurus perusahaan - NPWP pribadi para pengurus apabila diperlukan

A KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL (LANJUTAN)

1 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

- Realisasi Kredit (Lanjutan)

c Penulisan Data Debitur Yang Tidak Sinkron (Lanjutan)

Disarankan pada Bank agar memperhatikan penulisan data dari debitur dan melengkapi persyaratan sesuai dengan status perkawinan yang benar dari debitur.

Tanggapan manajemen:
Sudah ditindaklanjuti.

B KEPATUHAN

1 Bank Kurang Dalam Melakukan Pembentukan Cadangan Umum

Kriteria : Berdasarkan Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat (1) berbunyi "Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan" dan ayat (3) berbunyi "Penyisihan laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor". Adapun posisi cadangan yang dimiliki bank sebagai berikut:

Kondisi	: Modal	Rp	9.000.000.000
	Cadangan Umum yang Harus Dibentuk	Rp	1.800.000.000
	Cadangan Umum yang Sudah Dibentuk	Rp	58.732.136
	Kekurangan	**Rp**	**1.741.267.864**

Tanggapan manajemen:
Pembentukan cadangan umum sudah dibahas pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya dan sudah melakukan pencadangan 5% per tahun yang dilakukan secara bertahap.

2 Imbalan Pasca Kerja

Kriteria : Estimasi pencadangan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, PP35/2021, PP36/2021, dan PP37/2021 dan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja Bank yang seharusnya membentuk sebesar Rp47.349.088,-. (Lampiran 1).

Kondisi : Bank sudah membentuk Imbalan kerja sebesar Rp178.016.810,- posisi Per 31 Desember 2024. Bank juga telah menghitung Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang berupa pesangon sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, PP35/2021, PP36/2021, dan PP37/2021 dan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Pencadangan imbalan pasca kerja tidak termasuk Direksi. Untuk Direksi sebaiknya dibahas di RUPS terkait uang penghargaan di akhir masa kepengurusan. Uang penghargaan tersebut sebaiknya dibentuk pencadangan supaya di akhir masa kepengurusan tidak mengakibatkan pembebanan yang cukup besar, yang berdampak pada penurunan modal inti bank dan BMPK. Perpajakannya, pencadangan tersebut juga dikoreksi fiskal.

Disarankan untuk mengkaji terkait imbalan pasca kerja. Perhitungan yang dilakukan oleh auditor hanya sebatas estimasi terutang.

C TEMUAN BEBERAPA AKUN

1 Aset Tetap

Berdasarkan pemeriksaan terhadap aset tetap secara sampel, ditemukan bahwa beberapa aset tetap dalam keadaan rusak, aset tetap yang dimaksud adalah:

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Nilai Buku
1	MONITOR LED 20	27/10/2018	3.700.000	1

2 Perpajakan

a PPh Pasal 23

Kertas Kerja Ekualisasi

Perlu diperhatikan:

- Pemeliharaan dan Perbaikan
- Jasa (Promosi)
- Sewa bukan tanah dan bangunan
- Barang dan Jasa

			Pajak atas Jasa	
	Barang	Jasa	PPh Pasal 21	PPh Pasal 23
- Januari	xxx	xxx	xxx	xxx
- Februari	xxx	xxx	xxx	xxx
- Maret	xxx	xxx	xxx	xxx
- April	xxx	xxx	xxx	xxx
- Mei	xxx	xxx	xxx	xxx
- Juni	xxx	xxx	xxx	xxx
- Juli	xxx	xxx	xxx	xxx
- Agustus	xxx	xxx	xxx	xxx
- September	xxx	xxx	xxx	xxx
- Oktober	xxx	xxx	xxx	xxx
- November	xxx	xxx	xxx	xxx
- Desember	xxx	xxx	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx	xxx	xxx
Sudah dibayar			xxx	xxx
Kurang/Lebih Bayar			xxx	xxx

Kertas kerja ekualisasi PPh Pasal 23, untuk memeriksa apakah semua jasa telah dipotong pajaknya. Kertas kerja ini dibuat, dan didokumentasikan saat dikirimkan SP2DK, wajib pajak telah siap.

Disarankan untuk memeriksa ke tahun-tahun sebelumnya. Jika ada SPT yang salah atau kurang dibayar, lakukan perbaikan SPT masing-masing pajak.

C TEMUAN BEBERAPA AKUN (LANJUTAN)

2 Perpajakan (Lanjutan)

b PPh Badan Tahunan

Keterangan	Versi Audit	Versi Bank	Selisih
Laba (Komersil)	1.060.618.373	1.060.618.373	-
Koreksi Fiskal Positif:			
- Imbalan Pasca Kerja	58.016.810	58.016.810	-
- Pajak PPh Pasal 21	6.912.669	6.912.669	-
- Pajak PPh Pasal 23	949.425	949.425	-
- Pajak PPh Pasal 4 Ayat 2	23.142.843	23.142.843	-
- Cadangan Biaya Pendidikan	3.833.512	3.833.512	-
- Beban Non Operasional	52.787.464	52.787.464	-
- Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Penempatan Pada Bank Lain	9.372.212	9.372.212	-
- Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Kredit Yang Diberikan	6.019.485	6.019.485	-
- Konsumsi	6.790.000	6.790.000	-
- Selisih Kurang Dampak Perubahan Nilai Tercatat	6.256.244	6.256.244	-
Jumlah	174.080.664	174.080.664	-
Koreksi Fiskal Negatif:			
- Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Kredit)	6.019.485	6.019.485	-
Jumlah	6.019.485	6.019.485	-
Jumlah koreksi fiskal	168.061.179	168.061.179	-
Laba (Fiskal)	1.228.679.553	1.228.679.553	-
Laba (Fiskal) - (Pembulatan Dalam Ribuan)	1.228.679.000	1.228.679.000	-
Penghasilan kena pajak			
Pasal 31E	4.800.000.000	4.800.000.000	-
Peredaran bruto:	5.112.529.817	5.112.529.817	-
- Laba dengan fasilitas	1.153.569.644	1.153.569.644	-
- Laba tanpa fasilitas	75.109.356	75.109.356	-
Taksiran pajak penghasilan			
- Dengan Fasilitas 22% x 50%	126.892.661	126.892.661	-
- Tanpa Fasilitas 22%	16.524.058	16.524.058	-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	143.416.719	143.416.719	-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	**143.416.719**	**143.416.719**	-
PPh Pasal 25 Tahun (Jan- Nov)	92.411.594	92.411.594	-
Kurang (Lebih) Bayar Pelaporan Keuangan	**51.005.125**	**51.005.125**	-
PPh Pasal 25 Tahun (Dec)	13.313.796	13.313.796	-
Kurang (Lebih) Bayar Pelaporan SPT Tahunan	**37.691.329**	**37.691.329**	-

C TEMUAN BEBERAPA AKUN (LANJUTAN)

2 Perpajakan (Lanjutan)

c Perhitungan PPAP Fiskal

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Pasal 4 ayat 5: Nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada akhir tahun pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus harus menggunakan nilai yang lebih kecil antara:

a. Nilai yang dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia;atau
b. nilai batasan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (4)

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 ayat (1) paling tinggi adalah:

a. 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid; dan
b. 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai agunan lainnya atau sebesar nilai yang ditetapkan perusahaan penilai.

Berdasarkan pasal (2), nilai agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan nilai agunan berdasarkan penilaian wajib pajak.

Berdasarkan peraturan tersebut, terdapat penyesuaian beban penyisihan penghapusan aset produktif menurut perhitungan fiskal dan komersil. Adapun perhitungan yang digunakan adalah nilai yang lebih kecil antara perhitungan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan nilai batasan tertentu, adapun lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

No	Nama Debitur	Baki Debet	PPAPWD Komersial	Nilai Agunan	PPAPWD Fiskal PMK 74	PPAPWD Fiskal
1	Kol. Lancar	27.794.899.087	138.974.496	-	138.974.495	138.974.495
2	Kol. Dalam Perhatian Khusus	1.708.229.271	-	2.800.000.000	-	-
3	Kol. Kurang Lancar	-	-	-	-	-
4	Kol. Diragukan	-	-	-	-	-
5	Kol. Macet	388.888.896	-	625.000.000	-	-
	Jumlah	**29.892.017.254**	**138.974.496**	**3.425.000.000**	**138.974.495**	**138.974.495**

Dampak peralihan aturan dari PMK 219 tahun 2012 ke PMK 74 Tahun 2024 adalah penyesuaian perhitungan nilai tercatat cadangan piutang yang tak tertagih pada awal tahun pajak 2024 yaitu menggunakan aturan yang mengacu ke PMK 74 tahun 2024.

Apabila terdapat selisih antara nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal tahun pajak 2024 yang dihitung dengan PMK 74 tahun 2024 dengan cadangan piutang tak tertagih pada akhir tahun pajak 2023 yang dihitung sesuai PMK 219 tahun 2012, maka:

a. Untuk selisih lebih, diakui sebagai biaya yang dibebankan paling lama dalam jangka waktu 2 (dua) tahun pajak, yaitu pada tahun pajak 2024 dan/atau tahun pajak 2025.
b. Untuk selisih kurang, diakui sebagai penghasilan pada tahun pajak 2024

C TEMUAN BEBERAPA AKUN (LANJUTAN)

2 Perpajakan (Lanjutan)

c Perhitungan PPAP Fiskal (Lanjutan)

Perhitungan nilai awal ppap kredit pada tahun pajak 2024:

Keterangan	Nominal
Perhitungan saldo awal Tahun Pajak 2024 berdasarkan PMK 74 tahun 2024	108.389.314
Perhitungan saldo awal Tahun Pajak 2024 berdasarkan PMK 219 tahun 2012	114.645.558
Selisih	(6.256.244)

Perhitungan Beban PPAP Tahun 20X4		
Saldo Awal PPAP cfm LK (20X3) Fiskal	108.389.314	
Saldo Akhir PPAP cfm Fiskal	138.974.495	
Kredit Hapus Buku Tahun 2024	-	
	30.585.182	
Beban PPAP cfm LK (20X4) - Pemulihan PPAP	30.585.182	
Selisih lebih (kurang) dampak perubahan nilai tercatat yang diakui pada tahun pajak 2024	(6.256.244)	
Selisih	**6.256.244**	**Koreksi Positif**

Tampilan Mutasi PPAP	Komersil	Fiskal	Selisih
- Saldo awal PPAP PMK 219	108.389.314	114.645.558	-
- Selisih lebih (kurang) dampak perubahan nilai tercatat yang diakui pada tahun pajak 2024		(6.256.244)	6.256.244
- Pembentukan (Beban PPAP)	36.604.667	30.585.182	6.019.485
- Pemulihan (Pemulihan PPAP)	(6.019.485)	-	(6.019.485)
- Saldo akhir PPAP	138.974.496	138.974.495	6.256.244

Cara memahami: Bagaimana caranya Rp114.645.558,- menjadi Rp138.974.495,-?
Harus ada mutasi penambahan sebesar Rp30.585.182,-. Terdapat selisih kurang dari dampak perubahan peraturan sebesar Rp6.256.244,- yang berdampak pada peningkatan pendapatan. Beban PPAP dikoreksi fiskal positif sebesar Rp6.019.485,-, sehingga saldo pembentukan PPAP fiskal menjadi Rp30.585.182,-. Kemudian Pemulihan PPAP dikoreksi negatif seluruhnya sebesar Rp6.019.485,-. Total koreksi fiskalnya menjadi koreksi fiskal positif sebesar Rp6.256.244,-. Dampaknya laba fiskal meningkat dan menambah pajak.

d Imbalan Pasca Kerja

Bank perlu membuat nominatif imbalan pasca kerja yang dikoreksi positif saat pencadangan setiap tahunnya. Nominatif tersebut berisi nama-nama orang yang mendapatkan cadangan imbalan pasca kerja. Berikut contoh kertas kerjanya.

No.	Nama	20X-n	20X-n	20X-n
1				
2				
dst				

C TEMUAN BEBERAPA AKUN (LANJUTAN)

2 Perpajakan (Lanjutan)

d Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 9 Undang-Undang Pajak Penghasilan ayat (1) huruf c, pembentukan atau penumpukan dana cadangan berupa penyisihan biaya cadangan manfaat karyawan (imbalan pasca kerja) tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Biaya yang dibebankan dalam laba rugi fiskal adalah biaya gaji karyawan, sedangkan untuk dana pencadangan atas biaya cadangan manfaat karyawan secara konsisten selalu dikoreksi dalam laporan laba rugi fiskal sesuai ketentuan yang diatur dalam Pasal 9 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

D PEMBUKUAN

1 Terdapat Beberapa Akun Yang Perlu Dilakukan Koreksi dan Penyesuaian

Terdapat beberapa akun yang perlu dilakukan koreksi dan penyesuaian, berikut jurnal koreksi dan penyesuaian yang kami maksud:

No.	Sandi	Nama Akun	Dibukukan (Rp)		Dibukukan	
			Debet	Kredit	Ya	Tidak
1	JK1	Taksiran Pajak Penghasilan Utang PPh Pasal 29 *(Jurnal pembentukan taksiran pajak penghasilan tahun 2024)*	Rp 37.691.329	Rp 37.691.329	V	
2	JR1	Sumbangan (Beban Non Operasional) Tunjangan lainnya (Beban Tenaga Kerja) *(Jurnal untuk menyesuaikan pengklasifikasian transaksi atas sumbangan yang diberikan ke karyawan)*	Rp 2.913.164	Rp 2.913.164	V	
Jumlah			**Rp 40.604.493**	**Rp 40.604.493**		

E PERATURAN TERBARU YANG PERLU DIPERHATIKAN

1 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

11.21. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

11.22. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

a kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
b pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
c kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan, karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
d terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

E PERATURAN TERBARU YANG PERLU DIPERHATIKAN (LANJUTAN)

1 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)(Lanjutan)

e data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasikan dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

11.23. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal dimana penerbit beroperasi.

11.24. Entitas menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

a seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan

b aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan. Entitas menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

Dua kriteria penurunan nilai, yaitu:

a Kriteria Individu
Bank wajib menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Dalam hal tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dari kredit yang dievaluasi secara individual, maka kredit tersebut harus dimasukkan ke dalam kategori kredit yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan nilai dari kredit yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka kredit tersebut tidak dimasukkan ke dalam kategori kredit yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

b Kriteria Kolektif
Evaluasi penurunan nilai secara kolektif mencakup seluruh kredit yang tidak dievaluasi secara individual dan dievaluasi secara individual, namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penilaian secara individual

Penilaian secara individual didasarkan pada 2 konsep, yaitu:

a Estimasi kerugian kredit
Estimasi jumlah kerugian kredit didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgement*, serta memperhatikan berbagai faktor sebagai berikut:
- Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban *(repayment capacity)*
- Jenis dan jumlah agunan
- Ketersediaan garansi
- Prospek usaha debitur di masa datang

b Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)*
Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut. Saat suatu kredit yang signifikan diklasifikasi *impaired*, maka Bank perlu mengestimasi *expected future cash flow* dari kegiatan tersebut. Dari kalkulasi tersebut, Bank dapat menentukan apakah terjadi *impairment loss* atau tidak.

E PERATURAN TERBARU YANG PERLU DIPERHATIKAN (LANJUTAN)

1 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)(Lanjutan)

Apabila terdapat *imparment loss*, maka Bank perlu membuat cadangan spesifik *(specific provision)* untuk kredit tersebut. *Impairment loss calculation* (individual):

Impairment Loss = Previous Carrying Amount - PV of New Cash Flow

Impairment Loss = Specific Loss Provision

Penilaian secara Kolektif

Apabila tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual, piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai dihitung secara kolektif. Bank wajib mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit.

Bank dapat menggunakan pendekatan Metode Statistik *(Statistical Model Analysis)* untuk menetapkan tingkat kerugian kempok kredit. Perhitungan tingkat kerugian historis secara statistik menggunakan parameter berikut:

a *Probability of Default (PD)*, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban atau probabilitas debitur gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.

b *Loss Given Default (LGD)*, yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban. Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita. Perusahaan apabila terjadi tunggakan kredit. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default (EAD)*. LGD dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, dan *Loss on Disposal*.

c *Exposure at Default (EAD)*, perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari kredit pada saat terjadi tunggakan.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kredit, dapat diukur oleh Bank berdasarkan beberapa metode dan analisis PD, antara lain *Migration Analysis, Roll Rates, Vintage Analysis,* dan *Default Rate*. Metode yang secara secara umum dipakai oleh perusahaan perbankan dalam menghitung PD yang dinilai secara kolektif adalah:

1 *Roll Rates Analysisis*
2 *Migration Analysis*

Kemudian dalam pelaporan, berdasarkan POJK No 1 Tahun 2024, Tentang Kualitas Aset, Bab III mengatur PPKA dan CKPN.

Pasal 26
BPR wajib membentuk CKPN sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Pasal 27

(1) Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
(2) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
(3) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

F RUANG LINGKUP AUDIT

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan PPAP yang dibentuk BPR

Kriteria : POJK No 1 Tahun 2024

a. PPAP ABA

Berikut perhitungan PPAP ABA yang dihitung secara gabungan antara Giro, Tabungan, dan Deposito:

Nama Bank	Jenis	Jumlah	PPAP Nominatif	PPAP (Audit)	Selisih
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Giro	5.241.693.815	16.208.469	16.208.469	-
	Tabungan	-			
Kualitas	Deposito	-			
Lancar		5.241.693.815			

Nama Bank	Jenis	Jumlah	PPAP Nominatif	PPAP (Audit)	Selisih
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	Giro	2.155.165.680	775.828	775.828	-
	Tabungan	-			
Kualitas	Deposito	-			
Lancar		2.155.165.680			

Nama Bank	Jenis	Jumlah	PPAP Nominatif	PPAP (Audit)	Selisih
PT. BPR Indra Candra	Giro	-	-	-	-
	Tabungan	1.471.155.154			
Kualitas	Deposito	500.000.000			
Lancar		1.971.155.154			

Nama Bank	Jenis	Jumlah	PPAP Nominatif	PPAP (Audit)	Selisih
PT BPR Ukabima Prima	Giro	-	-	-	-
	Tabungan	-			
Kualitas	Deposito	1.500.000.000			
Lancar		1.500.000.000			

Nama Bank	Jenis	Jumlah	PPAP Nominatif	PPAP (Audit)	Selisih
PT BPR Lestari Bali	Giro	-	-	-	-
	Tabungan	15.489.986			
Kualitas	Deposito	-			
Lancar		15.489.986			

Nama Bank	Jenis	Jumlah	PPAP Nominatif	PPAP (Audit)	Selisih
PT. BPR Ukabima BMMS	Giro	-	-	-	-
	Tabungan	-			
Kualitas	Deposito	100.000.000			
Lancar		100.000.000			

Jumlah selisih PPAP (ABA) yang dihitung secara gabungan	-

F RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan PPAP yang dibentuk BPR (Lanjutan)

b. PPAP Kredit Yang Diberikan

Berikut perhitungan PPAP Kredit Yang Diberikan:

Kualitas Kredit	Debitur	Baki Debet	PPAP Nominatif	PPAP (Audit)	Selisih
- L	163	27.794.899.087	138.974.496	138.974.496	-
- DPK	8	1.708.229.271	-	-	-
- KL	-	-	-	-	-
- D	-	-	-	-	-
- M	1	388.888.896	-	-	-
Jumlah	172	29.892.017.254	138.974.496	138.974.496	-

Jumlah selisih PPAP Kredit Yang Diberikan	-

2 Penilaian terhadap aset lain-lain dan agunan yang diambil alih BPR

a. Biaya Dibayar Dimuka

Keterangan	Harga Perolehan	31/12/2023	2024	31/12/2024	Audit	Selisih
- Sewa Gedung - K. Pusat Tabanan	220.000.000	-	61.111.110	158.888.890	158.888.890	-
Jumlah	220.000.000	-	61.111.110	158.888.890	158.888.890	-

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus

Kriteria : SAK ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa"
POJK Nomor 23 Tahun 2022, Bab III BMPK dan BMPD Kepada Pihak Terkait & Bab VII Perlakuan BMPK dan BMPD Tertentu.
POJK No 1 Tahun 2024, Bab II Cakupan KPB

a. ABA

Penempatan dana ke Pihak Terkait dan Tidak Terkait dengan jumlah dan/atau bunga di atas ketentuan LPS dan/atau BMPK

Nama Bank	Jumlah	Bunga	Jangka Waktu	LPS	BMPK
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
- Giro	5.241.693.815	1,90%	-	Tidak	Tidak
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali					
- Giro	2.155.165.680	1,90%	-	Tidak	Tidak
- PT. BPR Indra Candra					
- Tabungan	1.471.155.154	3,00%	-	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	4,50%	12	Tidak	Tidak

F RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus (Lanjutan)

a. ABA (Lanjutan)

Nama Bank	Jumlah	Bunga	Jangka Waktu	LPS	BMPK
- PT BPR Ukabima Prima					
- Deposito	500.000.000	6,75%	3	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,75%	6	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,75%	6	Tidak	Tidak
- PT BPR Lestari Bali					
- Tabungan	15.489.986	1,00%	-	Tidak	Tidak
- PT. BPR Ukabima BMMS					
- Deposito	100.000.000	6,75%	3	Tidak	Tidak

b. ABP

Penempatan dana dari Pihak Terkait dan Tidak Terkait dengan jumlah dan/atau bunga di atas ketentuan LPS dan/atau BMPK

Nama Bank	Jumlah	Bunga	Jangka Waktu	LPS	BMPK
- PT. BPR Amerta Sari					
- Deposito	500.000.000	6,75%	12	Tidak	Tidak
- PT. BPR Karunia Dewata					
- Deposito	200.000.000	6,75%	3	Tidak	Tidak

c. Sewa

Keterangan	Nilai Sewa Diperjanjikan	Jangka Waktu (Tahun)	Nilai Sewa Per Tahun	Pemilik	DPP Sewa Sesuai Perjanjian
- Sewa Gedung	220.000.000	3	73.333.333	Tidak Terkait	Ya

F RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

4 Rincian pelanggaran BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyedia dana, persentase dan jumlah pelanggaran BMPK

Kriteria : - POJK No. 23 Tahun 2022
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.3/2023 Tahun 2023

- BMPK seluruh Pihak Terkait, paling banyak 10% dari modal BPR (Pasal 6)

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	948.081.240	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	991.929.113	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	994.480.342	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	997.630.538	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	1.001.078.336	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	1.003.865.646	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	1.009.772.249	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	1.013.825.538	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	1.016.766.410	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	1.022.787.747	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	1.024.203.259	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	1.028.398.573	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK

- BMPK individu Pihak Tidak Terkait, paling banyak 20% dari modal BPR (Pasal 11 ayat (2))

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	1.896.162.479	25/01/2024	700.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	1.983.858.226	02/02/2024	240.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	1.988.960.685	07/03/2024	620.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	1.995.261.076	25/04/2024	275.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	2.002.156.673	10/05/2024	70.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	2.007.731.292	24/06/2024	500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	2.019.544.498	08/07/2024	100.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	2.027.651.076	26/08/2024	500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	2.033.532.820	03/09/2024	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	2.045.575.495	11/10/2024	250.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	2.048.406.517	29/11/2024	275.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	2.056.797.147	27/12/2024	500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK

F RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

4 Rincian pelanggaran BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyedia dana, persentase dan jumlah pelanggaran BMPK (Lanjutan)

- BMPK kelompok Pihak Tidak Terkait, paling banyak 30% dari modal BPR (Pasal 11 ayat (3))

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	2.844.243.719	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	2.975.787.339	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	2.983.441.027	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	2.992.891.613	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	3.003.235.009	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	3.011.596.938	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	3.029.316.747	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	3.041.476.614	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	3.050.299.230	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	3.068.363.242	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	3.072.609.776	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	3.085.195.720	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK

- BMPK ABA Pihak Tidak Terkait, paling banyak 20% dari modal BPR (Pasal 11 ayat (1))

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	1.896.162.479	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	1.983.858.226	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	1.988.960.685	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	1.995.261.076	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	2.002.156.673	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	2.007.731.292	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	2.019.544.498	05/07/2024	500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	2.027.651.076	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	2.033.532.820	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	2.045.575.495	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	2.048.406.517	03/11/2024	500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	2.056.797.147	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK

Tidak ditemukan adanya pelanggaran BMPK.

F RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

5 Rincian pelampauan BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyedia dana, persentase dan jumlah pelampauan BMPK

Kriteria : - POJK Nomor 23 Tahun 2022, Bab III BMPK dan BMPD Kepada Pihak Terkait
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.3/2023 Tahun 2023

Kriteria	BMPK	Saldo Tertinggi 31/12/2024	Temuan
- Pihak terkait	1.032.673.458	-	Bukan Pelampauan BMPK
- Pihak tidak terkait	2.065.346.917	969.197.890	Bukan Pelampauan BMPK
- Kelompok tidak terkait	3.098.020.375	-	Bukan Pelampauan BMPK
- ABA	2.065.346.917	1.471.155.154	Bukan Pelampauan BMPK

Tidak ditemukan adanya pelampauan BMPK.

6 Perhitungan KPMM

KPMM mengukur seberapa kuat permodalan bank menutupi risiko yang ada pada bank. KPMM ditentukan berdasarkan risiko yang terkandung dalam aset laporan posisi keuangan. Secara teknis, KPMM diukur berdasarkan persentase tertentu terhadap Aset Tertimbang menurut Risiko (ATMR).

	2024	2023	Selisih	Keterangan
- Modal Inti + Pelengkap	10.482.530.201	9.589.201.710	893.328.491	Naik
- ATMR	12.463.649.420	9.099.896.834	3.363.752.586	Naik
- Rasio KPMM	84,10%	105,38%	-21,27%	Turun

7 LDR

LDR merupakan rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. LDR adalah suatu pengukuran yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabah. LDR diukur dari perbandingan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Banyaknya dana yang terhimpun namun tidak mampu menyalurkan kredit, akan mengakibatkan kerugian membayar imbalan bunga atas dana tersebut.

	2024	2023	Selisih	Keterangan
- Kredit Yang Diberikan	29.892.017.254	23.448.343.860	6.443.673.394	Naik
- Dana Yang Diterima	40.618.694.025	28.275.407.704	12.343.286.321	Naik
- Rasio LDR	73,59%	82,93%	-9,34%	Turun

F RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

8 Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan serta penyebab utamanya

Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan atau diistilahkan dengan "Non Performing Loan" digunakan sebagai penilaian kualitas kinerja bank. Indikator Bank, jika NPL dibawah 5%. Umumnya faktor penyebab NPL tinggi adalah kondisi internal bank, kondisi debitur, dan faktor eksternal yang berhubungan dengan persaingan dan kondisi ekonomi.

	2024	2023	Selisih	Keterangan
- Baki Debet NPL (Net)	232.930.103	-	232.930.103	Naik
- Jumlah Baki Debet (Net)	29.892.017.254	21.580.218.574	8.311.798.680	Naik
- Rasio NPL (Net)	0,78%	0,00%	0,78%	Naik

9 ROA dan BOPO

ROA adalah perbandingan laba sebelum pajak dalam 12 bulan terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA BPR, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan asetnya.

	2024	2023	Selisih	Keterangan
- Laba Sebelum Pajak	1.060.618.374	890.736.720	169.881.654	Naik
- Rata-Rata Aset	34.792.826.466	24.860.448.463	9.932.378.003	Naik
- Rasio ROA	3,05%	3,58%	-0,53%	Turun

Rasio BOPO adalah perbandingan biaya operasional dalam 12 bulan terhadapt pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien suatu bank dalam melakukan kegiatannya operasionalnya, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

	2024	2023	Selisih	Keterangan
- Beban Operasional	3.997.923.980	3.112.898.161	885.025.818	Naik
- Pendapatan Operasional	5.054.004.594	3.980.339.255	1.073.665.339	Naik
- Rasio BOPO	79,10%	78,21%	0,90%	Naik

F RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

10 Keandalan sistem informasi pelaporan BPR

Kriteria : POJK No. 75 Tahun 2016

Hal-Hal Penting Untuk Diverifikasi	Hasil
- Memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi yang paling sedikit meliputi: a wewenang dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Satuan Kerja atau pegawai yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi; b pengembangan dan pengadaan c operasional Teknologi Informasi d jaringan komunikasi e pengamanan informasi f Rencana Pemulihan Bencana g audit intern Teknologi Informasi; dan h kerjasama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi *(Pasal 13)*	Sudah
- Nama Penyedia Jasa Teknologi Informasi?	PT USSI Pinbuk Prima
- Sudah berbentuk badan hukum? Dan berkedudukan di Indonesia? *(Pasal 6 ayat (2) & 16)*	Sudah Iya di Indonesia
- Apakah telah diselenggarakan teknologi Informasi yang paling sedikit berupa: a Aplikasi Inti Perbankan dan Pusat Data bagi BPR/BPRS yang memiliki modal inti kurang dari Rp50M; atau b Aplikasi Inti Perbankan, Pusat Data dan Pusat Pemulihan Bencana bagi BPR/BPRS yang memiliki modal inti paling sedikit Rp50M *(Pasal 2 ayat (1))*	Sudah
- Apakah telah melakukan uji coba terhadap Rencana Pemulihan Bencana untuk Aplikasi Inti Perbankan, paling sedikit 1x dalam 3 tahun dengan melibatkan pengguna Teknologi Informasi? *(Pasal 14 ayat (3))*	Belum
- Apakah Teknologi Informasi yang digunakan menyediakan jejak audit (audit trail) terhadap seluruh kegiatan penyelenggaraan Teknologi Informasi? *(Pasal 22 ayat (3))*	Sudah dilakukan permintaan kepada pihak PT USSI Pinbuk Prima.
- Apakah telah dilakukan pengawasan di jejak audit (audit trail) tersebut?	Belum Sepenuhnya. Sudah dilaksanakan audit intern untuk memastikan tersedianya jejak audit (audit trail) terhadap seluruh kegiatan penyelenggaraan Teknologi Informasi untuk keperluan pengawasan, penegakan hukum, penyelesaian sengketa, verifikasi,

F RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

10 Keandalan sistem informasi pelaporan BPR (Lanjutan)

Hal-Hal Penting Untuk Diverifikasi	Hasil
	pengujian, dan pemeriksaan lainnya. namun pihak PT USSI Pinbuk Prima selaku penyedia jasa Penyelenggaraan TI belum bisa memenuhi.
- Tanggal penyampaian laporan kepada OJK mengenai pelaksanaan fungsi audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan? *(Pasal 23 ayat (1))*	20/01/2025

LAMPIRAN/
APPENDIX

LAMPIRAN 1 PERHITUNGAN IMBALAN PASCA KERJA

KAP DHN & Rekan
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN
SK. Menteri Keuangan Nomor: 592/KM.1/2023
Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119
e-mail: kap.dhnr@gmail.com | Website: www.kapdhn.com | IG: @kap_dhnr

IMBALAN PASCA KERJA

Dasar Perhitungan Imbalan Pasca Kerja:

- UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- PP No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
- Perpu No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja

Jenis Manfaat			Besaran
1	Perusahaan melakukan pengabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan dan Pekerja/ Buruh tidak bersedia melanjutkan Hubungan Kerja atau Perusahaan tidak bersedia menerima Pekerja/ Buruh.	Pasal 41	1 P + 1 PMK + UPH
2	Pengambilalihan Perusahaan.	Pasal 42 Ayat (1)	1 P + 1 PMK + UPH
3	Dalam hal terjadi pengambilalihan Perusahaan yang mengakibatkan terjadinya perubahan syarat kerja dan Pekerja/Buruh tidak bersedia melanjutkan Hubungan Kerja, Pengusaha dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja.	Pasal 42 Ayat (2)	0,5 P + 1 PMK + UPH
4	Perusahaan melakukan efisiensi yang disebabkan Perusahaan mengalami kerugian.	Pasal 43 Ayat (1)	0,5 P + 1 PMK + UPH
5	Perusahaan melakukan efisiensi untuk mencegah terjadinya kerugian.	Pasal 43 Ayat (2)	1 P + 1 PMK + UPH
6	Perusahaan tutup yang disebabkan Perusahaan mengalami kerugian secara terus menerus selama 2 (dua) tahun atau mengalami kerugian tidak secara terus menerus selama 2 (dua) tahun.	Pasal 44 Ayat (1)	0,5 P + 1 PMK + UPH
7	Perusahaan tutup yang disebabkan bukan karena Perusahaan mengalami kerugian.	Pasal 44 Ayat (2)	1 P + 1 PMK + UPH
8	Perusahaan tutup yang disebabkan keadaan memaksa (force majeure).	Pasal 45 Ayat (1)	0,5 P + 1 PMK + UPH
9	Keadaan memaksa (force majeure) yang tidak mengakibatkan Perusahaan tutup.	Pasal 45 Ayat (2)	0,75 P + 1 PMK + UPH
10	Perusahaan dalam keadaan penundaan kewajiban pembayaran utang yang disebabkan Perusahaan mengalami kerugian.	Pasal 46 Ayat (1)	0,5 P + 1 PMK + UPH
11	Perusahaan dalam keadaan penundaan kewajiban pembayaran utang bukan karena Perusahaan mengalami kerugian.	Pasal 46 Ayat (2)	1 P + 1 PMK + UPH
12	Perusahaan pailit.	Pasal 47	0,5 P + 1 PMK + UPH

13	Adanya permohonan Pemutusan Hubungan Kerja yang diajukan oleh Pekerja/Buruh dengan alasan Pengusaha melakukan perbuatan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 36 huruf g: - Menganiaya, menghina secara kasar, atau mengancam Pekerja/ Buruh. - Membujuk danlatau menyuruh Pekerja/Buruh untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. - Tidak membayar Upah tepat pada waktu yang telah ditentukan selama 3 (tiga) bulan berturut turut atau lebih, meskipun Pengusaha membayar Upah secara tepat waktu sesudah itu. - Tidak melakukan kewajiban yang telah dijanjikan kepada Pekerja/Buruh. - Memerintahkan Pekerja/Buruh untuk melaksanakan pekerjaan di luar yang diperjanjikan. - memberikan pekerjaan yang membahayakan jiwa, keselamatan, kesehatan, dan kesusilaan Pekerja/Buruh sedangkan pekerjaan tersebut tidak dicantumkan pada Perjanjian Kerja.	Pasal 48	1 P + 1 PMK + UPH
14	Adanya putusan lembaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang menyatakan Pengusaha tidak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf g terhadap permohonan yang diajukan oleh Pekerja/Buruh.	Pasal 49	UPH + UP*
15	Pekerja/Buruh yang mengundurkan diri atas kemauan sendiri dan memenuhi syarat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf i: - Mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal mulai pengunduran diri. - Tidak terikat dalam ikatan dinas. - Tetap melaksanakan kewajibannya sampai tanggal mulai pengunduran diri.	Pasal 50	UPH + UP*

16	Pekerja/Buruh mangkir selama 5 (lima) hari kerja atau lebih berturut-turut tanpa keterangan secara tertulis yang dilengkapi dengan bukti yang sah dan telah dipanggil oleh Pengusaha 2 (dua) kali secara patut dan tertulis.	Pasal 51	UPH + UP*
17	Pekerja/Buruh melakukan pelanggaran ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Kerja, Peraturan Perusahaan, atau Perjanjian Kerja Bersama dan sebelumnya telah diberikan surat peringatan pertama, kedua, dan ketiga secara berturut-turut.	Pasal 52 ayat 1	0,50 P + 1 PMK + UPH
18	Pekerja/Buruh melakukan pelanggaran bersifat mendesak yang diatur dalam Perjanjian Kerja, Peraturan Perusahaan, atau Perjanjian Kerja Bersama.	Pasal 52 ayat 2	UPH + UP*
19	Pekerja/Buruh ditahan pihak yang berwajib karena diduga melakukan tindak pidana maka Pengusaha tidak wajib membayar Upah, tetapi wajib memberikan bantuan kepada keluarga Pekerja/Buruh yang menjadi tanggungannya. - Satu orang tanggungan - Dua orang tanggungan - Tiga orang tanggungan - Empat orang tanggungan	Pasal 53	 0,25 P 0,35 P 0,45 P 0,50 P
20	Pekerja/Buruh tidak dapat melakukan pekerjaan selama 6 (enam) bulan akibat ditahan pihak yang berwajib karena diduga melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf l yang menyebabkan kerugian Perusahaan.	Pasal 54 ayat 1	UPH + UP*
21	Pekerja/Buruh tidak dapat melakukan pekerjaan selama 6 (enam) bulan akibat ditahan pihak yang berwajib karena diduga melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf l yang menyebabkan kerugian Perusahaan.	Pasal 54 ayat 2	1 PMK + UPH
22	Dalam hal pengadilan memutuskan perkara pidana sebelum berakhirnya masa 6 (enam) bulan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan Pekerja/Buruh dinyatakan bersalah maka Pengusaha dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja.	Pasal 54 Ayat 4	UPH + UP*

KAP DHN & Rekan
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN
SK. Menteri Keuangan Nomor: 592/KM.1/2023
Jl. Tukad Balian No. 160 Renon, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali 80226
e-mail: kap.dhnr@gmail.com | Website: www.kapdhn.com | IG: @kap_dhnr

23	Dalam hal pengadilan memutuskan perkara pidana sebelum berakhirnya masa 6 (enam) bulan sebagaimana dimaksud pada ayat (21 dan Pekerja/Buruh dinyatakan bersalah maka Pengusaha dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja.	Pasal 54 Ayat 5	1 PMK + UPH
24	Pengusaha dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja terhadap Pekerja/Buruh karena alasan Pekerja/Buruh mengalami sakit berkepanjangan atau cacat akibat kecelakaan kerja dan tidak dapat melakukan pekerjaannya setelah melampaui batas 12 (dua belas) bulan.	Pasal 55 (ayat 1)	2 P + 1 PMK + UPH
25	Pekerja/Buruh dapat mengajukan Pemutusan Hubungan Kerja kepada Pengusaha karena alasan Pekerja/Buruh mengalami sakit berkepanjangan atau cacat akibat kecelakaan kerja dan tidak dapat melakukan pekerjaannya setelah melampaui batas 12 (dua belas) bulan.	Pasal 55 (ayat 2)	2 P + 1 PMK + UPH
26	Pekerja/Buruh memasuki usia pensiun.	Pasal 56	1,75 P +1 PMK + UPH
27	Pekerja/Buruh meninggal dunia maka kepada ahli warisnya diberikan sejumlah uang.	Pasal 57	2 P + 1 PMK + UPH

** diatur berdasarkan PKB*

P : Pesangon
PMK : Penghargaan Masa Kerja
UPH : Uang Penggantian Hak
UP : Uang Pisah

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN
SK. Menteri Keuangan Nomor: 592/KM.1/2023
KAP DHN & Rekan
Jl. Tukad Balian No. 160 Renon, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali 80226
e-mail: kap.dhnr@gmail.com | Website: www.kapdhn.com | IG: @kap_dhnr

Rincian ketentuan UU RI No. 6 Tahun 2023 yang terkait dengan imbalan pasca kerja sebagai berikut:

Besarnya perhitungan pesangon sebagaimana diatur dalam Pasal 156 ayat (2) adalah sebagai berikut:

Masa Kerja (Dalam Tahun)	P x Upah
MK < 1	1
1 ≤ MK < 2	2
2 ≤ MK < 3	3
3 ≤ MK < 4	4
4 ≤ MK < 5	5
5 ≤ MK < 6	6
6 ≤ MK < 7	7
7 ≤ MK < 8	8
8 ≤ MK	9

Besarnya perhitungan uang penghargaan masa kerja sebagaimana diatur dalam Pasal 156 ayat (3) adalah sebagai berikut:

Masa Kerja (Dalam Tahun)	P x Upah
MK < 3	0
3 ≤ MK < 6	2
6 ≤ MK < 9	3
9 ≤ MK < 12	4
12 ≤ MK < 15	5
15 ≤ MK < 18	6
18 ≤ MK < 21	7
21 ≤ MK <24	8
24 ≤ MK	10

Uang penggantian hak yang seharusya diterima sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: Pasal 156 Ayat (4)

a) Cuti tahunan yang belum diambil dan belum gugur;
b) Biaya atau ongkos pulang untuk Pekerja/Buruh dan keluarganya ke tempat Pekerja/ Buruh diterima bekerja; dan
c) Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja, Peraturan Perusahaan, atau Perjanjian Kerja Bersama.

IMBALAN PASCA KERJA

No	Uang Pesangon	Uang Penghargaan Masa Kerja	Uang Penggantian Hak	Manfaat MYAD	Nilai Kini Kewajiban Awal	Nilai Kini Kewajiban Akhir	Realisasi Imbalan Kerja	Imbalan kerja
1	22.285.710	17.333.330	-	39.619.040	-	3.539.507	-	3.539.507
2	22.285.710	24.761.900	-	47.047.610	-	2.607.188	-	2.607.188
3	15.026.942	6.440.118	-	21.467.060	-	15.030.520	-	15.030.520
4	22.285.710	24.761.900	-	47.047.610	-	2.607.188	-	2.607.188
5	26.218.485	20.392.155	-	46.610.640	-	4.164.127	-	4.164.127
6	24.540.498	19.087.054	-	43.627.552	-	3.897.622	-	3.897.622
7	25.169.744	9.438.654	-	34.608.398	-	10.765.135	-	10.765.135
8	26.218.485	17.478.990	-	43.697.475	-	3.833.264	-	3.833.264
9	25.038.648	27.820.720	-	52.859.368	-	-	-	-
10	23.072.265	25.635.850	-	48.708.115	-	-	-	-
11	20.974.788	23.305.320	-	44.280.108	-	-	-	-
12	23.794.002	26.437.780	-	50.231.782	-	-	-	-
13	23.794.002	18.506.446	-	42.300.448	-	904.537	-	904.537
	300.704.989	**261.400.217**	**-**	**562.105.206**	**-**	**47.349.088**	**-**	**47.349.088**

Jumlah pencadangan imbalan pasca kerja/ diserahkan kepada pihak lain

1) Dicadangkan di Internal Perusahaan	10.016.810	
2) Diserahkan pengelolaannya ke DPLK	168.000.000	
		178.016.810
Selisih		(130.667.722)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

BANK DANA KARYA
PT BPR Dana Karya Nusa
0361 - 799 3334
bpr.danakaryanusa@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Eko Budi Handoyo, A.Md
	Kewarganegaraan	:	Indonesia
	Nomor Identitas (KTP/Paspor)	:	3309070105739002
	Alamat	:	Perum Nuansa Uma Pacung B4 Banjar Angkling, Ds. Bakbakan, Kec. Gianyar, Gianyar, Bali
	Jabatan	:	Direktur Utama YMF Kepatuhan
2.	Nama	:	I Nengah Suarta, S.S
	Kewarganegaraan	:	Indonesia
	Nomor Identitas (KTP/Paspor)	:	5107040801820010
	Alamat	:	Br Dinas Bugbug Kelodan, Ds. Bugbug Kec. Karangasem, Karangasem, Bali
	Jabatan	:	Direktur

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Dana Karya Nusa yang berkedudukan di Jalan By Pass Ir Soekarno, Br Dinas Sanggulan, Desa Banjar Anyar, Kediri, Tabanan, Bali (selanjutnya disebut Bank), dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tahunan Bank yang disampaikan melalui Apolo merupakan laporan keuangan yang memuat:

- Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR
- Tanggung jawab penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank; dan
- Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank
- Telah diaudit oleh akuntan publik (untuk BPR dan BPRS yang laporan keuangan wajib diaudit);
- Telah dipertanggungjawabkan dalam rapat umum pemegang saham atau organ yang setara dengan rapat umum pemegang saham (apabila laporan keuangan tidak wajib diaudit oleh akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tabanan, 28 April 2025

METERAI TEMPEL
DB4AMX260799273

Eko Budi Handoyo, A.Md	I Nengah Suarta, S.S
Direktur Utama YMF Kepatuhan	Direktur

Form E.01.00

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

OTORITAS JASA KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan By Pass Ir Soekarno Banjar Dinas Sanggulan Desa Banjar Anyar Kediri Tabanan
Nomor Telepon	03617993334
Penjelasan Umum	Berisi penjelasan umum transparansi penerapan Tata Kelola BPR atau hal lain yang dinilai signifikan dan tidak termasuk dalam cakupan pada form lainnya
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	Hasil perhitungan Nilai Komposit sebesar 1.9 dan predikat kompositnya ada di posisi 2 dimana mencerminkan kondisi BPR secara umum baik dan sehat.

Form A.01.10

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Eko Budi Handoyo	Direktur Utama yang Menjalankan Fungsi Kepatuhan	Jabatan direktur utama ymf kepatuhan,bertanggung jawab atas kepengurusan BPR,mengelola BPR sesuai kewenangan dan tanggung jawab,wajib menerapkan tata kelola,menindaklanjuti temuan audit,memastikan terpenuhinya sdm yang memadai,mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam rups,mengungkapkan kebijakan bpr yang bersifat strategis dibidang kepegawaian,bertanggungjawab kepada rups dan pemegang saham dalam hal mencapai tujuan dan tindakan yang dijalankan pada bank,mewakili perusahaan didalam dan diluar pengadilan dalam segala kejadian,bertanggungjawab dalam kegiatan bank secara keseluruhan,termasuk SDM dan sebagai direktur kepatuhan menjalankan fungsinya dengan batasan yang sudah ditentukan oleh POJK Tata Kelola yang baru,mengambil keputusan,merencanakan dan menetapkan program kerja,mewakili perusahaan dalam hubungan dengan instansi lain,secara periodik memimpin rapat. Tugas dan tanggung jawab direksi ymf kepatuhan,menetapkan langkah untuk memastikan bpr telah memenuhi seluruh peraturan ojk dan perundang undangan,memantau dan menjaga agar tidak menyimpang dari peraturan,memantau dan menjaga kepatuhan bpr,melaporkan tugas dan tanggung secara berkala kepada komisaris, melakukan rapat Direksi minimal 3 kali setahun
2	I Nengah Suarta,S.S	Direktur	Jabatan direktur,bertanggung jawab atas kepengurusan BPR,mengelola BPR sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar BPR,menerapkan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR,menindaklanjuti temuan audit,memastikan terpenuhi Sumber Daya Manusia,mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS,mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian,menyediakan data dan informasi yang akurat,relevan dan tepat waktu kepada Dekom dan Pemegang Saham. Sebagai direktur bisnis bertanggung jawab terhadap tercapainya target RBB terutama target kredit dan Laba sehingga target kredit tercapai sesuai komitment dalam RBB dan kualitas kredit tetap terjaga lancar,menjaga Likuiditas BPR tetap terjaga dan aman. Memastikan dan menjaga pos-pos keuangan utama BPR dalam kondisi sehat dan TKS BPR selalu dalam keadaan Sehat,melakukan rapat direksi minimal dalam 3 kali setahun,sesuai dengan POJK Tata Kelola yang baru menangani Operasional,Kredit,Dana Dan Operasional Lainnya

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris
Selama tahun 2024 penerapan tata kelola di BPR Dana Karya Nusa telah berjalan dengan baik.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)
Footer 2

Form A.01.20

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	I Ketut Sudarsa	Komisaris Utama	Jabatan sebagai Komisaris Utama,melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen,memastikan terselenggaranya tata kelola,melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi,mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis bpr,dalam pelaksanaan pengawasan dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan operasional,memastikan direksi menindaklanjuti temuan audit dan temuan ojk,melaporkan pelanggaran peraturan perundang undangan kepada OJK,menanggapi dan menyetujui rencana kerja pendek dan jangka panjang direksi,melakukan pengawasan laporan,melakukan rapat satu kali dalam 3 bulan,menyampaikan hasil rapat kepada direksi,memimpin rups,mengawasi pelaksanaan tanggung jawab direksi terhadap prinsip apuppt,menyetujui kebijakan perkreditan bpr,menyetujui rencana kredit tahunan,melaporkan hasil pengawasan terhadap penerapan pedoman kebijakan perkreditan bpr kepada ojk,menyusun laporan pelaksanaan rencana kerja setiap akhir semester yang dilaporkan kepada ojk,membuat pedoman tata tertib kerja serta tata tertib rapat,menyediakan waktu yang cukup kepada bank,melaksanakan tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup fungsi dewan komisaris
2	Agung Sugiarto	Komisaris	Jabatan sebagai Komisaris,melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen,memastikan terselenggaranya tata kelola,melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi,mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis bpr,dalam pelaksanaan pengawasan dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan operasional, memastikan direksi menindaklanjuti temuan audit dan temuan ojk,melaporkan pelanggaran peraturan perundang undangan kepada OJK,menanggapi dan menyetujui rencana kerja pendek dan jangka panjang direksi,melakukan pengawasan laporan,melakukan rapat satu kali dalam 3 bulan,menyampaikan hasil rapat kepada direksi,memimpin rups,mengawasi pelaksanaan tanggung jawab direksi terhadap prinsip apu ppt dan/atau pppspm,menyetujui kebijakan perkreditan bpr,menyetujui rencana kredit tahunan,melaporkan hasil pengawasan terhadap penerapan pedoman kebijakan perkreditan bpr kepada ojk, menyusun laporan pelaksanaan rencana kerja setiap akhir semester yang dilaporkan kepada ojk,membuat pedoman tata tertib kerja serta tata tertib rapat,menyediakan waktu yang cukup kepada bank,melaksanakan tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup fungsi dewan komisaris

Rekomendasi Kepada Direksi
Dewan komisaris sudah memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola di BPR Dana Karya Nusa dengan baik

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

BPR tidak memiliki komite

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)
Tugas dan tanggung jawab komite NIHIL karena BPR Dana Karya Nusa belum memiliki komite.

Form E.02.04

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

OTORITAS JASA KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

CRLF

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Direksi tidak memiliki saham di BPR

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)
Seluruh anggota direksi PT BPR Dana Karya Nusa tidak memiliki kepemilikan saham pada BPR.

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Dewan komisaris tidak memiliki saham di BPR

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)
Dewan komisaris PT BPR Dana Karya Nusa tidak memiliki kepemilikan saham pada BPR

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

OTORITAS JASA KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Direksi tidak memiliki saham di perusahaan lain

Form A.04.20

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

OTORITAS JASA KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1			

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Dewan komisaris PT BPR Dana Karya Nusa tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain

Form A.03.10

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Eko Budi Handoyo	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	I Nengah Suarta,S.S	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)
Seluruh anggota direksi PT BPR Dana Karya Nusa tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris dan pemegang saham

Form A.05.10

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	I Ketut Sudarsa	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Agung Sugiarto	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Dewan komisaris PT BPR Dana Karya Nusa tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota dewan komisaris lain,anggota direksi dan pemegang saham.

Form A.03.20

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Eko Budi Handoyo	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	I Nengah Suarta,S.S	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Seluruh anggota direksi PT BPR Dana Karya Nusa tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris dan pemegang saham

Form A.05.20

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	I Ketut Sudarsa	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Agung Suglarto	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Dewan komisaris PT BPR Dana Karya Nusa tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lain,anggota direksi dan pemegang saham

Form A.06.10

Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	406296000	2	192456000
2	Tunjangan	2	57858000	2	40038000
3	Tantiem	2	73400000	2	26281666
4	Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
5	Remunerasi lainnya	0	0	0	0
	Total		537554000		258775666

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Paket/kebijakan remunerasi bagi direksi dan dewan komisaris PT BPR Dana Karya Nusa ditetapkan berdasarkan RUPS

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Keterangan	Perbandingan	
		(a/b)	1
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,01	1
2	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,10	1
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25	1
4	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,50	1
5	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,28	1

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja,kesepakatan atau ketentuan perundangan-undangan,termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan selama 1 tahun

Form A.08.10

Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

OTORITAS JASA KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	03-06-2024	4	1.Penjelasan Rencana bisnis BPR, Realisasi RBB dan Evaluasi RBB Mei 2024, 2. Isu-isu strategis BPR, 3.Penerapan APU PPT PPPSPM, 3. Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko,4. Penyelenggaraan Tehnologi Informasi
2	24-07-2024	4	1.Penjelasan Rencana bisnis BPR, Realisasi RBB dan Evaluasi RBB Juni 2024, 2. Isu-isu strategis BPR, 3.Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Pemeriksaan OJK, KAP, 4. Evaluasi pelaksanaan rencana kerja PE Audit Internal, PE Kepatuhan dan Manrisk, 5. Penerapan APU PPT PPPSPM, 6. Pemenuhan SDM yang kosong, 7. Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko, 8. Penyelenggaraan Tehnologi Informasi
3	01-10-2024	4	1.Rencana bisnis BPR,2.Isu-isu strategis BPR,3.Evaluasi/penetapan kebijakan strategis,4.Evaluasi realisasi rencana bisnis BPR
4	03-12-2024	4	1.Rencana bisnis BPR,2.Isu-isu strategis BPR,3.Evaluasi/penetapan kebijakan strategis,4.Evaluasi realisasi rencana bisnis BPR, 5. Persetujuan dan Pengesahan RBB Tahun 2025

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Pelaksanaan Rapat di tahun 2024

Form A.08.20

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1	I Ketut Sudarsa	4	0	100,00
2	Agung Sugiarto	4	0	100,00

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Kehadiran anggota dewan komisaris 100%

Form A.09.00

Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)
Jumlah penyimpangan internal (internal fraud) tahun 2024 NIHIL

Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)
Permasalah hukum yang dihadapi PT BPR Dana Karya Nusa NIHIL (tidak ada permasalahan hukum baik perdata atau pidana)

Form A.11.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1	I Nengah Suarta, S.S	Direktur	Eko Budi Handoyo	Direktur Utama	Sewa Mobil	42.000	untuk penggunaan mobil operasional direktur

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Karya Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)
Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik belum ada (nihil) pada tahun 2024

BANK DANA KARYA
PT BPR Dana Karya Nusa
0361 - 799 3334
bpr.danakaryanusa@gmail.com

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN PT. BPR DANA KARYA NUSA TAHUN 2025

Jl. Baypass Ir. Soekarno. Banjar Dinas Sanggulan. Ds. Banjar Anyar. Kediri, Tabanan

KATA PENGANTAR

Dengan semakin berkembang dan bertumbuhnya pelaku industri keuangan maka pelaku industri jasa keuangan dituntut untuk mampu mengintrodusir konsep Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) ke dalam operasional bisnisnya. Laporan Keberlanjutan (*Sustainibility Report*) yang perlu disusun tidak hanya mengacu pada *best practice*, melainkan juga sesuai dengan kaidah yang ditetapkan OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan bagi BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Dalam kondisi bisnis sekarang ini lembaga jasa keuangan (LJK) khususnya PT. BPR Dana Karya Nusa harus memiliki strategi implementasi Keuangan Berkelanjutan yang strategis yang mencerminkan visi misi dan nilai-nilai perusahaan. Bukan hanya mempertimbangkan bauran alokasi sumber daya (dana, manusia, dan mitra kerja sama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan (RAKB) saja, tetapi mampu membuat rencana bisnis yang dapat menyeimbangkan pemenuhan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan interpretasi makna praktis dari 8 (*delapan*) prinsip Keuangan Berkelanjutan untuk memudahkan bank dalam mengadopsi dan menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut.

Dalam mendukung upaya pemerintah dan melihat manfaat Keuangan Berkelanjutan bagi setiap pihak, PT. BPR Dana Karya Nusa termotivasi dan berinisiasi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja. Pada RAKB termaktub strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

PT. BPR Dana Karya Nusa menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dimana tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas tetapi juga berfungsi sebagai pelayan publik dan mendukung berbagai program kerja pemerintah. Dengan komitmen PT. BPR Dana Karya Nusa dalam mengelola dan menerapkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, turut mengambil peran untuk meningkatkan profil kinerja perusahaan. Dengan laporan Rencana Aksi PT. BPR Dana Karya Nusa ini, maka kami turut serta mensukseskan program Keuangan Berkelanjutan yang merupakan bentuk nyata dari komitmen perusahaan sebagai bagian dari lembaga keuangan untuk menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam kegiatan usahanya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
I. RINGKASAN EKSEKUTIF 4
1. Latar Belakang 4
2. Istilah dan Definisi 5
3. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Dana Karya Nusa 5
4. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 6
5. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 6
6. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 8
7. Alokasi Sumber Daya 8
8. Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 8
II. PROSES PENYUSUNAN 11
1. Rujukan yang digunakan sebagai acuan 11
2. Pihak yang terlibat dalam penyusunan RAKB 11
III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 11
1. Rencana Strategis 11
2. Kapasitas Organisasi 14
3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis 21
4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal 22
5. Strategi Komunikasi 22
6. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi 22
7. Kebijakan Pemerintah 22
IV. PRIORITAS DAN URAIAN 23
1. Dasar Pemikiran 24
2. Kegiatan 24
3. Sumber Daya 24
4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program 24
5. Tantangan dan Rencana Kedepan 24
V. TINDAK LANJUT 26
VI. LEMBAR PERSETUJUAN 26

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Latar Belakang

PT. BPR Dana Karya Nusa merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang berdiri sejak tahun 2020 dengan kantor pusat di Jalan Bypas Ir. Soekarnoa, Banjar Dinas Sanggulan, Desa Banjar Anyar, Kediri, Tabanan, yang sebelumnya bernama PT. BPR Sedulur Artha Makmur yang berdomisili di Pohjentrek, Pasuruan, Jatim. Tujuan berdirinya PT. BPR Dana Karya Nusa adalah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat serta menambah lapangan kerja di Tabanan dan Bali secara umum.

PT. BPR Dana Karya Nusa dibuka pada saat terjadinya pandemi Covid-19 dan terus berproses serta berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasaan seluruh pihak, Oleh karena itu PT. BPR Dana Karya Nusa senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT. BPR Dana Karya Nusa memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan.
Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan untuk BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Tata kelola perusahaan sudah merupakan konsep yang lebih lama dan lebih dikenal dibandingkan Keuangan Berkelanjutan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan juga berarti mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata Kelola yang baik meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan dengan cara mengembangkan pengawasan terhadap risiko di seluruh organisasi. Langkah ini akan menurunkan risiko secara signifikan karena ditangani sebelum memiliki dampak yang besar.

Kesadaran yang makin meningkat di seluruh insan PT. BPR Dana Karya Nusa untuk pembangunan berkelanjutan menciptakan dunia bisnis yang sehat, yaitu bisnis hijau di mana prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan. Saat ini, semua memberikan prioritas akses bisnis dan kerjasama hanya kepada pelaku bisnis yang memiliki visi sama yaitu keberlanjutan.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. BPR Dana Karya Nusa adalah komitmen untuk menjaga berkelanjutan usaha bank dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan perekonomian setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

2. Istilah dan Definisi
   a. **PT. BPR Dana Karya Nusa** adalah bank sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Perubahan POJK No. 7 tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
   b. **Keuangan Berkelanjutan** adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
   c. **Lingkungan Hidup** adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
   d. **Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** adalah produk dan/atau jasa keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.
   e. **Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)** adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja Bank jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.
   f. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang selanjutnya disingkat TJSL** adalah komitmen untuk erperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi PT. BPR Dana Karya Nusa sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
   g. **Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)** adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Bank dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

3. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Dana Karya Nusa
   a. Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan
      Menjadi Salah Satu BPR Terbaik Dan Dipercaya Dalam Melayani Jasa Keuangan/Perbankan Untuk Pengusaha Mikro, Kecil Dan Menengah
   b. Misi PT. BPR Dana Karya Nusa
      i. Memberikan Pelayanan Yang Cepat Dan Tepat Kepada Nasabah
      ii. Membantu Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
      iii. Menyediakan Produk Jasa Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat
      iv. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan
      v. Mengoptimalkan Deviden Bagi Pemegang Saham
4. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
   Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini dibuat dengan tujuan untuk turut serta mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang

mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara spek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Tujuan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah :

a. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
b. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
c. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
d. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Terdapat 3 (tiga) prioritas implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

a. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;
b. Pengembangan kapasitas internal Bank; atau
c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) Bank yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, bank menjalankan ketiga prioritas tersebut untuk mencapai sasaran Keuangan Berkelanjutan, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.
Rencana pelaksanaan ketiga prioritas tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank dan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka panjang dan jangka pendek. Selanjutnya, implementasi dari RAKB tersebut disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

5. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (*empat*) tahap yang akan diimplementasikan oleh PT. BPR Dana Karya Nusa dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu melalui :

a. Tahap Pertama : Tahap Persiapan dan Implementasi pada tahun 2025;
b. Tahap Kedua : Tahap Implementasi Lanjutan pada tahun 2026 - 2027;
c. Tahap Ketiga : Tahap Implementasi Lanjutan pada tahun 2028 - 2029; dan
d. Tahap Keempat : Tahap Implementasi Penuh di mana bank menargetkan mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan pada tahun 2030.

6. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Jl. Baypass Ir. Soekarno. Banjar Dinas Sanggulan. Ds. Banjar Anyar. Kediri, Tabanan

PT. BPR Dana Karya Nusa membagi penerapan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan (RAKB) menjadi 2 (*dua*) rencana aksi yaitu rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang. Rencana aksi jangka pendek adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (*satu*) tahun dan rencana aksi jangka panjang adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu rencana 5 (*lima*) tahun.

a. Rencana Aksi Jangka Pendek (1 tahun)

Target kegiatan proiritas tahun 2025 adalah membentuk Unit Kerja Khusus Mengelola Keuangan Berkelanjutan dengan anggota yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan dan telah dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur.

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari 2025	Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan	Memiliki Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan	Tersusun dan terbitnya Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan
Maret 2025	Penugasan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kepada unit kerja yang ditunjuk untuk pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Memiliki Unit Kerja tersendiri yang mengelola program. aksi keuangan berkelanjutan	Terbentuknya Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan
Mei 2025	Pelaksanaan edukasi internal	Peningkatan pemahaman khususnya kepada Unit Kerja Khusus terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kompetensi bagi Unit Kerja Khusus dan pengurus terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan

b. Rencana Jangka Panjang (5 tahun)

Tahun	Uraian Aktivitas	Indikator Keberhasilan
2025	1) Pembentukan Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan 2) Penyusunan Pedoman Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan 3) Pelaksanaan edukasi internal	1) Terbentuknya Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan berkelanjutan 2) Pedoman perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan telah di susun dan disetujui direksi 3) Telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi dan pelatihan bagi Unit Khusus & pengurus terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan

2026	1) Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan 2) Pelaksanaan review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan	1) Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Khusus Keuangan Berkelanjutan 2) Review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan
2027	Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus lanjutan	Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan
2028	Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat dilakukan tepat waktu dan sesuai ketentuan.
2029	Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan	Terwujudnya penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan

7. Alokasi Sumber Daya

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Tim sebagai Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan didukung oleh Divisi Operasional, Divisi Marketing, Divisi Edukasi Literasi, SKAI, Divisi TI, Divisi Manrisk & APU-PPT, Divisi Kepatuhan. Dalam merealisasikan program dan aktivitas Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Dana Karya Nusa membentuk unit kerja khusus pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mengalokasikan sumber daya manusia sebanyak 12 (dua belas) orang.

8. Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Unit Kerja Khusus dalam pelaksanaan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB tahun 2025 PT. BPR Dana Karya Nusa menunjuk Unit Kerja Khusus yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

   a. Tugas dan tanggung jawab Komisaris
      1) Memastikan keselarasan aspek Lingkungan, Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola dalam penyusunan strategi bisnis dengan eksekusi selaras penerapan program usaha perbankan berkelanjutan; dan
      2) Memberikan persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun.

   b. Tugas dan tanggung jawab Direksi
      1) Memastikan Strategi Bank sudah selaras dengan strategi keuangan berkelanjutan;
      2) Membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan implementasi RAKB
      3) Menyetujui Kebijakan dan Prosedur sudah sesuai dengan prinsip keuangan

berkelanjutan

4) Menyusun RAKB dan disampaikan ke OJK setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris
5) Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
6) Mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan
7) Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan berkelanjutan.

c. Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
1) Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan;
2) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
3) Sebagai penghubung antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
4) Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan
5) Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan.

d. Tugas dan tanggung jawab Divisi Operasional Layanan
1) Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan
2) Memantau pelaksanaan layanan nasabah terkait terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan
3) Memberikan akses kepada nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan apabila ada permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan peraturan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.

f. Tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan
1) Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2) Memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan (penyesuaian tata kelola); dan
3) Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan.

g. Tugas dan tanggung jawab Divisi Manrisk dan APU-PPT PPPSPM
1) Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2) Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan (*penyesuaian manajemen risiko*); dan
3) Melakukan monitoring penerapan program APU-PPT, dan PPPSPM.

h. Tugas dan tanggung jawab Divisi Edukasi dan Literasi
1) Melakukan edukasi dan literasi terhadap masyarakat terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2) Melakukan promosi dan publikasi melalui online (media sosial/platform) dan offline (tatap muka); dan
3) Melakukan koordinasi kegiatan sosial bank;

i. Tugas dan tanggung jawab SKAI
1) Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan;

2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan, diperiksa dalam semua tingkat manajemen yang diperlukan;
3) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif lainnya berkaitan dengan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sedang Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
4) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
5) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (whistle-blower) terhadap penerapan program Aksi Keuangan berkelanjutan.

m. Tugas dan tanggung jawab Divisi TI
1) Bertanggung jawab atas penyesuaian sistem teknologi informasi dan pelaporan yang dibutuhkan untuk membantu dalam mendukung penyaluran produk/jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, penyusunan laporan terkait Keuangan Berkelanjutan, serta keperluan sosialisasi informasi yang dibutuhkan oleh internal dan eksternal bank.
2) Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan program Bank untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan; dan
3) Memastikan pelayanan terkait *Core Banking System* (CBS) berjalan sesuai prinsip *service excellent*.

II. PROSES PENYUSUNAN RAKB

1. Rujukan yang digunakan sebagai acuan
   Penyusunan Rencana Aksi Keungan Berkelanjutan ini dilandasi dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta penjelasan dan lampirannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari POJK tersebut, mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Penyusunan Laporan Keuangan.
2. Pihak yang terlibat dalam penyusunan
   Sebagaimanatercantum dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Dana Karya Nusa memiliki kewajiban untuk menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dalam rangka penerapan POJK Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Dana Karya Nusa secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (SPO). Penyesuaian dimaksud juga dilakukan untuk merespon tuntutan/kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Perubahan Iklim.
   Dalam penyusunan RAKB ini PT. BPR Dana Karya Nusa tidak menggunakan jasa konsultan.
   Proses Penyusunan RAKB, meliputi :
   a) Sosialisasi POJK;
   b) Perumusan Road Map Aksi Keuangan Berkelanjutan;
   c) Perumusan format isi RAKB;
   d) Pengumpulan data kepada unit kerja terkait;
   e) Penyusunan RAKB;
   f) Persetujuan Direksi; dan
   g) Persetujuan Dewan Komisaris.

III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rencana Strategis
   Bisnis PT. BPR Dana Karya Nusa dalam melakukan kegiatan usahanya memiliki rencana strategis yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategi bisnis perusahaan adalah peningkatan *Stakeholder Value* melalui pertumbuhan perusahaan yang sehat.

2. Kapasitas Organisasi
   a) Struktur Organisasi dan Manajamen
   Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, PT. BPR Dana Karya Nusa senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan pengembahan bisnis yang dilakukan.

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR DANA KARYA NUSA

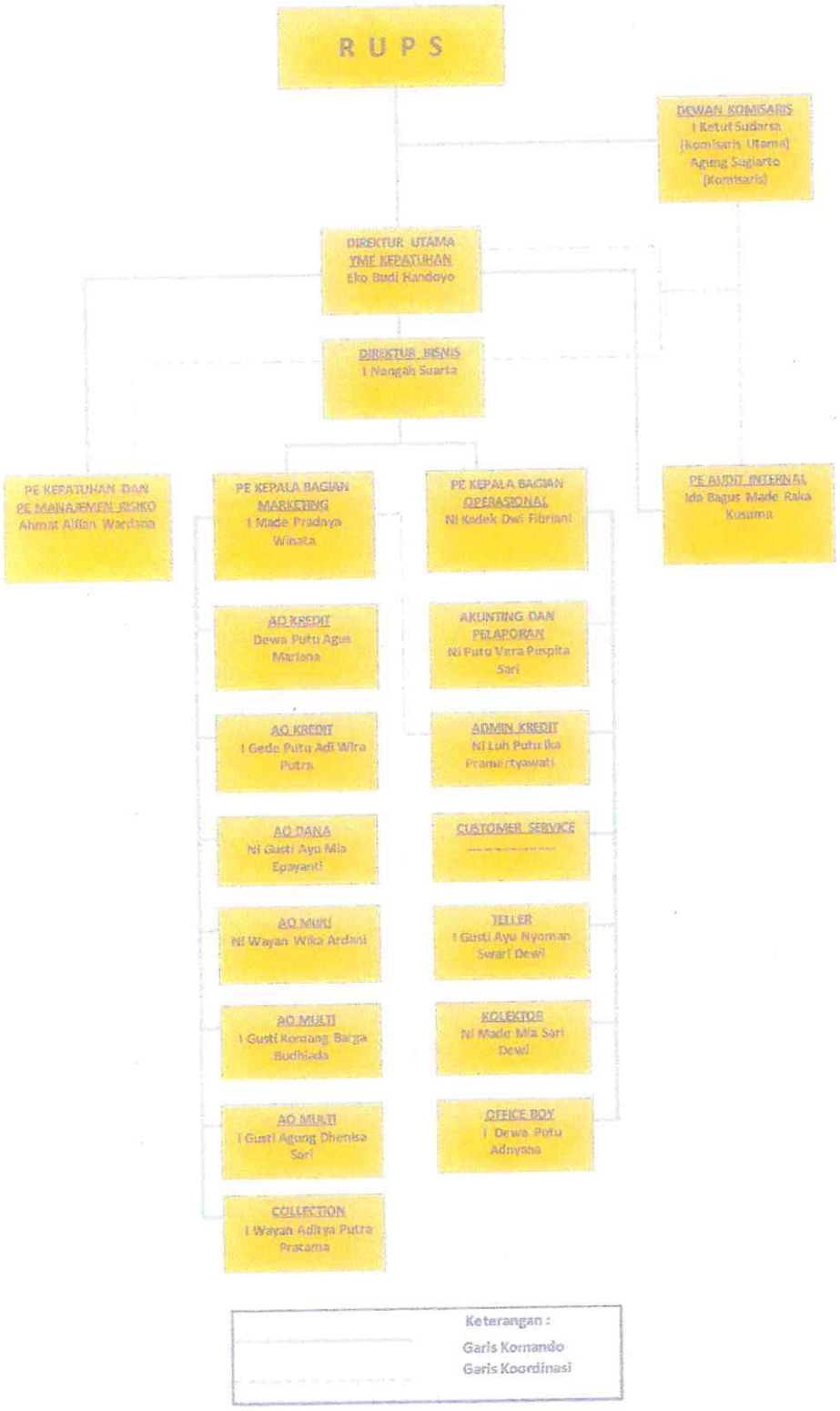

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. BPR Dana Karya Nusa No. 02 tanggal 06 Desember 2023 dibuat oleh Komang Agus Wira Kusuma, S.H., M.Kn., Notaris di Tabanan,

susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat penyusunan RAKB adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris:
   Komisaris Utama : I Ketut Sudarsa
   Komisaris : Agung Sugiarto
2. Direksi
   Direktur Utama YMF Kepatuhan : Eko Budi Handoyo
   Direktur : I Nengah Suarta

b) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT. BPR Dana Karya Nusa sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. PT. BPR Dana Karya Nusa menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu PT. BPR Dana Karya Nusa mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

1) Jumlah Karyawan

Uraian	2022			2023			2024		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
Sarjana S1	11	3	14	9	4	13	9	3	12
Sarjana S2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
Diploma	1	2	3	2	3	5	1	3	4
SMA	1	1	2	1	1	2	3	2	3
SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Uraian	2022			2023			2024		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1) Komisaris	2	0	2	2	0	2	2	0	2
2) Direksi	2	0	2	2	0	2	2	0	2
3) Kepala Divisi/PE	1	1	2	1	2	3	3	1	4
4) Setingkat Staf	7	5	12	7	7	14	4	7	11
5) Non Staff	1	0	1	1	0	1	1	0	1

2) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM pada perusahaan, dilandasi beberapa pertimbangan strategis dengan mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan,

misalnya peraturan baru dibidang perpajakan, tenaga kerja, dan teknologi informasi.

Jumlah SDM per posisi bulan November 2024 sebanyak 20 orang, dalam pengembangan internal bank yang dilakukan PT. BPR Dana Karya Nusa adalah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Pengembangan SDM diarahkan untuk mendorong adanya inovasi/pengembangan berbagai produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan bank terhadap nasabah atas produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

PT. BPR Dana Karya Nusa akan meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa, antara lain untuk pegawai khususnya yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis, dan pelayanan nasabah. Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga/instansi terkait lainnya

Penyiapan SDM terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk mengembangkan kapasitas karyawan sehingga dapat memahami hal-hal antara lain sebagai berikut :

a) Penetapan nasabah berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan sampai pada metode penyeleksian dan *due diligence*;
b) Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan;
c) Penyesuaian prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam sistem yang berlaku saat ini; dan/atau
d) Penetapan sistem baru yang memenuhi prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Untuk prioritas pengembangan produk Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Dana Karya Nusa akan menargetkan rencana pada tahun berikutnya sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

a. Kondisi Keuangan

PT. BPR DANA KARYA NUSA		
NERACA		
PER TANGGAL 30 NOVEMBER 2024		
NO	POS-POS	30-Nov-24
	AKTIVA	
1	KAS	199.440.700,00
	KAS PUSAT	
	Kas Besar	
2	PENDAPATAN BUNGA YG AKAN DI TERIMA	239.931.668,00
	PYAD KREDIT	
	PYAD Kredit Modal Kerja	16.722.414,00
	PYAD Kredit Investasi	95.014.952,00
	PYAD Kredit Konsumtif	119.773.758,00
	PYAD ABA	8.420.544,00

3	**PENEMPATAN PADA BANK LAIN**	**13.044.890.479,31**
	GIRO	9.461.407.890,10
	TABUNGAN	1.483.482.589,21
	DEPOSITO	2.100.000.000,00
	PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN	(27.307.039,45)
4	**KREDIT YANG DIBERIKAN :**	
	Kredit Pihak Ketiga Bukan Bank	**27.342.228.262,00**
	Kredit Modal Kerja	2.056.837.564,00
	Kredit Investasi	9.330.364.796,00
	Kredit Konsumtif	15.955.025.902,00
	Provisi Administrasi-/-	
	Provisi	
	KYD Kredit Modal Kerja	(25.722.144,00)
	KYD Kredit Investasi	(127.092.666,00)
	KYD Kredit Konsumtif	(197.187.392,00)
5	**PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT -/-**	
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	
	Penyisihan Kerugian PPAP Kredit	(128.445.521,84)
6	**ASET TETAP & INVENTARIS :**	
	Kendaraan	235.390.000,00
	Peralatan Kantor	583.030.101,00
	AKUMULASI PENYUSUTAN/KERUGIAN -/-	
	Akum. Peny. Kendaraan	(140.599.714,00)
	Akum. Peny. Peralatan Kantor	(479.899.307,00)
7	**ASET TIDAK BERWUJUD**	
	ASET TIDAK BERWUJUD	69.519.145,00
	AK. PENY. ASET TIDAK BERWUJUD	(33.575.076,00)
8	**ASET LAIN-LAIN**	
	Premi LPS	0,00
	Biaya Dibayar Dimuka	
	Sewa Gedung Dibayar Dimuka	165.000.001,00
	Biaya THR	0,00
	Premi Asuransi CASH IN SAFE	3.272.500,00
	Premi Asuransi Kebakaran dan Perluasan	6.306.534,00
	Biaya dibayar di muka Lainnya	0,00
	Biaya KAP	5.750.000,00
	Biaya KJPP Untuk Lelang	18.870.000,00
	Premi Asuransi Askrida (Asuransi Kendaraan)	1.588.102,00
	Imbalan Jasa Produksi	11.134.209,00
	Seragam Karyawan Polo Hitam	2.477.082,00
	Uang Muka Biaya Pendidikan	5.000.000,00
	Seragam Karyawan Dana Karya (Baju Bengkel Biru)	816.664,00
	Kalender Bali Tahun 2024 (Wayan Gina)	2.864.583,00
	Seragam Karyawan Dana Karya (Baju Hijau)	2.000.000,00
	Imbalan Pasca Kerja BNI Simponi DPLK	164.000.000,00
	Lainnya	
	Persediaan Materai	1.192.000,00
	Persediaan Slip Setoran DKN	1.150.000,00
	Persediaan Bilyet Tampan DKN	145.530,00
	Persediaan Slip Penarikan	666.664,00

	Persediaan Buku Tabungan Ceria	410.000,00
	Persediaan Buku Tabungan Junior	910.000,00
	Persediaan Buku Tabungan Ekstra	910.000,00
	Persediaan Souvenir Payung Golf	3.055.000,00
	Persediaan Souvenir Tas Spundbond	231.000,00
	Persediaan Souvenir Tas M Petty	270.000,00
	Persediaan Souvenir Tas Pandan	100.000,00
	Persediaan Bilyet Deposito	584.000,00
	Persediaan Souvenir Mug	720.000,00
	Persediaan Souvenir Bokor Bulat	1.140.000,00
	JUMLAH AKTIVA	**40.955.165.364,02**
	PASSIVA	**30.255.327.650,50**
1	**KEWAJIBAN SEGERA**	**45.920.200,57**
	Kewajiban Kpd Pemerintah Yg Harus Dibayar	
	PPH Pasal 21	3.782.240,00
	PPH Pasal 23 - Jasa	187.800,00
	PPH Pasal 4 Ayat 2	
	PPH Pasal 4 Ayat 2 Tabungan	1.709.406,00
	PPH Pasal 4 Ayat 2 Deposito	25.234.546,00
	Kewajiban Segera Lainnya	
	Kewajiban Jamsostek/BPJS Ketenaga Kerjaan	10.853.653,57
	Kewajiban BPJS Kesehatan	4.152.555,00
2	**UTANG BUNGA**	
	UB. Deposito Berjangka	
	Belum Jatuh Tempo (BMHD)	
	Utang Bunga Deposito	72.868.387,34
	UB. Simpanan Dari Bank Lain	
	Utang Bunga Deposito ABP yang masih harus	3.262.500,00
	UB. Pinjaman Diterima	
	Pinjaman Diterima Bank	625.000,00
	UTANG PAJAK	
	PPH 25	9.322.922,00
5	**SIMPANAN**	
	Tabungan	**4.103.165.063,59**
	DKN CERIA	1.982.673.475,00
	DKN JUNIOR	57.721.125,00
	DKN EKSTRA	1.361.606.394,59
	DKN TAMPAN	701.164.069,00
	DEPOSITO DKN BERJANGKA	**24.114.333.938,00**
	Deposito 1 Bulan	1.356.171.595,00
	Deposito 3 Bulan	4.664.707.286,00
	Deposito 6 Bulan	1.040.190.494,00
	Deposito 12 Bulan	17.053.264.563,00
6	**SIMPANAN DARI BANK LAIN**	
	Deposito Dari Bank Lain (ABP)	
	Deposito ABP	1.200.000.000,00
7	**PINJAMAN DITERIMA**	
	Pinjaman Pokok	
	Pinjaman Dari Bank Lain	500.000.000,00
	Biaya Transaksi	

Jl. Baypass Ir. Soekarno. Banjar Dinas Sanggulan. Ds. Banjar Anyar. Kediri. Tabanan

	BT Pinjaman dari Bank Lain	(476.663,00)
	Provisi	
	Prov Pinjaman dari Bank Lain	(2.291.663,00)
8	**KEWAJIBAN LAIN - LAIN**	
	Lainnya	
	Cadangan Biaya Pendidikan	34.581.155,00
	CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA	164.000.000,00
	CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA	10.016.810,00
9	**EQUITY**	
	Modal	
	Modal Dasar	32.000.000.000,00
	Modal yg Belum disetor -/-	(23.000.000.000,00)
10	**Cadangan**	
	Cadangan Umum	58.732.136,00
11	**Laba / Rugi**	
	a. Tahun-Tahun lalu	**809.401.619,64**
	Rugi Tahun lalu	
	Laba Tahun Lalu	
	b. Tahun Berjalan	
	Laba / Rugi Bulan Berjalan	831.703.957,88
	JUMLAH PASIVA	**40.955.165.364,02**

PERINCIAN LABA RUGI

UNTUK BLN YG BERAKHIR PD TGL 30 NOVEMBER 2024

NO	POS-POS	30 November 2024
A.	**PENDAPATAN**	**4.569.095.328,09**
1	**PENDAPATAN OPERASIONAL :**	**4.519.207.367,34**
	1. Pendapatan Bunga	**4.379.274.140,85**
	a. Bunga Kontraktual	
	ii. Penempatan Pada Bank Lain	
	Pendapatan Bunga Tabungan ABA	17.475.271,00
	Pendapatan Bunga Deposito ABA	85.376.706,00
	Pendapatan Bunga Giro ABA	100.502.047,85
	iii. Kredit Yang Diberikan	
	Kepada Pihak Ketiga Bukan bank	
	Pend. Bunga Kredit Modal Kerja	281.332.596,00
	Pend. Bunga Kredit Investasi	1.214.992.421,00
	Pend. Bunga Kredit Konsumtif	2.204.753.638,00
	b. Provisi Kredit	
	ii. Prv. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	
	Pend. Provisi	
	Prv Kredit Modal Kerja	8.162.253,00
	Prv Kredit Investasi	46.977.437,00
	Prv Kredit Konsumtif	106.802.341,00
	Pend. Administrasi	
	Adm Kredit Modal Kerja	29.675.000,00

	Adm Kredit Investasi	101.195.000,00
	Adm Kredit Konsumtif	182.029.430,00
2	**2. Pendapatan Lainnya**	
	e. Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	
	PPAP Kredit	6.019.485,05
	f. Lainnya	
	- Pend. Adm. Kredit	2.629.356,10
	- Pend. Denda Angsuran	52.212.803,00
	- Pend. Administrasi Tabungan	8.054.558,50
	- Pendapatan Pinalty	71.017.023,84
	- Pend. Oprs Lainnya	
	-Lainnya	0,00
	Jumlah Pendapatan Operasional	**4.519.207.367,34**
B	**BIAYA**	**3.597.443.476,21**
	BEBAN OPERASIONAL	**1.348.745.294,31**
1	**1. Beban Bunga**	**1.345.473.624,31**
	a. Beban Bunga Kontraktual	
	i. Tabungan	
	DKN CERIA	58.252.938,00
	DKN JUNIOR	928.385,00
	DKN EKSTRA	10.521.483,00
	DKN TAMPAN	22.786.453,00
	ii.DEPOSITO DKN BERJANGKA	
	Beban Bunga Deposito 1 Bulan	83.210.425,63
	Beban Bunga Deposito 3 Bulan	216.388.290,49
	Beban Bunga Deposito 6 Bulan	28.377.998,95
	Beban Bunga Deposito 12 Bulan	694.613.695,24
	iii. Simpanan Dari Bank Lain	
	Beban Bunga Deposito Bank Lain (ABP)	164.100.000,00
	iv. Pinjaman Diterima	
	Dari Bank Lain	22.203.575,00
	vi. Lainnya	
	Premi Penjaminan LPS	44.090.380,00
	b. Biaya Transaksi	
	i. Kepada Bank Lain	3.271.670,00
2	**3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**	
	b. Penempatan Pada Bank Lain	19.694.953,97
	c. Kredit Yang Diberikan	
	ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	26.075.692,93
	4. Beban Pemasaran	
	Iklan dan Promosi	3.196.000,00
	Beban Fee Staff Get Member	1.110.000,00
	Beban Fee Member Get Member	21.550.000,00
	Beban Fee Agen S2 (Showroom2)	2.205.000,00
	6. Beban Administrati Dan Umum	
	a. Beban Tenaga Kerja	
	i. Gaji Dan Upah	
	Gaji Dan Upah	811.648.703,00
	Uang Konsumsi	69.854.016,00

	Tunjangan Pajak	26.419.668,00
	Uang Transport	31.210.000,00
	Insentif Karyawan	124.876.882,00
	ii. Honorarium	
	Biaya Honorarium	176.418.000,00
	iii. Lainnya	
	Beban Seragam Karyawan	2.056.254,00
	Jamsostek/BPJS Ketenaga kerjaan	62.333.360,00
	Tunjangan Hari Raya	73.997.996,00
	Jamsostek/BPJS Kesehatan	36.081.249,00
6	Biaya DPLK	44.000.000,00
	Tunjangan Jabatan	17.779.405,00
	Tunjangan Masa Kerja	35.925.312,00
	Imbalan Jasa Produksi	122.476.299,00
	Tunjangan Lainnya	8.452.658,00
	Biaya Imbalan Pasca Kerja Karyawan	24.000.000,00
	Beban Supervisi Komisaris	20.150.087,00
	b. Beban Pendidikan Dan Pelatihan	
	Biaya Perjalanan Dinas/PERDIEM	6.675.000,00
	Biaya Pendidikan / Pelatihan Karyawan	44.210.751,00
	c. Beban Sewa	
	Beban Sewa Kendaraan	38.500.000,00
	Beban Sewa Gedung Kantor Tabanan	66.111.095,00
	Beban Sewa Mesin Kyocera	6.751.331,00
	d. Beban Penyusutan Dan Penghapusan ATI	
	Beban Penyusutan Kendaraan	27.655.067,00
	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	51.287.443,00
	e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	8.693.298,00
	f. Beban Premi Asuransi	
	Biaya Premi Asuransi	81.250,00
	Biaya Asuransi Kendaraan	4.452.745,00
	Biaya Asuransi Gedung, Inventaris dan Khasanah	5.828.207,00
	g. Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan	
	Beban Perbaikan / Renovasi Gedung Kantor	1.125.000,00
	Beban Service Mesin Elektronik	475.000,00
	Beban Service Kendaraan Kantor	4.693.302,00
	Servise CPU,Printer	1.000.000,00
	Beban maintenance program	9.257.500,00
	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	3.314.300,00
	Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan Lainnya	1.755.000,00
	h. Beban Barang Dan Jasa	
	Beban Alat Tulis Kantor	10.682.128,00
	Beban Perlengkapan Kantor	11.809.763,00
	Beban Bensin Kendaraan Kantor	644.623,00
	Beban Foto Copy	25.000,00
	Beban Barang Cetakan / Blanko	395.000,00
	Beban Telkom	4.830.997,00
	Beban PLN	15.000.000,00
	Beban Materai	2.150.000,00
	Beban PDAM	1.160.500,00

	Beban Pengiriman Surat, Fax dan Pulsa Hp Kantor	1.398.500,00
	Beban Transport dan Akomodasi	26.239.153,00
	Biaya Layanan Sharing Bandwidth	6.050.000,00
	Beban Promosi	6.293.000,00
	Lainnya	68.300,00
	Beban Barang dan Jasa Lainnya	
	Audit Akuntan Publik/Konsultan	11.000.000,00
	Jasa Kebersihan dan Sampah	330.000,00
	Jasa Notaris Pembuatan Akta Sewa Menyewa	1.500.000,00
	Biaya Konsumsi	6.058.700,00
	Biaya Transfer	1.090.800,00
	Biaya Peralatan dan perlengkapan Kesehatan Kantor	432.115,00
	Beban Slip Setoran	1.890.000,00
	Beban Bilyet Tampan DKN	506.930,00
	Beban Slip Penarikan	107.844,00
	Beban Buku Tabungan Ceria	880.000,00
	Beban Buku Tabungan Junior	30.000,00
	Beban Buku Tabungan Ekstra	720.000,00
	Beban Bilyet Deposito	570.500,00
	Beban Souvenir Jam Dinding	280.000,00
	Beban Souvenir Payung Golf	5.070.000,00
	Beban Kuota Dukcapil	250.000,00
	Beban Souvenir Tas Spundbond	49.000,00
	Beban Souvenir Tumbler Ekonomis	460.000,00
	Beban Persediaan Kalender Bali 2024 Wayan Gina	1.833.334,00
	Beban Souvenir Tas XS Petty	1.410.000,00
	Beban Souvenir Tas M Petty	675.000,00
	Beban Souvenir Tas Pandan	1.000.000,00
	Beban Souvenir Tas Spundbond	476.000,00
	Beban Souvenir Mug	1.980.000,00
	Beban Souvenir Bokor Bulat	760.000,00
	Beban Persediaan Kalender Bali	260.417,00
	i. Pajak - Pajak	
	Beban Pajak Samsat Kendaraan	3.262.800,00
	Beban Retribusi / Parkir	1.664.000,00
	Beban Pajak PPh 21	6.912.669,00
	Beban Pajak PPh 23	923.425,00
	Beban Pajak Bunga Giro	20.058.695,00
	Beban Pajak PPH Pasal 4 Ayat 2 Persewaan Bangunan	23.142.843,00
	Beban Pajak Lainnya	95.864,00
	7. Beban Lainnya	
	c. Lainnya	
	Beban Administrasi Bank	332.850,00
	Beban SIPO OJK	13.052.307,00
	Biaya Lelang	1.815.000,00
	Beban Operasional Lainnya	4.263.800,00
	Biaya Hari Ulang Tahun Kantor	3.428.500,00

	Jumlah Beban Operasional	**3.597.443.476,21**
C.	**Laba/Rugi Operasional**	**921.763.891**
D.	**PENDAPATAN NON OPERASIONAL**	**49.887.960,75**
	Selisih Lebih Kas	6.340,75
	Fee Asuransi Kredit Jamkrida	20.349.620,00
	Fee Roya	9.150.000,00
	Fee Notaris Ni Putu Eka Aprilia Dewi SH MKN	12.185.000,00
	Fee Notaris Komang Agus Wira Kusuma SH MKN	5.409.000,00
	Pend. Penjualan Souvenir	53.000,00
	Fee Notaris IGA Pt Cahyaning Mustika Sari,SH.,M.Kn	2.390.000,00
	Fee Notaris Ni Nymn Ayu Sri Kusuma Dewi,S.H., M.Kn	345.000,00
E.	**BEBAN NON OPERASIONAL**	**47.536.300,00**
	5. Lainnya	
	Banten dan Canang	2.058.000,00
	Iuran Perbarindo	7.350.000,00
	Beban Parcel Hari Raya	394.800,00
	Biaya FKLJK	1.100.000,00
	Biaya Roya Ke BPN	1.950.000,00
	Biaya Hari Besar Nasional	2.276.700,00
	Biaya Suka Duka	1.483.000,00
	Biaya Banten Piodalan Kantor	3.465.800,00
	Biaya Kegiatan Acara Perbarindo	26.578.500,00
	Biaya Bulan Inklusi Keuangan	879.500,00
	Laba/Rugi Non Operasional	**2.351.660,75**
	Laba Sebelum Pajak	**924.115.551,88**
	Taksiran Pajak Penghasilan	**92.411.594,00**
	LABA RUGI TAHUN BERJALAN	**831.703.957,88**

b. Kapasitas Teknis

Dari segi teknis, PT. BPR Dana Karya Nusa telah memiliki kapasitas yang mencukupi untuk menjalankan Rencana Keberlangsungan dan memenuhi target perusahaan, dan akan terus dievaluasi secara berkesinambungan dan menyesuaikannya.

4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

PT. BPR Dana Karya Nusa dalam menjalin dan mempertahankan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal tetap memperhatikan program keuangan berkelanjutan.

5. Strategi Komunikasi

Perusahaan menerapkan komunikasi dilaksanakan secara intensif, efektif dan efisien. Komunikasi-komunikasi tersebut dapat dilaksanakan secara tertutup dan terbuka, baik melalui dialog maupun forum bersama.

Perusahaan membagi strategi komunikasinya menjadi 4 (empat) yaitu :

Komunikasi Eksternal, Komunikasi Internal, Pengelolaan Media Komunikasi Resmi Perusahaan dan Penerapan Keterbukaan informasi. Keterangan keempat strategi itu adalah sebagai berikut :

a. Komunikasi Eksternal
   Perusahan menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan Rencana dan Realisasi Bisnis, Tata Kelola Perusahaan yang baik, Laporan Tahunan, Laporan Audit, Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.
b. Komunikasi Internal
   Komunikasi internal Perusahaan dilakukan dengan melakukan meeting secara berkala antar Direksi dan/atau Komisaris. Selain itu juga dilakukan meeting dengan kepala Divisi dan staf yang ada dalam Perusahaan.
c. Pengelolaan Media Komunikasi
   Komunikasi resmi yang dikelola oleh PT. BPR Dana Karya Nusa adalah sebagai berikut :
   1) Website dengan alamat https://danakarya.com
   2) Facebook dengan alamat https://www.facebook.com (Bpr Dana Karya Nusa)
   3) Instagram dengan alamat https://www.instagram.com (bankdanakarya)
   4) Nomor telepon Perusahaan di (0361) 7993334
d. Penerapan Keterbukaan Informasi
   PT. BPR Dana Karya Nusa selalu menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai peraturan yang berlaku.

6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi
   PT. BPR Dana Karya Nusa melaksanakan monitoring, evaluasi dan mitigasi secara berkala terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan dan segera melaksanakan koreksi dan penyesuaian apabila ditemukan kendala serta menetapkan tindakan pencegahan terulangnya permasalahan yang sama.
7. Kebijakan Pemerintah
   PT. BPR Dana Karya Nusa selalu melakukan pemantauan terhadap peraturan dan/atau kebijakan pemerintah yang terkait dengan kegiatan usaha atau program yang dijalankan dan melaksanakan penyesuaian apabila ada perubahan peraturan dan/atau kebijakan pemerintah.

IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Dasar Pemikiran

Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 khususnya terkait penetapan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan, maka pada tahun 2024 PT. BPR Dana Karya Nusa memprioritaskan pada penyesuaian organisasi dan pengembangan kapasitas, antara lain :

1. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur :

a. Faktor utama keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah memberikan pemahaman bagi karyawan mengenai prinsip prinsip penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan pemahaman yang memadai oleh seluruh karyawan PT. BPR Dana Karya Nusa, maka penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi hal yang melekat dalam setiap kegiatan penyaluran kredit yang dilakukan oleh perusahaan;

b. Terbentuknya Unit Kerja Khusus untuk pengelola, penyusunan dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;

c. Terbitnya penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disetujui Direksi dan Komisaris;

d. Upaya-upaya efisiensi dan meningkatkan kesadaran lingkungan, antara lain :

i. Meminimalkan kesalahan dalam print, sehingga penggunaan kertas dapat diatur dengan baik.

ii. Penggunaan kembali kertas bekas, dihalaman sebaliknya yang masih bisa dipergunakan;

iii. Pengurangan penggunaan botol minum kemasan plastik dalam beberapa kegiatan kantor;

iv. Kampanye Internal Peduli Lingkungan;

v. Membangun kesadaran seluruh karyawan terhadap penggunaan sarana yang ramah lingkungan.

2) Pengembangan Kapasitas Internal :

a) Pengembangan SDM untuk mengelola Keuangan Berkelanjutan

b) Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga/instansi terkait lainnya, melalui :

i. Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal mengenai

penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai keuangan berkelanjutan.

ii. Melakukan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh karyawan yang telah mendapat pelatihan mengenai Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan lainnya baik dalam bentuk diskusi ataupun media lainnya di dalam perusahaan.

Tujuan sosialisasi adalah agar seluruh karyawan mendapat pemahaman yang sama mengenai Keuangan Berkelanjutan.

c) Untuk prioritas pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan, akan menargetkan rencana pada tahun berikutnya untuk menyesuaikan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode		Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
		Awal	Akhir		
1	Sosialisasi mengenai Prinsip Keuangan Berkelanjutan	Februari 2025	Desember 2024	1) Karyawan yang ikut serta ditargetkan sebanyak 20 orang di semua bagian 2) Pelatihan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal 3) Anggaran menggunakan biaya pelatihan dan Pendidikan	Kepatuhan
2	Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Februari 2025	Desember 2025	1) Sosialisasi dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal 2) Anggaran menggunakan biaya pelatihan & Pendidikan	Kepatuhan

3. Sumber Daya

a. Sumber Dana

Sumber Dana pengembangan dan pelaksanaan edukasi karyawan berasal dari sumber internal perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Bagian Kepatuhan dan Manrisk dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta masukan dari regulator maupun lembaga pendidikan dan pelatihan dan/atau praktisi dalam implementasinya.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Penambahan sumber daya manusia melihat perkembangan yang terjadi di masa depan.

c. Kerjasama Dengan Pihak Ketiga.

Dengan keterbatasan perusahaan maka diperlukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti yang telah dilakukan selama ini oleh perusahaan yaitu bekerja sama dengan Perbarindo atau lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya.

4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi Pelaksanaan Program di PT. BPR Dana Karya Nusa menggunakan sistem mekanisme monitoring dan evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Metode Monitoring

Metode monitoring pelaksanaan program dilakukan dengan bentuk laporan berkala pelaksanaan pelatihan Keuangan Berkelanjutan.

b. Tahapan monitoring

i. Karyawan yang ditunjuk untuk melakukan pelatihan.

ii. Karyawan yang ditunjuk, setelah melakukan pelatihan melaporkan pelaksanaan pelatihan ke manajemen perusahaan.

c. Metode evaluasi dilakukan berdasarkan laporan berkala.

d. Tahapan evaluasi :

i. Divisi (Unit Kerja) yang membawahi fungsi Pendidikan dan Pelatihan serta unit Umum akan melakukan evaluasi dan/atau menganalisa atas pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan.

ii. Membuat rekomendasi perbaikan atas kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan.

5. Tantangan dan Rencana ke Depan

PT. BPR Dana Karya Nusa menghadapi tantangan dalam pendanaan pendidikan dan pelatihan dikarenakan anggaran pelaksanaan yang terbatas. Rencana yang dilakukan untuk menghadapi tantangan melakukan alokasi anggaran disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan.

V. TINDAK LANJUT

PT. BPR Dana Karya Nusa melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara berkala melalui pelaporan dari unit yang bertanggung jawab dalam melaksanakan program RAKB kepada manajemen.

Melalui unit kerja khusus monitoring dan evaluasi untuk menilai atas kemajuan RAKB keseluruhan, meliputi:

1. Penyusunan program rencana kerja detil yang menjelaskan penjabaran dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
2. Menetapkan timeline pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Menentukan Person In Charge (PIC) atau Unit kerja Khusus yang melakukan monitoring realisasi RAKB
4. Mitigasi risiko dalam hal RAKB tidak dapat terlaksana melalui pelaksanaan evaluasi terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta mencari alternatif RAKB dapat dijalankan kedepannya.

VI. LEMBAR PERSETUJUAN

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 telah disusun sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik tahun 2018.

Demikian Laporan RAKB Tahun 2025 ini kami susun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit(ekonomi), people (sosial) dan Planet (lingkungan).

Tabanan, 9 Desember 2024
PT. BPR Dana Karya Nusa

Direksi

Eko Budi Handoyo, A.Md	I Nengah Sudarta, S.S
Direktur Utama YMF Kepatuhan	Direktur

Mengetahui
Dewan Komisaris

I Ketut Sudarsa, S.E	Agung Sugiarto, M.Ec. Dev
Komisaris Utama	Komisaris